

**ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN KREDIT
USAHA RAKYAT (KUR) PADA *OUTLET* BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH
ANGGITA RENATA SARI
NIM: 18631012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb


Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Anggita Renata Sari** mahasiswi IAIN yang berjudul "**Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kepahiang**" sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum, Wr. Wb

Curup, 07 Juli 2022

Pembimbing


Hendrianto, MA
NIDN. 202168701

Pembimbing II


Andriko, M.E., Sy
NIP. 19890101 201903 1019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggita Renata Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 18631012

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 4 Juli 2022

Peneliti,



Anggita Renata Sari
NIM. 18631012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 38119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiislam@iaincurup.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **102** /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : **Anggita Renata Sari**
NIM : **18631012**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 18 Agustus 2022**
Pukul : **09.30-11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 2**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGEJI

Ketua,

**Hendrianto, M.A
NIDN. 202168701**

Sekretaris,

**Harianto Wijaya M., M.E
NIDN. 2020079003**

Penguji I,

**Mega Ilhamwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007**

Penguji II,

**Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini peneliti susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Program Studi Perbankan Syariah (PS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ijinkan peneliti mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Orang tuaku Bapak tercinta M. Darmawi dan Ibu tersayang Aspawati yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada peneliti.
3. Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
4. Khairul Umam Khudhori, M.E.I, Ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Hendrianto, MA, selaku pembimbing I dan Andriko, M.E. Sy selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Fitmawati, ME, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
7. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
8. Kedua orangtua, M. Darmawi dan Ibu Aspawati yang sangat saya cintai beserta adikku Jessica Febby Rahayu. Terimakasih atas motivasi, do'a dan dukungannya

serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah kalian berikan sampai saat ini.

9. Para keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala bantuannya, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2022
Peneliti,

Anggita Renata Sari
NIM. 18631012

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia kan melihat balasannya”

Q.S Al-Zalzalah : 7

“Gunakan waktu dengan sebaik mungkin
Penuhi dengan hal yang baik
Yang menjadikan dirimu bernilai”

“Libatkan cinta dalam setiap pekerjaan
Dengan cinta,
Pekerjaan tidak akan terasa sebagai beban”

PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta, ketulusan dan keikhlasan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang yang paling peneliti sayangi dan cintai di dunia ini yaitu kedua orang tua, Bapak M. Darmawi dan Ibu Aspawati yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral maupun materil serta berkat iringan doa dan kasih sayangnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, panjang umur dan selalu diberikan rezeki yang barokah.
2. Adik tersayang Jessica Febby Rahayu, yang senantiasa memakhlumi peneliti serta memberikan motivasi tiada henti. Semoga kelak menjadi anak yang berbakti bagi nusa, bangsa dan agama.

ABSTRAK

Anggita Renata Sari (18631012): Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Outlet Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kepahiang

Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang merupakan lembaga keuangan yang juga melakukan pembiayaan. Pembiayaan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah untuk suatu keperluan atau melakukan usaha. KUR merupakan salah satu produk pembiayaan di *Outlet* BSI Kepahiang untuk modal kerja dan investasi. Dengan banyaknya peminat pembiayaan KUR pada tahun 2021 di *Outlet* BSI Kepahiang sebanyak 334 nasabah banyak juga calon nasabah yang sudah mengajukan pembiayaan namun ditolak oleh pihak BSI KCP Kepahiang ada juga nasabah yang membatalkan pengajuan karena jumlah *plafond* yang diturunkan oleh pihak bank.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana prosedur yang dilakukan dalam pembiayaan produk KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang dan bagaimana analisis kelayakan pemberian pembiayaan produk KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa prosedur pemberian pembiayaan produk KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang terdapat 6 tahap yaitu: tahap pengajuan permohonan, tahap pemeriksaan persyaratan, tahap analisis usaha, tahap pemberian keputusan yang diberikan oleh *Micro Staff*, Kepala Unit dan Kepala Pimpinan Cabang Bengkulu, tahap akad perjanjian dan penandatanganan kemudian tahap pencairan. Dalam menganalisis kelayakan pemberian pembiayaan produk KUR. *Outlet* BSI Kepahiang sudah dikatakan sangat baik dan layak dalam menentukan calon nasabah yang layak dan tidak layak mendapatkan pembiayaan KUR. Karena *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah dengan benar-benar melihat prinsip kelayakan yang mengacu pada prinsip 6C+1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Colleteral, Constraint* dan Syariah. Apabila calon nasabah tidak memenuhi salah satu dari prinsip tersebut maka calon nasabah dikatakan tidak layak diberikan pembiayaan dan ditolak.

Kata Kunci: Analisis kelayakan pembiayaan, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Literatur	13
G. Penjelasan Judul	17
H. Metode Penelitian.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	27
B. Kerangka Berpikir	56

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang	57
B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia	59
C. Logo Bank Syariah Indonesia	59
D. Slogan Bank Syariah Indonesia	60
E. Nilai Utama Bank Syariah Indonesia	60
F. Produk Bank Syariah Indonesia	62
G. Struktur Organisasi Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian	67
1. Prosedur Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.....	67
2. Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.....	82
B. Pembahasan	105
1. Prosedur Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang	105
2. Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang	3
Tabel 1.2 Produk Pembiayaan Mikro <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang	4
Tabel 1.3 Jumlah Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang pada tahun 2021	5
Tabel 1.4 Calon Nasabah Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Ditolak dan Membatalkan pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang pada tahun 2021	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.....	56
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Kepahiang.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank bagi masyarakat bukanlah suatu hal yang asing karena bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman untuk melakukan berbagai macam bentuk aktivitas keuangan. Dalam mendorong perekonomian disuatu negara. Seperti Indonesia, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang perannya sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian.¹

Dalam sistem perbankan di Indonesia bank memiliki dua macam sistem operasional perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Pada dasarnya bank syariah melaksanakan fungsi intermediasi keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana.²

Salah satu kegiatan dalam operasional bank syariah selain penghimpunan dana ialah penyaluran dana yang biasa disebut dengan pembiayaan. Pembiayaan sendiri menurut undang-undang No.10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk

¹ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018), h.1.

² Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: Qiara Media, 2019), h.23.

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³

Pentingnya peranan Bank didalam perekonomian suatu negara untuk meningkatkan masyarakat yang sejahtera dan perekonomian yang lebih baik maka pelaku perbankan memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya dengan memberikan pembiayaan berupa produk Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR. KUR adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang selanjutnya disingkat UMKM yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. Melihat kebutuhan pembiayaan mikro yang penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia, *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang juga turut andil untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat melalui produk KUR tersebut dimulai pada tahun 2018.⁴

Outlet BSI Kepahiang merupakan salah satu lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Sebelum merger menjadi BSI pada tahun 2021, *Outlet* BSI Kepahiang dinamakan *Outlet* BRI Syariah Kepahiang yang didirikan pada tahun 2013. BSI Kepahiang ini masih disebut *outlet* karena hanya melayani pembukaan rekening melalui aplikasi BSI *Mobile* dan pembiayaan. Didalamnya hanya terdapat *Micro Staff* tanpa adanya *customer service* dan *teller*. *Outlet* BSI Kepahiang ini beralamat di Jalan Santoso

³ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, h.305.

⁴ Asep Setiawan, Kepala *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 2 Agustus, 2022, pukul 09.32 Wib.

Kelurahan Kampung Pensiunan Kabupaten Kepahiang berada dibawah wilayah kerja Kantor Cabang yang selanjutnya disingkat KC Bengkulu.⁵

Produk yang ada di *Outlet* BSI Kepahiang ada pembiayaan KUR dan pembiayaan Mikro.⁶ Pembiayaan KUR merupakan salah satu kegiatan bisnis dengan maksud memberikan dana tambahan untuk peningkatan usaha. Besarnya pembiayaan produk KUR yang diberikan *Outlet* BSI Kepahiang adalah Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000,- dengan margin sama pertahunnya. Skema pembiayaan menggunakan akad Murabahah, dengan tujuan pembiayaan untuk investasi dan modal kerja. Di *Outlet* BSI Kepahiang produk pembiayaan KUR dibagi menjadi tiga yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil dengan jumlah *plafond* berbeda-beda, yaitu:

Tabel 1.1
Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Produk	Plafond (Juta)	Tenor (Bulan)		Margin % (Tahun)
		Investasi	Modal Kerja	
KUR Super Mikro	1-10	12-60	12-36	6%
KUR Mikro	>10-50	12-60	12-36	6%
KUR Kecil	>51-500	12-60	12-48	6%

Sumber: Wawancara *Micro Staff Outlet* BSI Kepahiang, 2021.

Dari tabel 1.1 tersebut dapat dijelaskan pembiayaan KUR memiliki tiga produk. Pertama, KUR Super Mikro merupakan produk dengan pembiayaan terkecil dengan jumlah *plafond* dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,- pembiayaan ini tidak menggunakan agunan apapun. Kedua, KUR

⁵ Asep Setiawan, Kepala *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 3 November, 2021, pukul 10.32 Wib.

⁶ Ridho Ilahi, *Micro Staff Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 7 April, 2022, pukul 13.50 Wib.

Mikro dengan jumlah *plafond* dari Rp. 10.000.000,- sampai dengan Rp. 50.000.000,- dan KUR Kecil dengan jumlah *plafond* dari Rp. 51.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000,- KUR Mikro dan KUR Kecil merupakan produk yang paling unggul dipilih nasabah.⁷

Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diberikan kepada usaha kecil atau perorangan untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi dalam bentuk pinjaman angsuran. Jumlah *plafond* pembiayaan mikro minimal dari Rp. 5.000.000,- sampai dengan Rp. 200.000.000,- dengan tiga jenis pembiayaan mikro yaitu mikro 25iB, mikro 75iB dan mikro 200iB dengan jumlah *plafond* berbeda-beda.⁸ Yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Produk Pembiayaan Mikro
Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Produk	Plafond (Juta)	Tenor (Bulan)
Mikro 25iB	5-25	6-36
Mikro 75iB	25-75	12-36
Mikro 200iB	75-200	12-36

Sumber: Wawancara *Micro Staff Outlet* BSI Kepahiang, 2022.

Dari tabel 1.2 tersebut dapat dijelaskan pembiayaan mikro memiliki tiga produk. Pertama, mikro 25iB dengan jumlah *plafond* dari Rp. 5.000.000,- sampai dengan Rp. 25.000.000,-. Kedua, mikro 75iB dengan jumlah *plafond* dari Rp. 25.000.000,- sampai dengan Rp. 75.000.000,- dan mikro 200iB dengan jumlah *plafond* dari Rp. 75.000.000,- sampai dengan Rp. 200.000.000,-.

⁷ Ridho Ilahi, Micro Staff Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, *Wawancara*, 3 November, 2021, pukul 11.17 Wib.

⁸ Ridho Ilahi, Micro Staff Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, *Wawancara*, 7 April, 2022, pukul 14.05 Wib.

Dari dua produk pembiayaan yang lebih banyak diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan KUR dengan jumlah 334 nasabah sedangkan pembiayaan mikro berjumlah 245 nasabah.⁹ Jumlah nasabah pembiayaan KUR sebagai berikut:

Tabel. 1.3
Jumlah Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR)
pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang pada tahun 2021

No	Bulan	Jenis KUR	Calon Nasabah yang Mengajukan KUR	Pengajuan KUR yang Ditolak	Pengajuan KUR yang Membatalkan	Total Nasabah KUR
1	Januari	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	3	-	-	3
		Kecil	14	-	-	14
2	Februari	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	6	-	-	6
		Kecil	18	-	-	18
3	Maret	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	20	-	-	20
		Kecil	23	4	-	19
4	April	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	11	2	-	9
		Kecil	32	5	1	26
5	Mei	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	10	2	-	8
		Kecil	24	2	-	22

⁹ Ridho Ilahi, Micro Staff Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 18 Agustus, 2022, pukul 15.58 Wib.

Tabel 1.3: lanjutan

6	Juni	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	9	2	-	7
		Kecil	21	2	-	19
7	Juli	Super Mikro	1	-	-	1
		Mikro	9	-	-	9
		Kecil	20	1	2	17
8	Agustus	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	7	-	-	7
		Kecil	15	-	1	14
9	September	Super Mikro	1	-	-	1
		Mikro	11	-	-	11
		Kecil	14	-	1	13
10	Oktober	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	7	-	1	6
		Kecil	19	1	1	17
11	November	Super Mikro	1	-	-	1
		Mikro	13	1	-	12
		Kecil	27	1	1	25
12	Desember	Super Mikro	-	-	-	-
		Mikro	13	1	-	12
		Kecil	18	1	-	17
Jumlah Seluruh			367	25	8	334

Sumber: Dokumen data jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.

Dari tabel 1.3 jumlah nasabah yang mengajukan pembiayaan KUR sebanyak 367 nasabah. Ada 25 calon nasabah ditolak dan 8 nasabah yang membatalkan sehingga jumlah nasabah yang diterima oleh *Outlet* BSI Kepahiang tahun 2021 ada 334 nasabah.

Dalam prosedur pembiayaan pada *Outlet* BSI Kepahiang untuk menerima nasabah ada beberapa prosedur yang harus nasabah lewati. Banyak calon nasabah yang sudah mengajukan pembiayaan namun ditolak oleh pihak *Outlet* BSI Kepahiang. Selain itu ada juga nasabah yang membatalkan pengajuan pembiayaan karena tidak sesuai dengan jumlah yang diajukan calon nasabah yang jumlah *plafond* nya diturunkan oleh pihak Bank.¹⁰ Data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

¹⁰ Ridho Ilahi, Micro Staff Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, *Wawancara*, 3 November, 2021, pukul 11.26 Wib.

Tabel 1.4

**Calon Nasabah Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Ditolak dan Membatalkan
pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang pada tahun 2021**

No	Bulan	Nama Calon Nasabah	Jenis KUR	Plafond	Ditolak	Membatalkan	Alasan
1	Januari	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Februari	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Maret	Hamida Wati	KUR Kecil	200,000,000.00	√		Kapasitas Usaha
		Suprizal	KUR Kecil	150,000,000.00	√		<i>Riject BI Checking</i>
		Amsi	KUR Kecil	200,000,000.00	√		Nilai Jaminan
		Hartati	KUR Kecil	250,000,000.00	√		<i>Riject BI Checking</i>
4	April	Dahniar	KUR Kecil	100,000,000.00	√		Jenis Usaha
		Naya Wati	KUR Kecil	120,000,000.00		√	<i>Plafond</i> Diturunkan
		Warsiyem	KUR Kecil	80,000,000.00	√		Kapasitas Usaha
		Titik Setiawati	KUR Mikro	50,000,000.00	√		Nilai Jaminan
		Mahibah	KUR Mikro	50,000,000.00	√		Nilai Jaminan
		Kisno Joyo	KUR Kecil	75,000,000.00	√		<i>Riject BI Checking</i>
		Widia Sari	KUR Kecil	200,000,000.00	√		Tujuan Penggunaan
		Farita	KUR Kecil	100,000,000.00	√		Jenis Usaha
5	Mei	Ratna Juita	KUR Mikro	50,000,000.00	√		Karakter
		Saprin Nopriadi	KUR Kecil	120,000,000.00	√		Nilai Jaminan
		Joni Erwan	KUR Mikro	50,000,000.00	√		Nilai Jaminan
		Yohana	KUR Kecil	150,000,000.00	√		Kredit Tempat Lain

Tabel 1.4: lanjutan

6	Juni	Tamra	KUR Mikro	40,000,000.00	√		Nilai Jaminan
		Zainab	KUR Mikro	50,000,000.00	√		Nilai Jaminan
		Usman	KUR Kecil	100,000,000.00	√		Kapasitas Usaha
		Jasrun	KUR Kecil	75,000,000.00	√		Nilai Jaminan
7	Juli	Asmara Densi	KUR Kecil	200,000,000.00		√	Plafond Diturunkan
		Eni	KUR Kecil	100,000,000.00	√		Karakter
		Zalnah	KUR Kecil	150,000,000.00		√	Plafond Diturunkan
8	Agustus	Mursi Afattah	KUR Kecil	100,000,000.00		√	Plafond Diturunkan
9	September	Harry	KUR Kecil	250,000,000.00		√	Plafond Diturunkan
10	Oktober	Evan Suanda	KUR Kecil	200,000,000.00	√		Kredit Tempat Lain
		Hendrizen	KUR Kecil	100,000,000.00		√	Plafond Diturunkan
		Eri Yasman	KUR Mikro	50,000,000.00		√	Plafond Diturunkan
11	November	Juraini	KUR Kecil	120,000,000.00	√		Jenis Usaha
		Upikmas	KUR Mikro	50,000,000.00	√		Nilai Jaminan
		Yuyun Siswandi	KUR Kecil	75,000,000.00		√	Plafond Diturunkan
12	Desember	Rasidin	KUR Kecil	75,000,000.00	√		Riject BI Checking
		Eriyati	KUR Mikro	50,000,000.00	√		Nilai Jaminan

Sumber: Dokumen data jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditolak dan membatalkan pembiayaan pada *Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang*.

Dari tabel 1.4 tersebut dapat dijelaskan dalam pembiayaan KUR pada tahun 2021 ada 25 calon nasabah yang ditolak dan 8 calon nasabah yang membatalkan pengajuan pembiayaan yang dikarenakan turunnya jumlah plafond yang diajukan. Calon nasabah KUR yang paling banyak ditolak dan membatalkan pengajuan pembiayaan adalah jenis KUR Kecil dengan jumlah 17 calon nasabah ditolak dan 7 calon nasabah yang membatalkan. Untuk jenis KUR Mikro ada 8 calon nasabah ditolak dan hanya ada 1 calon nasabah yang membatalkan. Untuk jenis KUR Super Mikro tidak ada calon nasabah yang ditolak maupun yang membatalkan pengajuan pembiayaan.

Outlet BSI Kepahiang melakukan analisis kelayakan pembiayaan KUR terhadap calon nasabahnya dengan cara salah satunya survei lapangan dengan melewati tiga tahapan survei usaha dan agunan yang mana tahap pertama dilakukan oleh pihak *Micro Staff* sendiri, kemudian survei bersama dengan Kepala *Outlet* BSI Kepahiang dan terakhir survei bersama kapala BSI KC Bengkulu.¹¹ Hal ini berarti bahwa *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan KUR kepada calon nasabahnya memiliki standar kelayakan pembiayaan yang ketat untuk menilai lebih detail calon nasabah yang nantinya akan ditarik kesimpulan apakah calon nasabah tersebut benar-benar layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan dan bagaimana yang dikatakan layak dan tidak layak. Pada dasarnya sebelum pembiayaan tersebut dicairkan semua pembiayaan harus melalui proses analisa pembiayaan terlebih dahulu untuk dipertimbangkan. Dalam kelayakan pembiayaan ada prinsip-prinsip yaitu (*Character, Capacity,*

¹¹ Ridho Ilahi, Micro Staff Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, *Wawancara*, 3 November, 2021, pukul 11.39 Wib.

Capital, Condition, Collateral, Constraint, dan Syariah) atau dikenal dengan 6C + 1S kepada calon nasabah. sehingga tingkat pembiayaan bermasalah yang seharusnya memiliki risiko tinggi dapat dihindari.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana analisis kelayakan yang dilakukan oleh *Outlet* BSI Kepahiang dalam memilih nasabah yang pantas untuk mendapatkan pembiayaan KUR sehingga tidak terjadi pembiayaan bermasalah dikemudian hari. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah, yang bisa mengakibatkan penelitian ini tidak bisa fokus maka dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya pada prosedur dan prinsip 6C+1S dalam kelayakan pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan 3 jenis KUR Super Mikro, Kur Mikro, Kur Kecil pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?

2. Bagaimana analisis kelayakan pemberian pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur yang dilakukan dalam pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis kelayakan pemberian pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan bisa sebagai tambahan referensi bacaan untuk mengetahui prosedur dan analisis kelayakan dalam pemberian pembiayaan produk KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berfungsi untuk menambah pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman peneliti dalam analisis kelayakan pemberian pembiayaan produk KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang. Yang tentunya sangat berguna dan menjadi bekal bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan menjadi sumber inspirasi mahasiswa. Terutama mahasiswa Institut Agama Islam negeri (IAIN) Curup terkhusus program studi perbankan syariah dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Dengan diadakannya penelitian pada *Outlet* BSI Kepahiang, semoga hasil penelitian ini bisa mempromosikan dan memperkenalkan lebih lanjut tentang produk pembiayaan yang ada di *Outlet* BSI Kepahiang.

F. Kajian Literatur

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah melakukan tinjauan penelitian terdahulu terhadap beberapa laporan penelitian dan skripsi yang terdahulu. Tinjauan penelitian terdahulu yang telah peneliti lakukan, pada dasarnya belum ada penelitian yang membahas secara khusus tentang analisis kelayakan pemberian pembiayaan KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang. Namun jika hanya penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang cukup berkaitan yang membahas permasalahan tersebut, yaitu:

- 1. Firman Maulana, (1617202095), Skripsi, “Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) iB pada BRISyariah KCP Cilacap”, 2020, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.**

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini produk pembiayaan Mikro Faedah iB selalu mengalami penurunan sedangkan pada produk pembiayaan KUR iB selalu mengalami peningkatan jumlah nasabah dan jumlah

pembiayaan yang cukup signifikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan pembiayaan yang diterapkan pada pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) iB pada BRISyariah KCP Cilacap dalam menganalisa calon nasabahnya menggunakan prinsip 5C yang meliputi : *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition* dan *Collateral*. Karena pada produk pembiayaan KUR iB terbagi dalam dua kategori maka dalam menganalisis kelayakan pembiayaan kepada calon nasabah memiliki analisis kelayakan pembiayaan yang berbeda karena tidak adanya jaminan disalahsatu produk tersebut.

2. Ati Mulyati, (171420180), Skripsi, “Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk”, 2022, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Masalah dalam penelitian ini Bank Syariah Indonesia KCP Serang dalam melakukan pembiayaan KUR terhadap calon nasabahnya melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah *prospecting* atau proses awal dalam mencari calon nasabah untuk mengetahui sejauh mana keinginan dan kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya terhadap bank. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini terdapat mekanisme pembiayaan KUR melalui 5 tahapan, yaitu tahap pengajuan permohonan, tahap analisa, tahap pemberian keputusan, tahap akad dan pencairan dan tahap pemantauan. Adapun analisa kelayakan

pembiayaan KUR mengacu pada analisis 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*.

3. Arsyad Umar, (170311063), Skripsi, “Analisis Kelayakan Keputusan Pengajuan Permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Tassililu Di Tengah Pandemi Covid-19”, 2020, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.

Masalah dalam penelitian ini Bank BRI Unit Tassililu dalam pemberian kelayakan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap calon nasabahnya melalui beberapa tahapan, salah satunya dengan melakukan survey lapangan untuk mengetahui usaha yang dimiliki calon nasabah pada masa pandemi covid-19 untuk menarik kesimpulan benar-benar layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini calon debitur harus memenuhi beberapa persyaratan yang dikeluarkan oleh pihak bank. Dalam prosedur permohonan KUR calon debitur memenuhi tahapan-tahapan yang ditentukan oleh bank. Analisis kelayakan permohonan yang diterapkan menggunakan prinsip 5C yang meliputi, *Character, Capacity, Capital, Condition of economic* dan *Collateral*.

4. Fitria Nur Sholehah, (210816050), Skripsi, “Analisis Kelayakan Pembiayaan KUR Pada Usaha Mikro Di PT. BRI Syariah KCP Magetan”, 2020, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Masalah dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi pada Bank BRI Syariah KCP Magetan mengenai analisis kelayakan, penjaminan dan penyelesaian kredit macet terhadap pembiayaan KUR Mikro. Peminat produk pembiayaan KUR dikalangan masyarakat semakin bertambah,

namun dalam kegiatan pembiayaan KUR masih ada nasabah yang terkena kredit macet. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil penelitian dalam penelitian ini kemacetan kredit disebabkan oleh dua faktor yaitu analisis kredit pihak bank dan nasabah karena adanya unsur kesengajaan maupun tidak sengaja. Analisis kelayakan prinsip 5C yang telah diterapkan di Bank BRI Syariah KCP Magetan yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition* dan *Collateral*. Sehingga pihak bank sebaiknya lebih teliti dalam melakukan analisis dan menggunakan semua analisis prinsip 5C terutama *Condition* (Kondisi).

5. Anya Kurniadi Putri, (1113053000058), Skripsi, “Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang BSD City”, 2017, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Masalah dalam penelitian ini banyaknya peminat produk pembiayaan mengharuskan PT. Bank BRISyariah lebih menyaring lagi nasabah yang mengajukan pembiayaan agar meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan bermasalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dalam penelitian ini terdapat 4 tahapan prosedur dalam pembiayaan dan menggunakan prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, dan Condition*) yang implementasinya lebih mengedepankan tiga aspek yaitu *Character, Capacity* dan *Collateral*. Akan tetapi untuk pembiayaan KUR Mikro iB BRISyariah bank lebih terfokus pada aspek *Character, dan Capacity* karena dalam produk ini *Collateral* tidak diwajibkan, boleh saja memberikan *Collateral* tapi tidak terikat dan diperbolehkan meski tidak mengcover seluruh jumlah pembiayaan.

Berdasarkan beberapa referensi yang diambil peneliti untuk dijadikan sebagai acuan sumber referensi kajian literatur dengan penelitian saat ini yakni jika dilihat dari kesamaannya ialah menganalisis kelayakan pembiayaan KUR, sedangkan perbedaan kajian literatur dengan penelitian ini adalah terletak pada subjeknya dimana subjek penelitian peneliti pada *Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang*. Analisis pembiayaan melihat prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition*) sedangkan pada penelitian saat ini analisis kelayakan pembiayaan dengan prinsip 6C + 1S (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Constraint, dan Syariah*).

G. Penjelasan Judul

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya.¹²

Analisis adalah aktivitas dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan sesuai dengan kriterianya kemudian dicari kaitannya lalu ditafsir maknanya. Menurut Komaruddin analisis merupakan aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu

¹² Sri Mulyani, *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem* (Bandung: Abdi Sistemika, 2016), h.38.

keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga mengetahui tanda-tanda komponen, hubungan antar komponen dan fungsinya dari keseluruhan.¹³

Menurut peneliti analisis adalah suatu kegiatan penyelidikan untuk menguraikan suatu peristiwa menjadi bagian-bagian kecil sehingga mengetahui kebenaran yang sebenarnya.

2. Kelayakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kelayakan adalah perihal layak, patut, pantas, kepantasan, kepatutan yang dapat dikerjakan.¹⁴ Adapun pengertian layak dalam penilaian studi kelayakan adalah kemungkinan gagasan usaha atau proyek yang akan dilaksanakan apakah memberikan manfaat atau *benefit*, baik itu *financial benefit* atau *social benefit* atau *economic benefit*.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa kelayakan adalah meyangkut tentang hal-hal yang pantas, patut dan tidak pantas, tidak patut yang diberikan oleh seseorang yang mana sebelumnya melakukan analisis secara mendalam terlebih dahulu. Dalam kaitannya dengan analisis kelayakan pemberian pembiayaan, dalam hal ini pihak bank melakukan penilaian terhadap usaha dan karakteristik nasabah yang mengajukan pembiayaan, apakah usaha tersebut layak atau patut untuk dibiayai ataukah tidak.

¹³ Roni Habibi dan Raymana Aprilian, *Tutorial Dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis WEB Menggunakan Metode RAD* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), h.78.

¹⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.lektur.id/kelayakan>, pada hari Kamis, tanggal 4 November 2021, pukul 10:23 Wib.

¹⁵ Sri Rahayu,dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Peternakan* (Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, 2010), h.1.

3. Pemberian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberian adalah sesuatu yang diberikan atau proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan.¹⁶

4. Pembiayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.¹⁷

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁸

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Bab 1 Pasal 1 No. 12 menyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain atau nasabah yang mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁹

Menurut peneliti pembiayaan merupakan suatu kegiatan penyediaan dana yang berlandaskan atas persetujuan kedua belah pihak yaitu pihak bank dan

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/pemberian>, pada hari Kamis, tanggal 4 November 2021, pukul 11:02 Wib.

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.lektur.id/pembiayaan>, pada hari Kamis, tanggal 4 November 2021, pukul 13:46 Wib.

¹⁸ Rahmat Ilyas, "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*, no.2, 4 (Desember 2019): h.126. Doi: <https://doi.org/10.32923/asy.v4i2.999>.

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Pasal 1 Nomor 12 dalam Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.331.

nasabah untuk keperluan usaha. Nasabah yang melakukan pembiayaan diharuskan mengembalikan dana yang telah dipinjam dengan jangka waktu yang telah disepakati diawal antara keduabelapihak.

5. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan peminjaman terhadap risiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh pelaksana penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.²⁰

6. *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Outlet BSI Kepahiang merupakan salah satu lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Sebelum merger menjadi BSI pada tahun 2021 dinamakan BRI Syariah yang didirikan pada tahun 2013. *Outlet* BSI Kepahiang ini masih disebut *outlet* karena hanya melayani pembukaan rekening melalui aplikasi BSI *Mobile* dan pembiayaan. Didalamnya hanya terdapat *Micro Staff* tanpa adanya *customer service* dan *teller*. *Outlet* BSI Kepahiang ini beralamat di Jalan Santoso Kelurahan

²⁰ Aidil, "Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Kanca Tebing Tinggi Unit Serampah," *Jurnal Ilmiah Accounting Changes*, no.1, 2 (April 2014): h.31.

Kampung Pensiunan Kabupaten Kepahiang berada dibawah wilayah kerja KC Bengkulu.

H. Metode Penelitian

Suatu karya dapat dikatakan sebagai karya ilmiah apabila mempunyai bobot ilmiah, maka diperlukan metode yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan agar penelitian ini mempunyai relevansi dalam tiap babnya sehingga mudah dipahami.

1. Jenis Penelitian

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui sebuah fakta dari objek yang diteliti secara tepat peneliti datang langsung ke *Outlet* BSI Kepahiang sehingga menjawab apa peristiwa yang terjadi.

²¹ Umrati dan hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h.7.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga keuangan bank yang ada di kabupaten kepahiang yaitu *Outlet* BSI Kepahiang yang beralamat di Jalan Santoso Kelurahan Kampung Pensiunan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari dimulainya penyusunan proposal skripsi penelitian pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

3. Sumber Data

Dari segi originalitas tidaknya, ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder²²

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung tanpa perantara.²³ Didalam penelitian data primer ini bisa dikatakan data khusus penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan wawancara secara langsung kelapangan kepada kepala *Outlet* BSI Kepahiang dan dua karyawan bagian *Micro Staff*.

²² Muhamad Mustari and M Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 2012, h.37.

²³ Eva Y, *Metode Dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.54.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan karena didapatkan dari pihak lain dalam bentuk dokumentasi.²⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah *Outlet* BSI Kepahiang, struktur organisasi, data jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang dan data calon nasabah yang ditolak dan yang membatalkan pembiayaan. Dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.²⁵ Dalam penelitian data sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan penelitian yang dilakukan jika menggunakan teknik yang baik maka baik juga hasilnya. Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi serta ada yang gabungan antara keempatnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut didalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknanya

²⁴ Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Jejak, 2018), h.7.

²⁵ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah* (Makasar: Aksara Timur, 2018), h.62.

dalam suatu topik tertentu.²⁶ Menurut ahli Anas Sudijono Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur. Dimana peneliti menggali informasi dengan satu set pertanyaan ditanyakan kepada narasumber dengan urutan yang telah disiapkan oleh peneliti yang jawabannya direkam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada Kepala dan dua *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis. Dalam metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya, dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat hal-hal penting untuk dicari datanya. Dalam mendapatkan data yang dicari peneliti memperoleh data-data yang ada di *Outlet* BSI Kepahiang seperti sejarah *Outlet* BSI Kepahiang, struktur organisasi, visi dan misi, serta data-data jumlah seluruh nasabah, nasabah yang ditolak dan nasabah yang membatalkan pengambilan pembiayaan KUR.

5. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), h.72.

lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut:²⁸

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁰

²⁷ Sugiyono, h.89.

²⁸ Sugiyono, h.91.

²⁹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.178.

³⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h.89.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data yang telah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan dan dilakukan verifikasi.³¹

³¹ Setyawan Adhi Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah* (Indonesia: Guepedia, 2021), h.33.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Kelayakan

a. Pengertian Kelayakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia layak berarti wajar, pantas dan patut. Kelayakan merupakan perihal layak (patut, kepatutan), (pantas, kepantasan) perihal yang dapat dikerjakan.³²

Pengertian studi kelayakan bisnis menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Husein Umar, suatu penelitian layak atau tidaknya tergantung suatu proses besar yang biasanya merupakan proyek investasi untuk dilaksanakan.³³
- 2) Menurut Yacob Ibrahim, merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan.³⁴
- 3) Menurut Kasmir dan Jakfar, merupakan suatu penelitian tentang layak atau tidaknya suatu proyek bisnis yang biasanya merupakan proses investasi itu dilaksanakan.³⁵ Dan juga merupakan suatu

³² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses dari <https://kbbi.web.id/kelayakan> pada hari Senin, tanggal 14 februari 2022, pukul 10.37 Wib.

³³ Roni Angger Aditama dan Mohammad Rofiudin, *Pengantar Bisnis Dilengkapi dengan Analisis Studi Kelayakan Bisnis* (Malang: AE Publishing, 2020), h.9.

³⁴ Roni Angger Aditama dan Mohammad Rofiudin, h.9.

³⁵ Roni Angger Aditama dan Mohammad Rofiudin, h.9.

4) kegiatan yang mempelajari sarana mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan.³⁶

Buku karya Ahmad Subagyo yang berjudul buku manajemen pembiayaan mikro menjelaskan studi kelayakan adalah suatu kegiatan analisis yang cermat, sistematis dan menyeluruh mengenai faktor-faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi kemungkinan berhasilnya layaknya pelaksanaan gagasan suatu usaha.³⁷

b. Tujuan Studi Kelayakan

Menurut Kasmir ada lima tujuan mengapa sebelum melakukan kegiatan usaha atau proyek untuk dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu sebagai berikut:³⁸

1) Menghindari risiko kerugian

Untuk mengatasi risiko kerugian di masa yang akan datang karena dimasa yang akan datang ada semacam kondisi ketidakpastian. Dalam hal ini fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak kita inginkan baik risiko yang dapat kita kendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.

³⁶ Roni Angger Aditama dan Mohammad Rofiudin, h.8.

³⁷ Ahmad Subagyo, *Buku Manajemen Pembiayaan Mikro* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h.106.

³⁸ Sulasih, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h.6-7.

2) Memudahkan perencanaan

Jika sudah dapat meramalkan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang maka akan mempermudah dalam melakukan perencanaan dan hal-hal apa saja yang perlu direncanakan.

3) Memudahkan pelaksanaan pekerjaan

Dengan berbagai rencana yang disusun akan sangat memudahkan penyelesaian pekerjaan. Kemudian pekerjaan perusahaan dapat dilakukan secara sistematis sehingga benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

4) Memudahkan pengawasan

Dengan terlaksananya suatu usaha atau proyek sesuai dengan rencana yang telah disusun maka akan lebih mudah untuk memantau kegiatan usaha.

5) Memudahkan pengendalian

Jika dalam pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan pengawasan maka apabila terjadi suatu penyimpangan akan mudah terdeteksi. Sehingga akan dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Tujuan pengendalian adalah untuk mengembalikan.

c. Aspek-Aspek Studi Kelayakan

Berdasarkan prinsip-prinsip dasar alokasi dan evaluasi aspek studi kelayakan dibagi menjadi dua bagian yaitu:³⁹

³⁹ Ahmad Subagyo, *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), h.55-56.

1) Aspek primer

Merupakan aspek utama dalam penyusunan studi kelayakan. Aspek primer dalam semua sektor usaha, baik pabrikan *manufacturing*, perdagangan *trading*, maupun jasa *service*. Aspek primer tersebut meliputi:

- a) Aspek pasar dan pemasaran (*marketing*)
- b) Aspek teknis dan teknologi (produksi/operasi)
- c) Aspek manajemen dan organisasi (SDM)
- d) Aspek hukum
- e) Aspek ekonomi dan keuangan (keuangan)

2) Aspek sekunder

Merupakan aspek tambahan atau pelengkap yang disusun atas dasar permintaan dari instansi organisasi yang terkait dengan subyek penelitian mengenai dampak lingkungan. Secara umum aspek ini diperlukan dalam studi kelayakan yang subyeknya berkaitan dengan sumber daya alam.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Secara luas pembiayaan berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam

arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.⁴⁰

Pembiayaan merupakan salah satu produk perbankan syariah yang berupa penyaluran dana kepada nasabah atau disebut debitur baik untuk keperluan produktif maupun konsumtif. Pembiayaan diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian fasilitas keuangan atau finansial yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit* unit.⁴¹

Secara eksplisit menjelaskan adanya frase imbalan atau bagi hasil sebagai manfaat yang bisa diambil bank dari skema pembiayaan berdasarkan prinsip syariah terdapat dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Pasal 1 Butir 25 huruf a menyatakan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dan dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam* dan *istisna*
- 4) Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh*

⁴⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.304.

⁴¹ Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah," *Jurnal Stusi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): h.98. Doi: <https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.477>.

5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank syariah atau unit usaha syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan atau bagi hasil.⁴²

b. Prosedur Pembiayaan

Prosedur menurut Cole yang diterjemahkan oleh Badriwan mengatakan bahwa prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (*clerical*) umumnya melibatkan beberapa orang pada suatu bagian atau lebih disusun buat mengklaim adanya perlakuan yang seragam disetiap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi. Singkatnya prosedur adalah urutan kegiatan atau aktivitas yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dilaksanakan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.⁴³

Prosedur pembiayaan adalah suatu gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Perbedaanya dengan program adalah bahwa program menyatakan apa yang harus dikerjakan, sedangkan prosedur berbicara tentang bagaimana melaksanakannya.

Proses atau prosedur pembiayaan pada bank syariah menurut Sunarto Zulkifli mencakup sembilan langkah sebagai berikut:

⁴² Muhamad Turmudi, h.97.

⁴³ Darma Wijaya dan Roy Irawan, "Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat," *Perspektif* 16, no. 1 (2018): h.27.

1) Permohonan pembiayaan

Tahap awal dalam proses pembiayaan adalah permohonan pembiayaan. Secara formal, permohonan pembiayaan dilakukan secara tertulis dari nasabah kepada *officer* bank. Namun, dalam implementasinya, permohonan dapat juga dilakukan secara lisan terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan secara tertulis jika menurut *officer* bank usaha dimaksud layak dibiayai.⁴⁴

2) Pengumpulan data dan investigasi

Data yang diminta oleh *officer* bank didasarkan pada kebutuhan dan tujuan pendanaan. Untuk pembiayaan konsumen, data yang dibutuhkan adalah data yang dapat menjelaskan kemampuan nasabah untuk membayar pembiayaan dari obligasi. Untuk pembiayaan produktif, data yang diperlukan adalah data yang dapat menjelaskan kesanggupan hukum nasabah untuk melunasi pembiayaannya. Data ini sangat penting, terutama bagi bank umum syariah sebagai pemberi pinjaman. Untuk menetapkan legalitas pribadi dan tempat tinggal nasabah, maka membutuhkan data tentang identitas nasabah terkait dengan alamat penagihan dan penyelesaian masalah tertentu dikemudian hari.⁴⁵

3) Analisis pembiayaan

Pada analisis pembiayaan ini merupakan serangkaian kegiatan untuk menilai informasi, data, dan fakta lapangan terkait dengan pengajuan permintaan pembiayaan oleh individu. Tahapan ini harus

⁴⁴ Rusdan dan Antoni, "Prosedur Pembiayaan Bank Syariah," *Jurnal Pendidikan dan kajian Keislaman* 11, no. 2 (2018): h.286.

⁴⁵ Rusdan dan Antoni, h.289.

benar-benar diperhatikan oleh *officer* bank syariah, sebab salah dalam melakukan analisis pembiayaan berarti membuka peluang bagi terjadinya pembiayaan bermasalah dikemudian hari.⁴⁶

4) Analisis rasio

Analisis rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan dari satu jumlah yang dapat diperkirakan dengan jumlah lainnya. Dalam pengertian yang sederhana, rasio disebut sebagai perbandingan jumlah.⁴⁷

5) Persetujuan pembiayaan

Setelah bank menyelesaikan semua analisis 6C+1S dan identifikasi seperti keuangan, hukum dan sebagainya bank harus memutuskan apakah akan menerima atau menolak permohonan pembiayaan dari calon nasabah. Keputusan pembiayaan merupakan rangkaian proses dalam mekanisme internal bank, yang meliputi berbagai aspek seperti teknis pembiayaan, kebijakan atau otoritas yang diberlakukan bank dan pengawasan atau pembinaan bank.⁴⁸

6) Pengumpulan data tambahan

Proses pengumpulan data tambahan yang dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan tambahan yang dihasilkan dari disposisi komite pembiayaan. Memenuhi persyaratan ini merupakan masalah yang penting dan merupakan indikator utama tindak lanjut dari pencairan dana.⁴⁹

⁴⁶ Rusdan dan Antoni, h.291.

⁴⁷ Rusdan dan Antoni, h.301.

⁴⁸ Rusdan dan Antoni, h.303.

⁴⁹ Rusdan dan Antoni, h.307.

7) Pengikatan

Jika permohonan pembiayaan diputuskan oleh bank dan penawaran keputusan pinjaman *offering letter* diajukan dan disetujui oleh pemohon, para pihak harus mencapai kesepakatan. Penandatanganan kontrak menciptakan kesepakatan antara bank dan pemohon yang menimbulkan hak dan kewajiban para pihak, sedangkan bank berkewajiban untuk memberikan pinjaman atau komitmen pinjaman, dan pemohon atau calon nasabah berhak telah menerima uang pinjaman atau tarik *plafond* yang disediakan oleh bank.⁵⁰

8) Pencairan

Proses selanjutnya pembiayaan adalah pencairan pembiayaan kepada nasabah. Sebelum melakukan pembiayaan proses pencairan harus dilakukan pemeriksaan kembali semua kelengkapan yang harus dipenuhi sesuai disposisi komite pembiayaan pada proposal pembiayaan. Apabila semua persyaratan telah lengkap, maka proses pencairan fasilitas dapat dilakukan.⁵¹

9) *Monitoring*

Pada saat pembiayaan sudah diberikan kepada nasabah. Maka sudah menjadi kewajiban bagi bank syariah untuk mengawasi kelancaran terselesainya pembiayaan hingga lunas. Sebab tujuan pemberian

⁵⁰ Rusdan dan Antoni, h.308.

⁵¹ Rusdan dan Antoni, h.309.

pembiayaan salah satunya adalah agar terhindar dari pembiayaan macet.⁵²

c. Tujuan Pembiayaan

Secara syariah tujuan pembiayaan adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Muhammad membedakan tujuan pembiayaan menjadi dua kelompok, yaitu untuk tingkat makro dan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk:⁵³

1) Peningkatan ekonomi umat

Dengan adanya pembiayaan masyarakat yang tidak dapat mencapai ekonomi dengan baik dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf ekonominya.

2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha

Untuk pengembangan usaha membutuhkan dana. Dana tambahan ini dapat diperoleh dengan melakukan aktivitas pembiayaan.

3) Meningkatkan produktivitas

Untuk meningkatkan produktivitas masyarakat membutuhkan dana berupa pembiayaan karena upaya produksi tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dana.

⁵² Rusdan dan Antoni, h.310.

⁵³ Mustika Rimadhani, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008," *Jurnal Media Ekonomi* 19, no. 1 (2011): h. 31-32. Doi: <https://doi.org/10.25105/me.v19i1.833>.

4) Membuka lapangan kerja baru

Dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.

5) Terjadi distribusi pendapatan

Masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan untuk:⁵⁴

1) Upaya memaksimalkan laba

Setiap usaha tentu tujuan yang diinginkan untuk menghasilkan laba usaha yang merupakan tujuan tertinggi dalam membuka usaha, Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

2) Upaya meminimalkan risiko

Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

3) Pendayagunaan sumber ekonomi

Sumber daya ekonomi dapat di kembangkan dengan melakukan pencampuran antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya

⁵⁴ Mustika Rimadhani. h.24

manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan.

4) Penyaluran kelebihan dana.

Mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dana penyaluran kelebihan dana dari pihak yang berlebihan kepada pihak yang kekurangan dana.

d. Fungsi Pembiayaan

Peranan pembiayaan sangat penting dalam perekonomian. Menurut Rivai secara garis besar fungsi pembiayaan dalam perekonomian yaitu pembiayaan dapat meningkatkan daya guna *utility* dari modal atau uang, meningkatkan daya guna suatu barang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, menimbulkan gairah usaha masyarakat, sebagai alat stabilitas ekonomi dan sebagai jembatan peningkatan pendapatan nasional.⁵⁵ Adapun fungsi dari pembiayaan adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan dapat Meningkatkan Daya Guna *Utility* dari Modal

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaanya oleh lembaga keuangan. Dengan cara menyalurkan uang tersebut untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik bagi pengusaha maupun bagi masyarakat.

2) Pembiayaan Meningkatkan Daya Guna *Utility* Suatu Barang

⁵⁵ Syukuri Ahmad Rifai, dkk, "Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Lajubinflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Pertumbuhan Ekspor Terhadaptotal Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating 8, no.1 (2017):h.20," *Jurnal Muqtasid Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. no 1 (2017): h. 20. Doi: <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.18-39>.

Dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaanya kurang tepat ke ketempat yang lebih bermanfaat. Dalam pemindahan barang-barang tersebut tentu memerlukan dana berupa permodalan yang disebut pembiayaan.

3) Pembiayaan Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang

Dengan adanya pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti *sheque*, *giro bilyet*, *wesel*, *promes* dan sebagainya melalui pembiayaan.

4) Pembiayaan Menimbulkan Gairah Usaha Rakyat

Pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian yang untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.⁵⁶

5) Pembiayaan Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain:

- a) Pengendalian inflasi
- b) Peningkatan ekspor
- c) Rehabilitasi sarana
- d) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat⁵⁷

⁵⁶ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Finansial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.7-8.

⁵⁷ Achmad Lubabul Chadziq, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2017): h.210. Doi: <https://dx.doi.org/10.30736/jeda.v2i2.27>.

6) Pembiayaan Sebagai Jembatan Untuk Peningkatan Pendapatan Nasional

Dengan pendapatan yang terus meningkat berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Di lain pihak, pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa bagi negara.⁵⁸

e. Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain:⁵⁹

1) Manfaat pembiayaan bagi bank

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha. Pembiayaan berpengaruh kepada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat tercermin pada perolehan laba, dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.

2) Manfaat bagi debitur

Meningkatkan usaha nasabah seperti pembiayaan untuk membeli bahan baku, pengadaan mesin dan peralatan dapat membantu nasabah untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan.

⁵⁸ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Finansial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 9.

⁵⁹ Viethzal Rival, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.110-113.

3) Manfaat pembiayaan bagi pemerintah

Pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk investasi atau modal kerja akan meningkatkan volume produksinya, sehingga peningkatan volume produksi akan berpengaruh pada peningkatan volume usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional.

4) Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas

Mengurangi tingkat pengangguran, pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi, tentu akan menambah jumlah tenaga kerja.

f. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, di antaranya:⁶⁰

1) Pembiayaan menurut tujuan

- a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
- b) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.

2) Pembiayaan menurut jangka waktu.

- a) Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun.

⁶⁰ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): h.193-195. Doi: <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>.

- b) Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- c) Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari 5 tahun.

Selain itu, pembiayaan dalam bank syariah juga diwujudkan dalam bentuk pembiayaan aktiva produktif dan aktiva tidak produktif. Adapun jenis pembiayaan yang bersifat aktiva produktif yaitu:

- 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
- 2) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- 3) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Pembiayaan yang bersifat aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan berbentuk pinjaman, yaitu.⁶¹

- 1) Pinjaman qard atau talangan

g. Produk-Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan bank syariah secara garis besar terbagi ke dalam tiga katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan menggunakan prinsip jual beli, transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan menggunakan prinsip sewa serta transaksi pembiayaan untuk usaha kerja sama yang ditujukan untuk

⁶¹ Rahmat Ilyas, h.196.

mendapatkan sekaligus barang dan jasa dilakukan dengan menggunakan prinsip bagi hasil.⁶²

1) Prinsip Bagi Hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diimplementasikan ke dalam dua bentuk pembiayaan, yaitu:

- a) Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana disebut *shohib al-maal* dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau keterampilan dalam mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama.⁶³
- b) *Musyarakah* adalah Akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan porsi dana masing-masing.⁶⁴

2) Prinsip Jual Beli

Mekanisme jual beli merupakan upaya yang dilakukan dengan pola *transfer of property* serata tingkat keuntungan bank ditentukan di depan yang menjadi harga jual barang. Dalam praktik kegiatan usaha

⁶² Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): h.99.

⁶³ Moh Nurul Qomar, "Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed," *Journal Of Islamic Banking And Finance* 2, no. 2 (2018): h.206. Doi: <http://dx.doi.org/10.21043/1maliah.v2i2.4890>.

⁶⁴ Sawitri Putri Nursakti, "Jaminan Hak Tanggungan Pada Produk Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Di Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Ilmu Hukum* 14, no. 27 (2018): h.91. Doi: <https://doi.org.10.5281/zenodo.1188360>.

penyaluran dana perbankan syariah, produk yang berkaitan dengan akad jual beli, yaitu:⁶⁵

- a) *Murabahah* adalah akad Pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.
- b) *Salam* adalah akad Pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.
- c) *Istisna* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

3) Prinsip Sewa

Prinsip sewa yang dilakukan perbankan syari'ah diimplementasikan ke dalam dua bentuk produk, yaitu:

- a) *Ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.
- b) *Ijarah muntahiya bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.

⁶⁵ Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah." h. 101. Doi: <https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.477>.

h. Landasan Hukum Pembiayaan

1) Al-Qur'an

Surah Ali Imran ayat 75⁶⁶

﴿وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمَّتْ عَلَيْهِ قَائِمًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ﴾

Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui."⁶⁷

Dalam ayat ini menjelaskan diantara ahli kitab ada yang jika engkau percayakan kepadanya harta yang banyak, niscaya dia mengembalikan semuanya kepadamu dan tidak berkurang sedikitpun. Tetapi ada pula diantara mereka yang jika engkau percayakan satu dinar, yakni harta yang sedikit, dia justru tidak mengembalikannya kepadamu, kecuali jika engkau selalu menagihnya. Yang demikian itu disebabkan adanya keyakinan mereka bahwa orang-orang selain mereka memang layak untuk dizalimi, dibohongi, dan dikhianati. Karena itu mereka berani melanggar hukum Allah seraya berkata, tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang buta huruf, yakni selain golongan ahli kitab.

⁶⁶ M Iqbal, "Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Tematik Tentang Uang Dan Pembiayaan," *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019): h. 272-273. Doi: <http://dx.doi.org/10.30596%2faghniya.v4i2.3223>.

⁶⁷ PT. Karya Toha Putra, *Al-Qur'an QS Ali Imran/3: h.75*.

Sebenarnya barangsiapa menepati janji dengan mengembalikan hak orang lain sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan bertakwa, maka sungguh dengan takwa itu ia akan memperoleh cinta Allah, karena Allah senantiasa mencintai orang-orang yang bertakwa.⁶⁸

i. Aspek-Aspek Pemberian Pembiayaan

Aspek-aspek penilaian dalam pemberian pembiayaan bank adalah sebagai berikut:

1) Aspek Hukum Atau Yuridis

Dalam aspek ini pihak bank melihat legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan pembiayaan.

2) Aspek Pasar dan pemasaran

Dalam aspek ini pihak bank melihat besar kecilnya permintaan terhadap produk yang dihasilkan oleh calon nasabah baik sekarang dan dimasa yang akan datang.

3) Aspek Keuangan

Dalam aspek ini yang dinilai oleh pihak bank adalah sumber-sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut. Dan dibutuhkannya *cash flow* keuangan perusahaan untuk melihat pendapatan dan biaya-biaya sehingga dapat dinilai layak atau tidak usaha tersebut, termasuk keuntungan yang diharapkan.⁶⁹

⁶⁸ *Tafsir Kementerian Agama RI*, Diakses dari <https://tafsirweb.com/1207-surat-ali-imran-ayat-75.html> pada hari Jum'at, tanggal 11 maret 2022, pukul 21.18 Wib.

⁶⁹ Claudio Yosia Tumbel, "Aspek-Aspek Penilaian Dalam Pemberian Kredit Bank," *Jurnal Lex Privatum* 3, no. 3 (2015): h.45.

4) Aspek Teknis Atau Operasi

Aspek ini membahas tentang masalah yang berkaitan dengan produksi, lokasi dan *lay out*, seperti kapasitas mesin yang digunakan. Masalah lokasi usaha seperti kantor pusat, cabang atau pergudangan. Demikian pula masalah *lay out* mesin-mesin termasuk jenis mesin dan teknologi yang digunakan. Suatu usaha sebaiknya ditunda dulu apabila secara teknis tidak berjalan dengan baik meskipun menurut aspek pasar dikatakan layak dijalankan.⁷⁰

5) Aspek Manajemen

Aspek ini digunakan untuk menilai struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia yang dimiliki serta latar belakang pendidikan dan pengalaman perusahaan dalam mengelola berbagai proyek yang ada.

6) Aspek Sosial atau Ekonomi

Dalam kehidupan individual tidak terlepas sama sekali dari kehidupan sosial atau ekonomi masyarakat, karena masing-masing saling mempengaruhi. Dengan demikian, kehidupan sosial atau ekonomi masyarakat akan mempengaruhi pula kehidupan perusahaan.

7) Aspek Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Dalam aspek amdal digunakan untuk melihat lingkungan baik darat, air, udara termasuk kesehatan manusia apabila proyek tersebut dijalankan. Analisis ini dilakukan secara mendalam sebelum pembiayaan

⁷⁰ Putri Maulani Fauzi, dkk, "Analisis Kelayakan Serta perancangan aplikasi website pada startup digital creative fotografi berdasarkan aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial," *Jurnal Intech* 5, no. 2 (2019): h.62. Doi: <http://dx.doi.org/10.32923/asy.v4i2.999>.

disalurkan, sehingga proyek yang akan dibiayai tidak akan mengalami pencemaran lingkungan disekitarnya.⁷¹

j. Prinsip-Prinsip Kelayakan Pemberian Pembiayaan

Prinsip dasar dari penyaluran dana yang sehat secara umum adalah mengerti, memahami, menguasai dan melaksanakan prinsip 5C + 1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral* dan sesuai Syariah.⁷² Terkadang prinsip 5C tersebut ditambahkan dengan 1C yaitu *Constraint*. Untuk bank syariah dasar analisis 5C belumlah cukup. Sehingga perlu memperhatikan kondisi sifat amanah, kejujuran, kepercayaan dari masing-masing nasabah.⁷³ Dapat disimpulkan dalam pemberian pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk menilai calon nasabah, bank menggunakan analisa 6C + 1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Constraint* dan Syariah. Prinsip 6C menurut Teguh Pudjo Muljono adalah sebagai berikut:⁷⁴

1) *Character*

Character adalah sifat atau perilaku seorang calon nasabah baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Tujuannya adalah mengetahui itikad baik calon nasabah dalam memenuhi moral, perilaku,

⁷¹ Claudio Yosia Tumbel, "Aspek-Aspek Penilaian Dalam Pemberian Kredit Bank." h.46.

⁷² Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h.136.

⁷³ Muhamad, h.198.

⁷⁴ Teguh Pudjo Mulyono, *Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan* (Yogyakarta: Komersil, 2007), h.11.

maupun sifat-sifat pribadi.⁷⁵ Adapun petunjuk untuk mengetahui *character* adalah:⁷⁶

- a) Mengenal dari dekat
- b) Mengumpulkan keterangan mengenai aktivitas calon nasabah
- c) Mengumpulkan keterangan dan meminta pendapat dari rekan-rekannya, pegawai dan saingannya mengenai reputasi, kebiasaan pribadi, pergaulan sosial dan lain-lain.

2) *Capacity*

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya agar memperoleh laba yang diharapkan. Dalam prakteknya untuk menganalisis kemampuan membayar angsuran calon nasabah secara otomatis kondisi perekonomiannya pun dapat diketahui.⁷⁷

Menerangkan tentang kemampuan dalam manajemen maupun keahlian dalam bidang usahanya, dilakukan dengan jalan mengetahui:⁷⁸

- a) Angka-angka hasil produksi
- b) Angka-angka penjualan dan pembelian
- c) Perhitungan rugi laba perusahaan saat ini dan proyeksinya
- d) Data-data finansial di waktu-waktu yang lalu, yang tersermin didalam laporan keuangan perusahaan.

⁷⁵ Mauludina Kanzul, "Prinsip Kehati-hatian dalam Sistem Pembiayaan BMT," *Jurnal Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2020): h.12. Doi: <https://doi.org/10.30762/1wadih.v4i2.3083>.

⁷⁶ Henny Sri Astuty, "Prinsip 6C Character Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral, dan Constraint dalam Wirausaha Mahasiswa," *Jurnal Economia* 11, no. 1 (2015): h.59. Doi: <https://doi.org/10.21831/economia.v11i2.3223>.

⁷⁷ Mauludina Kanzul, "Prinsip Kehati-hatian dalam Sistem Pembiayaan BMT," h.13.

⁷⁸ Henny Sri Astuty, "Prinsip 6C Character Capacity, Capital, Condition Of Economy,, Collateral, dan Constraint dalam Wirausaha Mahasiswa," h.59.

3) *Capital*

Capital adalah jumlah dana atau modal pribadi yang dimiliki calon mudharib. *Capital* ini untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai bank. Dalam permodalan semakin besar modal pribadi yang dimiliki dalam perusahaan, maka semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin dalam memberikan pembiayaan. Adapun cara yang dilakukan bank untuk mengetahui *capital* sebagai berikut:⁷⁹

- a) Dalam hal calon nasabah adalah perusahaan, maka struktur modal ini penting untuk menilai tingkat *debt to equity ratio*.
- b) Uang muka yang dibayarkan dalam memperoleh pembiayaan.

4) *Condition*

Condition of economy adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon mudharib.⁸⁰ Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk melihat kondisi ekonomi yaitu:⁸¹

- a) Pemasaran kebutuhan
- b) Daya beli masyarakat
- c) Tersedianya bahan baku

⁷⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.235-236.

⁸⁰ Khaerul Umam, h.237.

⁸¹ Khaerul Umam, h.238.

d) Peraturan pemerintah kemungkinan pengaruhnya terhadap produk yang dihasilkan.

5) *Collateral*

Collateral berarti jaminan.⁸² Yang merupakan barang yang diserahkan mudharib sebagai jaminan atau agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya baik agunan berupa fisik maupun non fisik. Penilaian yang dilakukan terhadap agunan meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya. Dalam penilaian terhadap *collateral* dapat dilihat dari dua segi, yaitu:⁸³

- a) Segi ekonomis, yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan digunakan.
- b) Segi yuridis, yaitu apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan.

6) *Constraint*

Constraint merupakan batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu.⁸⁴ Dalam kredit bank perlu mengetahui dan mempertimbangkan hambatan yang mungkin terjadi dilapangan. Bank perlu mengetahui tanggapan masyarakat setempat terhadap rencana investasi yang akan dilakukan oleh calon debiturnya, karena bisa saja masyarakat setempat menolak rencana investasi yang akan dilakukan tersebut.

⁸² Henny Sri Astuty, "Prinsip 6C Character Capacity, Capital, Condition Of Economy,, Collateral, dan Constraint dalam Wirausaha Mahasiswa," h.60.

⁸³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, h.237.

⁸⁴ Henny Sri Astuty, "Prinsip 6C Character Capacity, Capital, Condition Of Economy,, Collateral, dan Constraint dalam Wirausaha Mahasiswa," h.60.

7) Syariah

Syariah merupakan ketentuan hukum Islam yang mengatur aktivitas umat manusia yang berisi perintah dan larangan, baik yang menyangkut hubungan interaksi vertikal dengan Tuhan maupun interaksi horizontal dengan sesama makhluk.⁸⁵ Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.⁸⁶ Dalam operasinya bank syariah mengikuti aturan dan norma Islam, yaitu:⁸⁷

- a) Bebas dari bunga (riba)
- b) Bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*)
- c) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*)
- d) Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*)
- e) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR sebenarnya sudah cukup lama menjadi program pemerintah Indonesia dalam usaha melakukan penyetaraan perekonomian di nusantara.

Pada awal peluncurannya KUR menjadi solusi terbaru dalam memihak

⁸⁵ Sofyan S Harahap, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2010), h.5.

⁸⁶ Sofyan S Harahap, dkk, h.4.

⁸⁷ Veithzal Rivai, dkk, *Commercial Bank Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.516.

pelaku UMKM di Indonesia.⁸⁸ KUR merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah yang diperuntukkan bagi pelaku usaha disektor UMKM yang sumber modalnya dari perbankan.

KUR dapat diartikan sebagai sumber modal bagi para pelaku UMKM yang dapat dimanfaatkan untuk pengadaan fasilitas usaha yang akan digunakan sebagai proses produksi.⁸⁹ Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui penjaminan kredit.⁹⁰

Pengertian KUR dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR ini merupakan kredit tanpa jaminan *unsecured loan*. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap risiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.⁹¹

⁸⁸ Suryanto, "Analysis People's Business Credit In The Bank Rakyat Indonesia," *Jurnal Pemikiran dan penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2019): h.5. Doi: <https://doi.org/10.18551/econeurasia.201912>.

⁸⁹ Riawan dan Wawan Kusnawan, "Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha," *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 19, no. 1 (2018): h.4. Doi: <http://dx.doi.org/10.29040/kap.v19i1.158>.

⁹⁰ Muhamad Agus Sudrajat, "Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Sustainability Profit Dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Pada UMKM," *Jurnal Sosiologi* 2, no. 1 (2018): h.108.

⁹¹ Muhamad Agus Sudrajat, h.108.

b. Jenis-Jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Jenis KUR yang diberikan oleh bank dilihat dari dua segi, yaitu:⁹²

- 1) Dilihat dari tujuan penggunaan
 - a) Investasi, digunakan untuk pembelian barang modal, seperti pembangunan atau pembelian tempat usaha, pembelian mesin atau peralatan, kerja atau kendaraan, pembelian barang modal, pembelian atau pengadaan objek pembiayaan dan lain-lain.
 - b) Modal Kerja, digunakan untuk tambahan modal kerja usaha, seperti penambahan persediaan barang dagang, kebutuhan biaya untuk operasional usaha, pembelian atau pengadaan bahan mentah atau bahan baku usaha, dan lain-lain.
- 2) Dilihat dari jumlah pembiayaan
 - a) KUR Mikro yaitu KUR yang diberikan dengan *plafond* maksimal Rp.20.000.000,-
 - b) KUR Ritel yaitu KUR yang diberikan dengan *plafond* diatas Rp.20.000.000,- sampai dengan maksimal Rp.500.000.000,-
 - c) KUR *Linkage Pola Executing* yaitu KUR yang diberikan Bank kepada Lembaga *Linkage* dengan *plafond* kredit maksimal Rp. 2.000.000.000,- sedangkan *plafond* dari lembaga *Linkage* kepada *end user* dipersyaratkan tidak melebihi Rp.100.000.000,- untuk setiap *end user*.

⁹² Muhamad Agus Sudrajat, h.108-109.

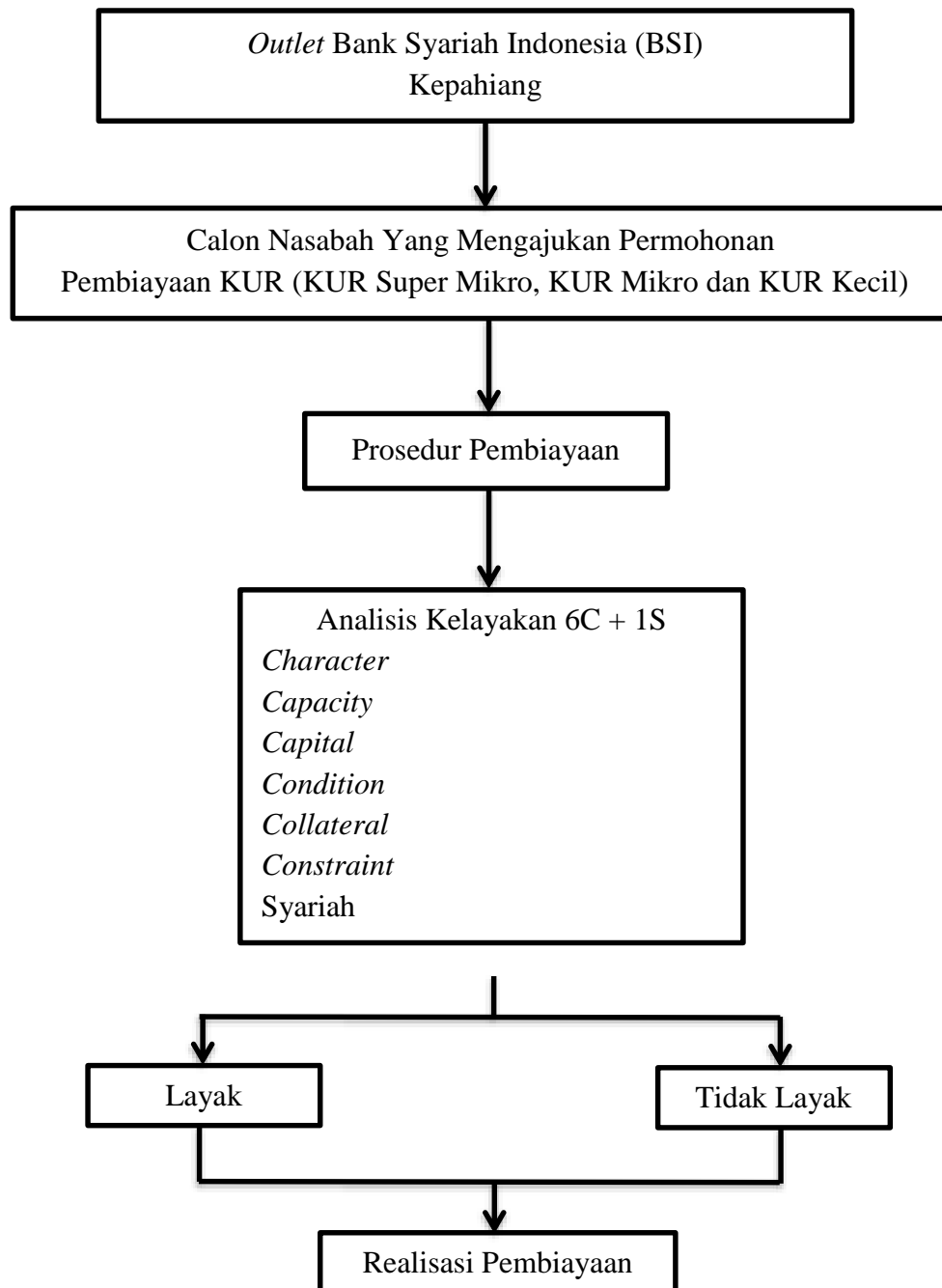
d) KUR *Linkage Pola Channeling* yaitu KUR yang diberikan Bank kepada Lembaga *Linkage* dengan jumlah *plafond* sesuai daftar nominatif yang diajukan dan layak menurut Bank, sepanjang limit pembiayaan kepada masing-masing *end user* tidak melebihi Rp.500.000.000,- dan jumlah *plafond* pembiayaan disesuaikan dengan daftar nominatif yang diajukan oleh lembaga *linkage*.

B. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono suatu penelitian yang baik tentu mempunyai paradigma penelitian. Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus menunjukkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang



BAB III

GAMBARAN UMUM

OUTLET BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEPAHANG

A. Sejarah *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Sejarah Bank Syariah Indonesia yang disingkat BSI lahir dari hasil merger atau penggabungan 3 Bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sekaligus yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Dengan diawali penandatanganan *Conditional Meger Agreement* atau CMA antar 3 bank pada Oktober 2020. Pembentukan BSI merupakan strategi pemerintah menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia.

Bank Syariah Indonesia resmi mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tepatnya pada tanggal 27 Januari 2021 perizinan pembentukan BSI keluar. Pemberian Izin Penggabungan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah kedalam Bank BRI Syariah Tbk, serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha Bank BRI Syariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan tercantum dalam surat dengan nomor SR-3/PB.1/2021.⁹³

Penggabungan 3 Bank Syariah ini diresmikan pada tanggal 01 Februari 2021 oleh Presiden Indonesia Ir. H. Joko Widodo dengan merilis nama baru

⁹³ Alif Ulfa, "Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): h. 2–3. Doi: <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>.

Bank Syariah menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI, yang berlangsung di Istana Negara Kepresidenan dan di hadiri oleh para Menteri serta Ketua-ketua Organisasi Masyarakat Islam baik secara langsung maupun virtual.⁹⁴ Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.⁹⁵

Sebelum menjadi BSI bank ini dinamakan Bank BRI Syariah yang merupakan akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 kemudian disebut dengan nama BRI Syariah pada tanggal 17 November 2008. Kantor cabang Bank BRI Syariah di Provinsi Bengkulu berdiri pada tanggal 28 Desember 2011 yang diresmikan oleh pemerintah setempat setelah melihat segmentasi pasar dan prospek yang baik, bank BRI Syariah kembali membuka jaringan ke daerah Kabupaten Kepahiang yang diberi nama *Outlet* BRI Syariah yang didirikan pada tanggal 01 Januari 2013 yang kemudian sekarang disebut *Outlet* BSI Kepahiang pada tanggal 01 Februari 2021 yang berlokasi di Jalan Santoso, Kelurahan Kampung Pensiunan, Kabupaten Kepahiang.⁹⁶

⁹⁴ Putri Ayu, *Mengenal Lebih Dekat Dengan Bank Syariah Indonesia*, Diakses dari <https://retizen.republika.co.id> pada hari Selasa, 15 Maret 2022, pukul 14.41 Wib.

⁹⁵ *Informasi lengkap tentang Bank Syariah Indonesia*, Diakses pada <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2022, pukul 17.40 Wib.

⁹⁶ Asep Setiawan, Kepala Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, *Wawancara*, 15 Maret 2022, Pukul 13.21 Wib.

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

1. Visi dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

Top 10 Global Islamic Bank

2. Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Adapun misi dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.⁹⁷

C. Logo Bank Syariah Indonesia

1. Logo Bank Syariah Indonesia



⁹⁷ Info Perseroan, *Visi dan Misi*, Diakses pada https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2022, pukul 14.34 Wib.

2. Makna Logo

Logo BSI secara keseluruhan bernuansa hijau dan putih dengan tulisan BSI dan bintang berwarna kuning diujung sebelah kanan dari tulisan. Di bawah tulisan BSI disematkan kata “Bank Syariah Indonesia”. Filosofi yang terkandung dalam bintang kuning bersudut 5 mempresentasikan 5 sila Pancasila dan 5 Rukun Islam. Tulisan BSI menjadi representasi Indonesia baik ditingkat nasional maupun ditingkat global.

D. Slogan Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia (BSI) hadir bersatu untuk Indonesia yang merupakan salah satu tekad BSI dalam membangun perbankan syariah terbesar baik di Nusantara ataupun di mata dunia.⁹⁸

E. Nilai Utama Bank Syariah Indonesia

Nilai yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia ini merupakan nilai AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.⁹⁹ Dijelaskan sebagai berikut:

1. Akhlak

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Seperti memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan, berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

⁹⁸ Putri Ayu, *Mengenal Lebih Dekat Dengan Bank Syariah Indonesia*, Diakses dari <https://retizen.republika.co.id> pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2022, pukul 18.05 Wib.

⁹⁹ Info Perseroan, *Nilai-nilai Perusahaan*, Diakses dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2022, pukul 17.50 Wib.

2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Seperti meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan. Seperti menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Seperti menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara, rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Seperti cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi, bertindak Proaktif.

6. Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergi. Seperti memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk

menghasilkan nilai tambah, menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.¹⁰⁰

F. Produk Bank Syariah Indonesia

1. Penyaluran Dana (*Financing*)

a. Pembiayaan atau Pinjaman Syariah

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁰¹ Dalam pembiayaan atau pinjaman syariah ini nasabah wajib melunasi hutang tersebut dalam bentuk pembayaran langsung atau cicilan. Keuntungan bank didapatkan dari *margin* harga beli barang di toko dengan harga jual kepada nasabah. Transaksi semacam ini tidak tergolong riba selama bertujuan tolong-menolong dan mengikuti syariat Islam.

Dalam mendukung perkembangan usaha masyarakat, *Outlet* BSI Kepahiang menerbitkan produk pembiayaan untuk UMKM. Pembiayaan di *Outlet* BSI Kepahiang sebagai berikut:

¹⁰⁰ PLN Tarakan, *Tata Nilai*, Diakses dari <http://pln-t.co.id/tatanilai.php> pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2022, pukul 19.13 Wib.

¹⁰¹ Rahmat Ilyas, "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (2019): h. 126.

1) Pembiayaan KUR iB

a) KUR Super Mikro

Merupakan produk pembiayaan terkecil dengan jumlah *plafond* dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,- lama masa *tenor* untuk investasi 12 sampai dengan 60 bulan dan untuk modal kerja selama 12 sampai dengan 36 bulan dengan margin 6% pertahun. Pembiayaan ini tidak menggunakan agunan apapun dan menggunakan akad *murabahah*.

b) KUR Mikro

Merupakan produk pembiayaan yang termasuk paling unggul dipilih nasabah dengan jumlah *plafond* dari Rp. 10.000.000,- sampai dengan Rp. 50.000.000,- lama masa *tenor* untuk investasi 12 sampai dengan 60 bulan dan untuk modal kerja selama 12 sampai dengan 36 bulan dengan margin 6% pertahun. Dengan menggunakan akad *murabahah*.

c) KUR Kecil

Merupakan produk pembiayaan yang termasuk unggul juga dipilih nasabah dengan jumlah *plafond* dari Rp. 51.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000,- lama masa *tenor* untuk investasi 12 sampai dengan 60 bulan dan untuk modal kerja selama 12 sampai dengan 48

bulan dengan margin 6% pertahun. Dengan menggunakan akad *murabahah*.¹⁰²

2) Pembiayaan Mikro iB

a) Produk Mikro 25Ib

Merupakan produk pembiayaan pinjaman dengan besaran plafond Rp. 5.000.000,- sampai dengan Rp. 25.000.000,- lama masa tenor 6 sampai dengan 36 bulan.

b) Produk Mikro 75iB

Merupakan produk pembiayaan pinjaman dengan agunan bisa berupa Tanah dan bangunan, Tanah Kosong, Kendaraan, Kios. Pada produk Mikro 75iB calon nasabah bisa melakukan pembiayaan dengan pinjaman Rp. 25.000.000,- sampai dengan Rp. 75.000.000,- nasabah bisa memperoleh pinjaman sesuai kebutuhan dengan beberapa taraf pinjaman yang dapat diperoleh dengan jangka waktu peminjaman ditentukan oleh pihak bank yaitu 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan 36 bulan.

c) Produk Mikro 200iB

Merupakan pembiayaan yang diperuntukan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang ditunjukkan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai prinsip syariah, dengan plafond mulai dari Rp.

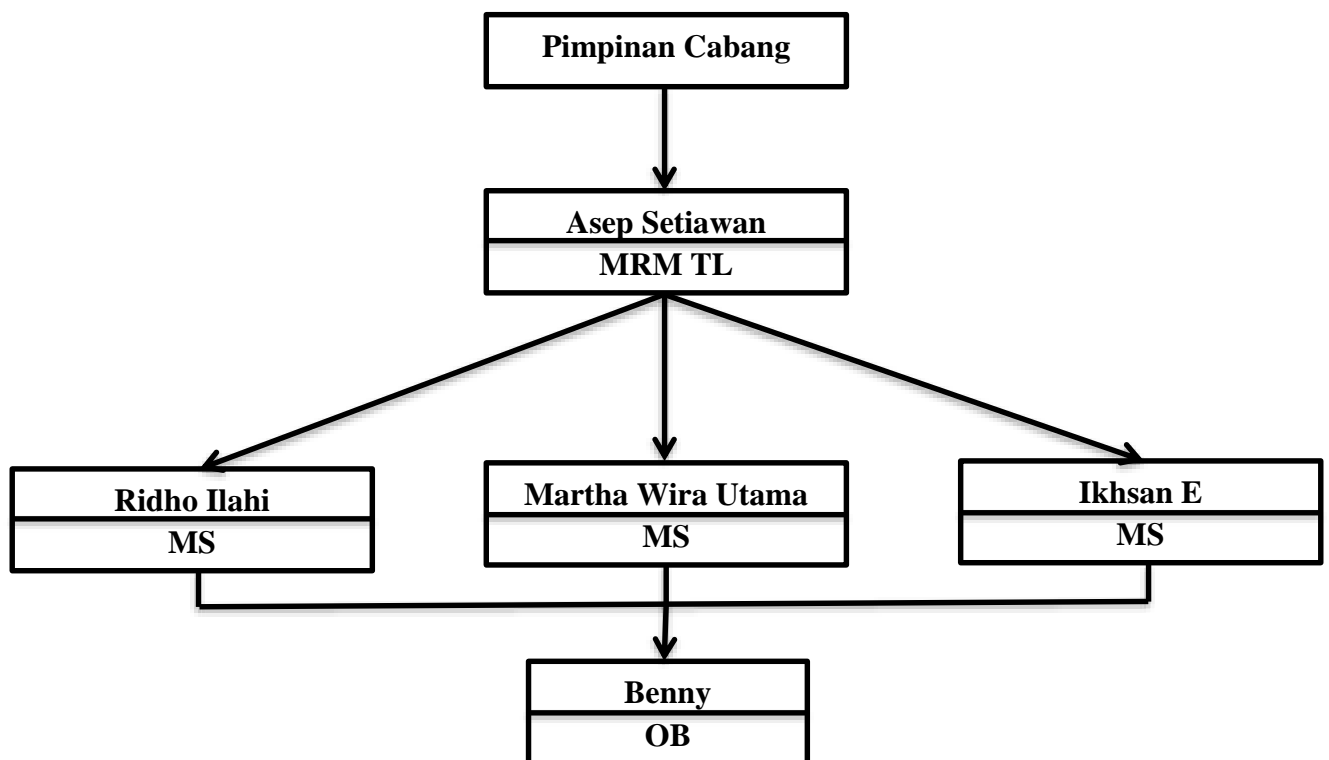
¹⁰² Ridho Ilahi, Micro Staff Kredit Usaha Rakyat (KUR), *Wawancara*, 03 November 2021, pukul 11.17 Wib.

75.000.000,- sampai dengan Rp. 200.000.000,- jenis pembiayaan ini membutuhkan agunan atau jaminan.¹⁰³

G. Struktur Organisasi

Gambar 3.1

Struktur Organisasi *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang



Sumber : Dokumen *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. Di *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang terdiri dari 1 *Micro Relationship Manager*

¹⁰³ Ridho Ilahi, Micro Staff Kredit usaha Rakyat (KUR), *Wawancara*, 07 April 2022, pukul 14.05 Wib.

Team Leader (MRM TL) 3 *Micro Staff* (MS) dan 1 *Office Boy* (OB). Berikut *Job description* serta tanggung jawabnya:

1. *Micro Relationship Manager Team Leader* (MRM TL)

Bertanggung jawab terhadap pencapaian, pemantauan dan pemeliharaan portofolio serta mengelola semua sumber daya yang ada di UMKS (Unit Mikro Syariah)

2. *Micro Staff* (MS)

Bertanggung jawab melakukan proses *marketing* dibidang bisnis mikro. Yang diawali *konvasing* mencari nasabah, survei, analisa serta *maintenance* angsuran nasabah.

3. *Office Boy* (OB)

Bertanggung jawab pada segi pembersihan ruangan kantor. Seperti menjadikan lingkungan kantor dan tempat kerja bersih, rapi dan nyaman selain itu juga bertugas melayani para pegawai kantor dalam membantu memudahkan pekerjaannya seperti menyediakan minuman, membantu melakukan fotocopy, dan melayani kebutuhan pegawai kantor lain. ¹⁰⁴

¹⁰⁴ Asep Setiawan, Kepala Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, *Wawancara*, 15 Maret 2022, pukul 13.52 Wib.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prosedur Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Setiap bank tentunya mempunyai prosedur-prosedur dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Prosedur merupakan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dengan adanya prosedur diharapkan dapat membantu seseorang agar dapat memahami cara melaksanakan atau membuat sesuatu dengan baik dan tepat.

Dalam rangka tetap menumbuh kembangkan perbankan syariah dalam mengoptimalkan UMKM. *Outlet* BSI Kepahiang terus berusaha mengatur strategi melalui perluasan pembiayaan syariah yaitu produk KUR yang merupakan produk pembiayaan yang paling diminati di *Outlet* BSI Kepahiang. Prosedur pembiayaan produk KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang sebagai berikut:

a. Proses pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Alur prosedur dalam pengajuan pembiayaan terdiri dari tahap demi tahap dengan setiap tahap dilakukan oleh petugas dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Dalam melakukan proses pembiayaan pengaju pembiayaan harus mengikuti prosedur dan melengkapi

persyaratan yang diberikan . Sebagaimana peneliti mengajukan pertanyaan berikut, yaitu: Bagaimana proses pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:¹⁰⁵

“Dalam proses pengajuan permohonan nanti akan ada calon nasabah yang datang kemudian kami pihak bank akan memberikan syarat-syarat untuk mengajukan permohonan pembiayaan itu apa saja. Untuk pengajuan permohonan pembiayaan ini calon nasabah juga bisa melalui Telephone atau lewat WhatsApp. Kemudian, di cek terlebih dahulu baru proses selanjutnya”.

Berdasarkan jawaban dari Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pengajuan permohonan bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama, calon nasabah mendatangi langsung ke bank. Kemudian akan diberikan syarat-syarat untuk pengajuan pembiayaan yang harus dilengkapi oleh calon nasabah. Kedua, calon nasabah bisa menghubungi nomor salah satu pegawai *Outlet* BSI Kepahiang serta langsung melengkapi persyaratan yang tertera pada brosur yang telah dibagikan saat ngampas. Kemudian akan dilakukan proses selanjutnya.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama yang juga sebagai *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang dengan pertanyaan yang serupa mengenai bagaimana proses pengajuan permohonan dan beliau menjawab:¹⁰⁶

¹⁰⁵ Ridho Ilahi, *Micro Staff* *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 18 April 2022, pukul 14.52 Wib.

¹⁰⁶ Martha Wira Utama, *Micro Staff* *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 09 Mei 2022, pukul 08.38 Wib.

“Prosesnya itu yang jelas, calon nasabah datang ke bank, calon nasabah mengajukan permohonan dengan cara menemui salah satu pihak bank dan bertanya bagaimana cara mengajukan pinjaman ke BSI yang jelas calon nasabah bertanya dulu dan yang jelas punya usaha dan minimal usahanya sudah berjalan dua tahun. Kemudian sudah menanyakan usaha jelas ada jaminan atau agunan. Itu proses pengajuan yang jelas”.

Dari jawaban diatas peneliti menyimpulkan dalam pengajuan permohonan pembiayaan, calon nasabah mendatangi salah satu pegawai *Outlet* BSI Kepahiang terlebih dahulu untuk menanyakan tahap-tahap dan syarat yang harus dilakukan. Selain itu calon nasabah harus sudah mempunyai usaha yang minimal sudah berjalan selama dua tahun dan ada jaminan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang dengan pertanyaan yang serupa mengenai proses pengajuan permohonan KUR, beliau menjawab:¹⁰⁷

“Dalam pengajuan permohonan calon nasabah wajib melengkapi copy dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dalam proses pembiayaan untuk diserahkan kepada bank. Kemudian kami memberikan informasi kepada calon nasabah untuk mengisi formulir aplikasi pembiayaan dengan diisi secara lengkap dan benar. Persyaratan yang telah diajukan akan diperiksa kelengkapannya seperti nama, usia, alamat dan lain-lain nya itu kan na itu tadi calon nasabah menyerahkan dokumen-dokumen syarat sama Micro Staff barulah nanti dokumen itu diserahkan ke saya, jika belum lengkap dikembalikan ke Micro Staff tadi agar calon nasabah yang mengajukan melengkapi, kalau misalkan sudah lengkap baru diproses hingga pencarian gitu”.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa calon nasabah dalam mengajukan permohonan pembiayaan wajib melengkapi syarat-syarat wajib yang sudah menjadi ketentuan dalam pengajuan

¹⁰⁷ Asep Setiawan, Kepala Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 10 Mei 2022, pukul 10.04 Wib.

pembiayaan kemudian mengisi data formulir permohonan pembiayaan untuk informasi awal yang berisi nama, usia, alamat, jenis produk yang diambil, jumlah pembiayaan, jangka waktu pembiayaan yang diinginkan dan tujuan pembiayaan yang diserahkan kepada *Micro Staff* kemudian akan di cek oleh Kepala *Outlet* BSI Kepahiang. Dalam pengecekan persetujuan, calon nasabah harus memenuhi hal-hal yang disyaratkan. Maka dari itu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap semua kelengkapan dan persyaratan yang telah ditentukan. Jika sudah memenuhi semua syarat maka pencairan baru dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis dalam pemberian pembiayaan kepada calon nasabah dilakukannya pengajuan permohonan pembiayaan terlebih dahulu oleh calon nasabah. Dalam implementasinya pengajuan permohonan bisa melalui *telephone* atau datang langsung ke *Outlet* BSI Kepahiang.

b. Syarat-syarat dalam proses permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Dalam melakukan pembiayaan produk KUR, calon nasabah harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Untuk mengetahui syarat-syarat tersebut peneliti memberikan pertanyaan, yaitu: Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam proses permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, yaitu:¹⁰⁸

“Syarat-syarat untuk pengajuan KTP, Kartu Keluarga. Untuk tahap selanjutnya misal masih ada yang kurang dilengkapi seperti surat keterangan usaha, surat keterangan belum menikah bagi yang belum menikah, PBB ya Pajak Bumi Bangunan atau STTS kalau orang sudah bayar pajak”.

Berdasarkan jawaban dari Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa syarat yang pertama dalam permohonan pembiayaan adalah adanya fotokopi KTP dan Kartu Keluarga kemudian jika berlanjut maka melengkapi syarat-syarat lainnya seperti surat keterangan belum menikah bagi yang masih *single*, surat keterangan usaha karena wajib memiliki usaha dan Surat Tanda Terima Setoran yang selanjutnya disingkat STTS yang merupakan bukti pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan yang disingkat PBB.

Kemudian wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* dengan pertanyaan yang sama, yaitu:¹⁰⁹

“Kalau kelengkapan syarat-syarat seperti di brosur, ini kan di brosur ada KTP Suami-Istri, kartu keluarga, surat nikah atau keterangan belum menikah, NPWP yang NPWP ini kalau dia mau lebih dari lima puluh juta, surat keterangan usaha atau SKU, Rekening koran, jaminan ini disini ni bisa deposito, SHM tu sertifikat tanah, rumah bisa, BPKB juga bisa”.

Berdasarkan jawaban Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan bahwa syarat dalam pengajuan permohonan pembiayaan di *Outlet* BSI Kepahiang seperti syarat di BSI yang umumnya

¹⁰⁸ Ridho Ilahi, pukul 15.04 Wib.

¹⁰⁹ Martha Wira Utama, pukul 08.44 Wib.

karena sesuai dengan yang ada di brosur yaitu fotokopi KTP Suami-Istri jika sudah menikah jika belum menyerahkan surat belum menikah, fotokopi Kartu Keluarga, *plafond* dengan jumlah lebih dari Rp. 50.000.000,- wajib ada Nomor Pokok Wajib Pajak yang selanjutnya disingkat NPWP, Surat Keterangan Usaha yang selanjutnya disingkat SKU, Rekening koran yang merupakan ringkasan transaksi seseorang yang tercatat pada suatu rekening dan yang wajib agunan atau jaminan bisa berupa Sertifikat Hak Milik yang selanjutnya disingkat SHM, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat BPKB atau uang yang disimpan dalam rekening yang memiliki jangka waktu tertentu yang mana uang tidak boleh ditarik oleh nasabah yang disebut Deposito.

Kemudian wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang dengan pertanyaan yang serupa, yaitu beliau menjawab:¹¹⁰

“Kalau untuk syarat yang umum wajib melengkapi dokumen fotokopi-fotokopi KTP, kalau sudah menikah fotokopi suami istri, kalau belum ya fotokopi yang mengajukan saja, Kartu Keluarga, kalau misalkan cerai fotokopi akte cerai, fotokopi agunan. Kalau persyaratan umum nasabah harus WNI, umurnya 21 tahun maksimal 65, memiliki usaha sudah 2 tahun berjalan usahanya itu yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, memiliki agunan yang pastinya kan seperti sertifikat rumah, tanah BPKB kendaraan, deposito juga bisa, kalau misalnya mengajukan pembiayaan lebih dari lima puluh juta itu nanti calon nasabah wajib ada NPWP”.

Dari jawaban Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang peneliti menyimpulkan adapun syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah, yaitu:

¹¹⁰ Asep Setiawan, pukul 10.11 Wib.

- 1) Syarat umum dokumen pengajuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - a) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Suami & Istri
 - b) Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
 - c) Fotokopi akta cerai jika sudah bercerai
 - d) Fotokopi Agunan
- 2) Syarat umum calon nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - a) Warga Negara Indonesia (WNI)
 - b) Umur minimal 21 tahun dan maksimal 65 tahun pada usia terakhir jangka waktu pembiayaan
 - c) Mempunyai usaha minimal berjalan 2 tahun
 - d) Usaha, usahanya yang akan diberikan pembiayaan adalah usaha yang tidak bertentangan dengan syariat Islam dan tidak termasuk daftar usaha yang tergolong negatif.
 - e) Harus memiliki agunan bisa berupa SHM, BPKB dan Deposito
 - f) Harus memiliki NPWP jika pembiayaan yang diajukan Rp. 50.000.000,-

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam pemberian pembiayaan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan harus melengkapi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan oleh *Outlet* BSI Kepahiang sehingga bisa dilanjutkan tahap selanjutnya.

c. Isi perjanjian yang dilakukan antara Bank dan Calon Nasabah

Ada beberapa jenis akad yang menjadi dasar perjanjian dengan calon nasabah di BSI perjanjian pembiayaan ini berfungsi sebagai dokumen bukti yang sah bagi perusahaan. Sehingga peneliti memberikan pertanyaan yaitu: Apa saja isi perjanjian yang dilakukan antara pihak *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dan calon nasabah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff Outlet* BSI Kepahiang yaitu:¹¹¹

“Untuk perjanjian itu SP3 namanya (Surat Persetujuan Pembiayaan) surat perjanjian ada di akad-akadnya pada surat perjanjian ada nama, palfond, angsuran”.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa isi perjanjian antara *Outlet* BSI Kepahiang dan calon nasabah dilihat pada Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan atau disebut (SP3) yang didalamnya terdapat: Struktur fasilitas, tujuan penggunaan, harga beli, margin, harga jual, uang muka, total kewajiban nasabah, porsi pembiayaan bank, angsuran, jangka waktu, biaya-biaya, pengikatan, jenis agunan dan persyaratan.

Kemudian wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹¹²

“Isi perjanjiannya itu yang jelas sesuai dengan tujuan awal pembiayaan nasabah tadi, jika tujuan untuk modal kerja ya paling modal kerja kalau investasi ya investasi untuk apa. Perjanjian sesuai dengan ketentuan dan kebijakan prosedur yang ada di BSI. Kalau masalah perjanjian itu akad kreditnya yang jelas perjanjian itu nasabah ibaratnya hari ini tanda tangan tanggal 10. Perjanjian harus bayar tanggal 10 bulan depan. Ya itukan perjanjian namanya sesuai

¹¹¹ Ridho Ilahi, pukul 15.15 Wib.

¹¹² Martha Wira Utama, pukul 08.50 Wib.

dengan tanda tangan yang telah disepakati bersama antara nasabah dan pihak bank”.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa isi perjanjian sesuai dengan tujuan melakukan pembiayaan dan harus tepat waktu seperti yang ada di Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan yang ditandatangani diatas materai Rp. 6.000,- oleh calon nasabah serta Pimpinan Cabang dan Kepala *Outlet*.

Kemudian wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang yaitu beliau menjawab:¹¹³

“Perjanjian yaa perjanjian sesuai dengan tujuan, tujuan calon nasabah mengajukan pembiayaan itu untuk apa, disinikan pembiayaan menggunakan akad murabahah jadi perjanjiannya seperti pembiayaan murabahah”.

Berdasarkan dari jawaban Bapak Asep Setiawan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa perjanjian sesuai dengan tujuan mengajukan pembiayaan yaitu untuk investasi atau modal kerja. Dalam Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Murabahah dalam perjanjiannya disetujui fasilitas pembiayaan Murabahah dengan persyaratan yang tertera Struktur fasilitas yaitu Murabahah, tujuan penggunaan bisa investasi atau modal kerja, harga beli, margin, harga jual, uang muka, total kewajiban nasabah, porsi pembiayaan bank, angsuran perbulan, jangka waktu berapa lama, biaya-biaya baik itu biaya administrasi, asuransi dan notaris, pengikatan, akad jaminan, jenis agunan dan persyaratan seperti *Account Officer Micro* wajib *maintance* nasabah minimal satu bulan sekali, *Account*

¹¹³ Asep Setiawan, pukul 10.20 Wib.

Officer Micro wajib memastikan tidak terjadi *side streaming* pembiayaan pasca pencairan, atas pembiayaan yang diberikan BSI nasabah memberikan persetujuan kepada bank untuk menyampaikan atau melaporkan seluruh data atau informasi terkait pembiayaan yang diperoleh nasabah dan ditandatangani oleh Kepala Pimpinan Cabang, Kepala *Outlet* serta nasabah.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah dengan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Murabahah dan memuat semua perjanjian antara pihak *Outlet* BSI Kepahiang dengan pihak nasabah.

d. Jumlah minimal dan maksimal pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

BSI sebuah lembaga perbankan nasional yang menyalurkan KUR berupa pinjaman untuk modal kerja dan investasi hingga Rp. 500.000.000,- Program ini dari KUR BSI khusus diperuntukkan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Sehingga peneliti memberikan pertanyaan berikut: Berapa jumlah minimal dan maksimal pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang yang disalurkan kepada nasabah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹¹⁴

“Kalau yang disalurkan dikepahiang ini 1 juta bisa tapi yang banyak itu minimal 15 juta kalau maksimalnya 500 juta”.

¹¹⁴ Ridho Ilahi, pukul 15.25 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ridho Ilahi peneliti menyimpulkan bahwa jumlah pembiayaan KUR yang disalurkan di *Outlet* BSI Kepahiang berjumlah minimal Rp. 1.000.000,- tetapi yang paling banyak minimal Rp. 15.000.000,- dan maksimal Rp. 500.000.000,-

Kemudian wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹¹⁵

“Kalau disini jelas 5 juta sampai 500 juta”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama peneliti menyimpulkan jumlah pembiayaan yang disalurkan di *Outlet* BSI Kepahiang ini sesuai dengan *plafond* pembiayaan KUR yaitu minimal Rp. 5.000.000,- dan maksimal Rp. 500.000.000,-

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹¹⁶

“Minimal pembiayaan KUR sesuai dengan ketentuan itu 5 juta Cuma disini minimal nasabah meminjam itu bisa 1 juta, namun jarang juga karena tanggung kalau segitu, kebanyakan ya 15 juta kalau maksimalnya 500 juta”.

Dari jawaban Bapak Asep Setiawan diatas peneliti menyimpulkan bahwa jumlah yang disalurkan di *Outlet* BSI Kepahiang ini minimal mulai dari Rp. 1.000.000,- namun jika sesuai dengan brosur minimalnya Rp. 5.000.000,- yang disalurkan yang paling banyak minimal nasabah mengambil pembiayaan Rp.15.000.000,- dan maksimalnya Rp. 500.000.000,-

¹¹⁵ Martha Wira Utama, pukul 08.57 Wib.

¹¹⁶ Asep Setiawan, pukul 10.28 Wib.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan jumlah *plafond* kepada calon nasabah tidak sesuai dengan jumlah yang ditentukan di brosur. *Outlet* BSI Kepahiang memberikan *Outlet plafond* pembiayaan bisa minimal Rp. 1.000.000,- dan maksimal 500.000.000,-

e. Waktu proses persetujuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Waktu proses adalah total waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu unit produksi yang telah terjadwal. Sebagaimana peneliti mengajukan pertanyaan berikut, yaitu: Berapa lama proses persetujuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dilakukan?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:¹¹⁷

“Proses persetujuan selama 5 sampai 7 hari sudah menyerahkan berkas, cek di BI Checking ada pinjaman dimana saja apakah pernah nunggak atau tidak, ada pinjaman di tempat lain, kalau pernah nunggak tidak bisa lanjut jika lolos lanjut survei ditempat usaha atau anggunan nanti jika survei dari kepala unit lolos, maka akan ada survei cabang lagi dari Bengkulu. Kemudian komite dulu, jika unit oke, cabang oke baru tanda tangan akad, kemudian pencairan”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan sebelum pencairan dibutuhkan waktu selama 5 sampai dengan 7 hari setelah menyerahkan berkas persyaratan dengan waktu itu dilakukannya pengecekan terlebih

¹¹⁷ Ridho Ilahi, pukul 15.29 Wib.

dahulu di *BI Checking*. *BI Checking* sendiri merupakan Informasi Debitur Individual disingkat dengan (IDI) historis yang mencatat lancar dan macetnya pembayaran kredit (kolektibilitas). Jika calon nasabah lulus dilihat dari *BI Checking* maka akan dilanjutkannya survei oleh kepala *Outlet* kemudian survei oleh pimpinan cabang barulah dilakukannya komite yang merupakan kebijakan pembiayaan bagi UMKM dilanjutkan tanda tangan akad baru tahap terakhir pencairan.

Kemudian wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹¹⁸

“Yang jelas ini tergantung, kalau syarat sudah lengkap biasanya 3 hari kerja rata-rata, hari ini mengajukan berkas, besoknya survei, besoknya lagi baru akad tanda tangan kalau sesuai. Jadi 3 harilah paling lama. Kalau meleset paling lama 1 minggu”.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* dapat peneliti simpulkan bahwa waktu proses paling lama seminggu jika terjadi hambatan. Jika berkas semuanya sudah lengkap waktu proses bisa hanya tiga hari. Hari pertama menyerahkan semua berkas, hari kedua dilakukannya survei, hari ketiga akad tanda tangan dilanjutkan pencairan.

Kemudian wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu beliau menjawab:¹¹⁹

“Kalau proses biasanya itu seminggu karena ya kan pemeriksaan persyaratan sudah itu survei kalau misalkan persyaratan lengkap bisa hanya 3 hari sudah selesai bisa kita langsung survei lagi bersama kepala cabang Bengkulu”.

¹¹⁸ Martha Wira Utama, pukul 09.00 Wib.

¹¹⁹ Asep Setiawan, pukul 10.31 Wib.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet*, peneliti menyimpulkan bahwa waktu proses pembiayaan sampai tahap pencairan umumnya selama seminggu karena dilakukannya pengecekan seluruh persyaratan kemudian dilakukannya survei oleh Kepala *Outlet* BSI Kepahiang dan Kepala Cabang Bengkulu.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis dalam tahap persetujuan hingga pencairan dibutuhkan waktu selama 3 hari apabila semua syarat calon nasabah sudah terpenuhi semua dan paling lama 1 minggu apabila tidak ada kendala.

f. Memberi keputusan persetujuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut dengan menjatuhkan pilihan. Sehingga peneliti memberikan pertanyaan berikut: Siapakah yang memberi keputusan untuk persetujuan pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:¹²⁰

“Pimpinan unit dan cabang”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* dapat peneliti simpulkan bahwa yang memberi keputusan pemberian

¹²⁰ Ridho Ilahi, pukul 15.37 Wib.

pembiayaan di *Outlet* BSI Kepahiang ada dua yaitu Pimpinan *Outlet* dan Pimpinan Cabang Bengkulu.

Kemudian wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:¹²¹

“Yang memberi keputusan itu yang jelas pihak team leader MRM TL Pincapem”.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan yang memberi keputusan pemberian pembiayaan adalah *Micro Relationship Manager Team Leader* (MRM TL) yang merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pencapaian, pemantauan dan pemeliharaan portofolio serta mengelola semua sumber daya yang ada di Unit Mikro Syariah.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Asep setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹²²

“Naa kalau persetujuannya ini pertama bagian Micro Staff kalau cocok nanti kepala Outlet yang melakukan survei nanti terakhir baru kepala cabang di Bengkulu karena cabang BSI Kepahiang ini di Bengkulu”.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* dapat peneliti simpulkan bahwa yang memberikan keputusan pemberian pembiayaan ada tiga yaitu pertama *Micro Staff*, kemudian kedua Kepala *Outlet* BSI Kepahiang dan yang ketiga oleh Pimpinan Cabang Bengkulu.

¹²¹ Martha Wira Utama, pukul 09.04 Wib.

¹²² Asep Setiawan, pukul 10.35 Wib.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah pihak *Outlet* BSI Kepahiang melakukan 3 kali analisis sehingga dapat keputusan layak atau tidaknya calon nasabah. Keputusan diberikan oleh *Micro Staff*, Kepala *Outlet* BSI Kepahiang dan kepala BSI Kantor Cabang Bengkulu karena *Outlet* BSI Kepahiang berada dibawah BSI Kantor Cabang Bengkulu.

2. Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Analisis kelayakan dalam memberikan pembiayaan merupakan faktor yang sangat penting bagi bank syariah dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan kepada calon nasabah. Di *Outlet* BSI Kepahiang ini merupakan badan usaha yang hanya melakukan pembiayaan saja. Pembiayaan yang lebih unggul banyak diminati oleh masyarakat di *Outlet* BSI Kepahiang adalah produk KUR dengan jenis KUR Super mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil.

KUR adalah kredit atau pembiayaan dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi kepada UMKM yang usahanya produktif dan layak *feasible* namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan. Supaya pembiayaan yang diberikan tersebut lancar, maka pihak bank harus selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah, dimana sebelum pembiayaan diberikan kepada calon nasabah maka pihak bank harus menganalisa pemberian pembiayaan tersebut untuk

menentukan kesanggupan membayar kembali sesuai dengan persyaratan. Oleh sebab itu, *Outlet* BSI Kepahiang haruslah memiliki prinsip dalam menganalisis kelayakan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah.

a. Analisis kelayakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Analisis kelayakan pembiayaan yang tepat akan memberikan kemudahan dalam melakukan pembiayaan dan mengantisipasi terjadinya risiko yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang yang akan mempengaruhi kinerjanya. Sehingga peneliti memberikan pertanyaan berikut: Bagaimana prosedur analisis kelayakan dalam pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:¹²³

“Proses analisis menggunakan analisis 6C sama Syariah yang sudah mencakup semua analisa usaha, karakter orang, analisa agunan, kemampuan bayar. Yang pertama karakter yang bisa dilihat dari BI Checking. Jika BI Checking kurang berarti karakternya tidak baik, pertama kali melihat historis. Misal pernah di BRI, kalau lancar selama di BRI baru lulus jika macet tidak lolos. Lanjut survei melihat usaha ternyata bukan usahanya berarti tidak bagus sering berhutang kepada tetangganya”.

Berdasarkan jawaban dari Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menganalisis calon nasabah menggunakan prinsip 6C+1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Constraint* dan Syariah. Dari 6C+1S sudah mencakup semua untuk melihat kelayakan. Namun yang pertama kali dilihat dalam analisis

¹²³ Ridho Ilahi, pukul 15.40 Wib.

kelayakan adalah *Character* dengan melihat historis, pengecekan di BI *Checking* dan usaha yang dijalani.

Kemudian wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹²⁴

“Kalau kelayakan itu kan kita lihat sesuai dengan 6C+1S Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, yang baru Constraint dan Syariah. Kalau masalah analisis kelayakan inikan yang jelas kita lihat layak dan tidaknya itu dari segi usaha, kalau usahakan kita lihat kalau usahanya memang mengcover jaminan mengcover kan biasanya orang-orang itu mampu tapi characternya kurang bagus pasti bakalan nunggak. Patokannya di 6C+1S”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan dalam menganalisis calon nasabah layak atau tidaknya menerima pembiayaan dilihat dari prinsip 6C+1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Constraint* dan *Syariah*. Walaupun semua sudah mengcover dengan baik jika *Character*-nya tidak baik maka tetap tidak layak diberikan pembiayaan.

Kemudian wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹²⁵

“Di BSI Kepahiang ini dalam menganalisis kelayakan memberikan pembiayaan dari tahun kemarin menggunakan prinsip 6C sama Syariah, prinsip 6C itu kan Character, Condition, Collateral, Capital, Capacity dan Constraint”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku kepala *Outlet*, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam menganalisis kelayakan di *Outlet* BSI Kepahiang ini menggunakan prinsip

¹²⁴ Martha Wira Utama, pukul 09.09 Wib.

¹²⁵ Asep Setiawan, pukul 10.40 Wib.

6C+1S yaitu sama dengan jawaban kedua karyawan *Micro Staff* menggunakan prinsip *Character, Condition, Collateral, Capital, Capacity* dan *Constraint* itu 6C dan 1S yaitu Syariah.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis pihak *Outlet BSI Kepahiang* dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah melihat prinsip kelayakan yaitu 6C+1S yaitu: *Character, Condition, Collateral, Capital, Capacity Constraint* dan Syariah.

b. Prinsip *Character*

Character adalah keadaan watak sifat seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan usaha. *Character* adalah sifat dasar yang terbentuk dari proses waktu yang lama sehingga telah menjadi kebiasaan yang terus berulang-ulang. Sehingga peneliti memberikan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana cara menganalisis *character* nasabah dan *character* yang baik itu seperti apa?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet BSI Kepahiang*, yaitu:¹²⁶

“Character yang baik itu jujur, apa yang disampaikan waktu wawancara sama dengan pemeriksaan. Misal dikatakan tidak pernah nunggak waktu dicek pernah berarti tidak bagus. Jika dibilang lancar dan dicek memang lancar, berarti bagus. Waktu proses sering bertanya gimana yang dia terus-terusan itu termasuk nasabah yang kurang bagus. Terus kalau cair nanti saya beri seperti nyogok itu nasabah tidak bagus”.

¹²⁶ Ridho Ilahi, pukul 15.48 Wib.

Berdasarkan jawaban dari Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menganalisis *character* yang dilihat pertama kali adalah kejujuran calon nasabah. *Character* calon nasabah dianggap tidak baik apabila seorang calon nasabah tersebut terkesan memaksa tidak menunggu informasi yang diberikan dan ingin cepat-cepat, calon nasabah yang ingin menyogok dengan memberi imbalan kepada pegawai bank demi mendapatkan pembiayaan tersebut juga dianggap *character* tidak baik.

Kemudian berdasarkan wawancara peneliti kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹²⁷

“Sebagian orang berduit tetapi karakternya tidak bagus masa kita beri pinjaman. Salah satu cara kita melihat layak atau tidak biasanya orang yang akan mengajukan pinjaman mengatakan aku tidak bakalan nunggak, aku bakalan bagus dan ini..ini kalau orang ingin meminta pasti akan dikatakan yang bagus-bagus. Caranya biar kita tahu kita bisa crosscheck sama tetangga kiri kanan tanpa sepengetahuan nasabah. Kalau nasabah tahu nasabahkan malu. Karakter itu watak dia, tabiat dia bagus atau tidak itu akan tampak nasabah itu bagus atau tidak. Misal tampilan luar bagus, kita tidak tahu tampilan dalamnya. Kita bisa searching-searching cari datanya di Internet atau Sosmed jadi kita bisa pegang bahan juga”.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, dapat peneliti simpulkan bahwa *character* yang baik sangat penting karena walaupun calon nasabah mampu namun *character*-nya tidak baik maka tidak akan berjalan dengan lancar. Cara melihat *character* calon nasabah bisa melakukan *crosscheck* yaitu

¹²⁷ Martha Wira Utama, pukul 09.15 Wib.

memeriksa kembali jawaban dari calon nasabah dengan menanyakan kepada orang yang ada disekeliling calon nasabah yaitu tetangga tanpa sepengetahuan calon nasabah.

Kemudian wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹²⁸

“Iya karakter untuk karakter ini memang sulit karena yang namanya manusia kan berbeda-beda otomatis sifatnya ini juga berbeda-beda. Cara kita menganalisis bisa kita check di BI Checking, di BI Checking bisa melihat pembayaran calon nasabah dia di bank lain. Kalau misal sebelumnya dia ini pernah minjam kan ya, selain itu untuk melihat atau menganalisis karakter ini mencari informasi dari lingkungan sekitar ada tetangga kanan, kirinya menanyakan biasanya orangnya itu seperti apa, apakah sering berbohong, ngutang pokoknya tentang kesehariannya la”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet*, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menganalisis *character* calon nasabah cukup sulit karena sifat yang berbeda-beda. Dalam melihat *character* calon nasabah bisa melihat *history* sebelumnya di BI *Checking* karena di BI *Checking* ada Informasi Debitur Individual yang mencatat lancar dan macetnya pembayaran kredit. Selain itu untuk mengetahui *character* calon nasabah bisa bertanya kepada tetangga kanan dan kiri calon nasabah yang sudah cukup dalam mengetahui sifat asli dalam keseharian calon nasabah.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang pertama kali dilihat

¹²⁸ Asep Setiawan, pukul 10.46 Wib.

adalah *character* dengan mengenal dari dekat seperti melihat kejujuran, mengumpulkan keterangan mengenai calon nasabah melalui *BI Checking* dan meminta pendapat dari orang sekitarnya untuk mengetahui kebiasaan pribadi calon nasabah. Dalam hal ini berarti pihak *Outlet BSI Kepahiang* memberikan pembiayaan telah menggunakan prinsip *character*.

c. Prinsip *Capacity*

Capacity merupakan kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pembiayaan yang sudah diterima dari bank. Sehingga peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan berikut: Bagaimana cara menganalisis faktor *capacity* atau kemampuan nasabah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet BSI Kepahiang*, yaitu:¹²⁹

“Bisa dilihat dari wawancara misal dikatakan penghasilan 10 juta maka akan dilihat waktu survei apakah mungkin segitu penghasilannya atau tidak, biaya rumah tangga berapa pengeluarannya, bentuk penjualannya bagus atau tidak”.

Berdasarkan jawaban dari Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, peneliti dapat menyimpulkan dalam menganalisis *capacity* atau kemampuan nasabah dapat dilihat dari usaha yang telah dijalani dan kebenaran jawaban dari calon nasabah apakah memungkinkan atau tidak. Bentuk atau cara penjualan apakah sesuai dan bisa menghasilkan. Selain itu juga dilihat dari biaya rumah tangga.

¹²⁹ Ridho Ilahi, pukul 15.55 Wib.

Kemudian berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹³⁰

“Kemampuan nasabah bisa kita lihat dari rekening tabungan kalau dari pendapatan kan bisa juga melihat dalam menjual barang dalam sehari dapat berapa, kalau misalnya modal 500 ribu dari 500 ribu itu nanti bisa dapat berapa jadi gitu dalam melihat kemampuan nasabah”.

Dari jawaban hasil wawancara diatas kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam menganalisis kemampuan calon nasabah bisa dilihat dari rekening tabungan karena bisa melihat berapa jumlah pendapatan yang dihasilkan calon nasabah yang bisa ditabung, melihat kemampuan nasabah dalam mengelola uang dengan melihat berapa jumlah keuntungan yang bisa dihasilkan.

Kemudian berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹³¹

“Dalam melihat kemampuan calon nasabah biasanya kita melihat usahanya. Misal pedagang na dalam sebulan itu bisa sampai berapa kali dia membeli barang, jika sering berarti itukan bagus, lancar berarti usahanya. Dilihat juga dari historisnya apakah usahanya sering mengalami kegagalan ataukah semakin berkembang dari waktu kewaktu sehingga membutuhkan dana untuk mengembangkan lagi gitukan. Seperti pedagang biasanya itu ada catatan harian seperti catatan bon-bon atau catatan pembelanjaan na dari situ juga bisa dilihat”.

Berdasarkan jawaban wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

¹³⁰ Martha Wira Utama, pukul 09.22 Wib.

¹³¹ Asep Setiawan, pukul 10.51 Wib.

dalam menganalisis *capacity* calon nasabah bisa melihat kemampuan nasabah dari usaha yang dijalankan. Melihat dari seberapa sering membeli barang untuk usaha, catatan setiap pembelanjaan dan catatan hutang dari pembeli sehingga bisa melihat seberapa banyak dan lancarnya orang dalam melakukan transaksi jual-beli di tempat usaha calon nasabah.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah dengan melihat angka-angka hasil produksi serta melihat angka-angka penjualan dan pembelian hal ini berarti pihak *Outlet* BSI Kepahiang telah menggunakan prinsip *capacity* dalam memberikan pembiayaan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam menjalankan usahanya.

d. Prinsip *Capital*

Capital merupakan jumlah dana atau modal yang dimiliki oleh calon nasabah. Maksudnya adalah jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah yang disertakan dalam usaha yang dijalankan. Sebagaimana peneliti mengajukan pertanyaan berikut: Bagaimana cara *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dalam menganalisa *capital* atau modal calon nasabah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang , yaitu:¹³²

“Melihat *inventory stock* barang melihat warung yang besar berarti banyak *stock* barang”.

¹³² Ridho Ilahi, pukul 16.01 Wib.

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, bahwa dalam menganalisa *capital* atau modal calon nasabah dilihat dari *inventory* yaitu persediaan barang seperti warung yang besar banyak *stock* barang berarti banyak persediaan dan modal yang dimiliki besar.

Kemudian wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹³³

“Kapital atau modal ya kita melihat paling dari stock barang yang dimiliki kalau dijual kira-kira nanti berapa paling”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan dalam menganalisis *capital* atau modal dari calon nasabah dilihat dari *stock* barang yang dimiliki dan dihitung jika diuangkan menjadi berapa, jumlah tersebut yang disebut sebagai modal.

Kemudian wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹³⁴

“Modal na modal ini yang ada pada calon nasabah kita tu lihat stock barang ditempat usaha, kalau dijual sekitar berapa. Modal ini nanti termasuk ke kapasitas”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet*, dapat peneliti menyimpulkan bahwa *capital* atau modal dari calon nasabah bisa dianalisis dari jumlah *stock* barang

¹³³ Martha Wira Utama, pukul 09.27 Wib.

¹³⁴ Asep Setiawan, pukul 10.57 Wib.

ditempat usaha dan jika diuangkan bakal menjadi berapa banyak. Modal bisa termasuk kapasitas karena merupakan fasilitas yang tersedia.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah dengan melihat *inventory* yaitu persediaan barang dalam hal ini pihak *Outlet* BSI Kepahiang telah menggunakan prinsip *capital* yaitu melihat modal.

e. Prinsip *Condition*

Condition adalah suatu kondisi perekonomian atau usaha calon nasabah penerima pembiayaan. Bisa dilihat dari kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran usaha calon nasabah. Sehingga peneliti memberikan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana cara *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang menganalisa faktor *condition* atau kondisi nasabah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:

“Melihat aktivitas ditempat usaha waktu survei apakah banyak yang belanja atau tidak, barang banyak tidak laku, barang lama. Jika waktu kesitu banyak yang beli berarti kondisi bagus. Ada barang yang lama berarti usaha tidak berjalan”.¹³⁵

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* bahwa dalam menganalisis *condition* atau kondisi calon nasabah bisa dilihat langsung waktu melakukan survei kepada calon

¹³⁵ Ridho Ilahi, pukul 16.04 Wib.

nasabah ditempat usaha dengan mengamati kondisi pembeli apakah banyak pembeli atau tidak selain itu bisa melihat sesuatu yang dijual jika barang lama berarti sedikit peminatnya dan tidak laku berarti kondisi calon nasabah kurang baik karena usaha tidak berjalan.

Kemudian berdasarkan wawancara kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹³⁶

“Sebenarnya kalau melihat kondisi ini melihat kondisi sehari-hari atau ekonomi termasuk yang ekonominya stabil atau tidak, kita lihat kedepannya nanti itu bakal menjadi stabil tidak, ada tidak peluang kedepannya”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam menganalisis *condition* melihat kondisi sehari-hari calon nasabah apakah termasuk ekonomi yang stabil atau tidak melihat naik turunnya pendapatan calon nasabah.

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹³⁷

“Kondisi nasabah tadi ya, kita lihat usahanya lancar atau tidak melihat prospek kedepan baik tidak, dalam menilai kondisi nasabah ini kita lihat kondisi yang sekarang dan kedepan bukan yang lalu. Kita lihatkan perekonomian calon nasabah kalau kurang stabil lebih baik jangan dulu dikasih. Pokoknya kita harus lihat prospek kedepannya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet*, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menganalisis kondisi ekonomi calon nasabah melihat kelancaran usahanya

¹³⁶ Martha Wira Utama, pukul 09.32 Wib.

¹³⁷ Asep Setiawan, pukul 11.02 Wib.

sekarang dan kedepannya apakah bakal ada harapan atau kemungkinan memberikan dampak yang baik apabila kondisi ekonomi calon nasabah tidak stabil maka belum bisa diberikan pembiayaan.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah dengan melihat daya beli masyarakat, ketersediaan bahan baku dan pemasaran kebutuhan calon nasabah. Dalam hal ini *Outlet* BSI Kepahiang telah menggunakan prinsip *condition* dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah.

f. Prinsip *Collateral*

Collateral adalah agunan atau jaminan yang diberikan oleh calon nasabah kepada bank syariah atas pembiayaan yang diajukan. Sehingga peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana cara menganalisa faktor *collateral* atau jaminan dan apa saja jenis jaminan yang dapat diberikan calon nasabah untuk menerima pembiayaan?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:¹³⁸

“Cara melihat jaminan sesuai harga pasar didaerah calon nasabah. Misalnya agunan rumah luas 200M harga 250 juta. 250 juta dibagi luas tanah, luas bangunan berapa. Biasanya dari harga pasar 80% yang bisa diberi. Harga pasar 250 juta yang bisa diberikan pembiayaan 80% maksimal. Jika kendaraan juga seperti itu melihat harga pasar. Kalau agunannya BPKB Motor maksimal 25 juta kalau BPKB Mobil tergantung nama pemilik, jika nama sendiri, kondisi masih bagus 80% dari harga mobil, sertifikat 80% dari harga pasar”.

¹³⁸ Ridho Ilahi, pukul 16.08 Wib.

Berdasarkan jawaban dari hasil wawancara kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menganalisis prinsip *collateral* di *Outlet* BSI Kepahiang ini dengan memberikan pembiayaan maksimal 80% dari harga pasar yang menjadi agunan atau jaminan kepada calon nasabah. Jika yang menjadi agunan berupa BPKB maka dilihat dari nama pemilik apakah milik sendiri atau milik orang lain dan melihat kondisi jika masih bagus bisa diberikan sebanyak 80%.

Kemudian berdasarkan wawancara kepada bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹³⁹

“Menganalisa agunan itu ya yang sesuaiilah masa misalnya ingin meminjam 50 juta agunan Cuma BPKB Motor nama orang lain pula na itukan tidak bisa, yang jelas harus sesuaiilah. Kalau bentuk jaminan itu sertifikat rumah, tanah, kebun, BPKB, deposito itu bisa semua tergantung jumlah yang diajukan dan agunan yang paslah yang diberi”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan bahwa dalam memberikan pembiayaan agunan yang diberikan calon nasabah harus sesuai dengan yang diajukan calon nasabah pada bank. Bentuk agunan yang dapat diberikan berupa SHM baik itu rumah, tanah maupun kebun. Bisa juga BPKB dan Deposito semua bisa tergantung jumlah pembiayaan yang diajukan.

Kemudian berdasarkan wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹⁴⁰

¹³⁹ Martha Wira Utama, pukul 09.38 Wib.

¹⁴⁰ Asep Setiawan, pukul 11.06 Wib.

“Jaminan ya sesuai saja dengan berapa plafond yang diajukan calon nasabah kalau misalkan mau mengajukan 100 juta dengan jaminan sertifikat rumah lihat dulu rumahnya. Kira-kira mudah dijual tidak, maksudnya letaknya apakah strategis, mudahnya dijual, tidak banyak masuk gang-gang kira-kira dijual harga berapa kalau misalkan dijual harga sekitar 150 juta. Na bisa dikasih itu 80% dari harga paling tinggi la kita kasih. Kalau calon nasabahnya Cuma mengajukan sampai 10 juta na itu nggak perlu jaminan disini”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet*, dapat peneliti menyimpulkan bahwa dalam analisis *collateral* dari calon nasabah ini pegawai *Outlet* BSI Kepahiang harus benar-benar melihat harga yang menjadi agunan jika dijualkan apabila suatu saat calon nasabah macet. Oleh karena itu dalam analisis *collateral* pegawai bank melihat secara langsung kondisi yang menjadi agunan. Untuk pembiayaan yang mengajukan dibawah Rp. 10.000.000,- tidak menggunakan agunan di *Outlet* BSI Kepahiang.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan diwajibkan adanya agunan dari calon nasabah kecuali pembiayaan KUR Super Mikro dengan jumlah Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,- tidak menggunakan agunan. Agunan yang diberikan calon nasabah pembiayaan KUR Mikro dan KUR Kecil harus memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan. Jumlah pembiayaan yang dapat diberikan kepada calon nasabah adalah 80% dari nilai agunan. Dalam hal ini pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan menggunakan prinsip *collateral*.

g. Prinsip *Constraint*

Constraint merupakan batasan atau hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat dan waktu tertentu guna menghindari terjadinya pembiayaan macet karena kerugian usaha calon nasabah. Sebagaimana peneliti memberikan pertanyaan: Bagaimana cara *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang menganalisa *constraint* atau hambatan?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi Selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:¹⁴¹

“Jika hambatannya masih bisa diperjuangkan masih bisa dibantu akan dibantu. Jika hambatannya tidak bisa lagi dibantu resiko besar, tidak bisa melanjutkan nasabahnya ditolak”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan dalam analisis dengan prinsip *constraint* jika calon nasabah yang mengajukan ada hambatan apabila masih bisa dibantu akan dilanjutkan pembiayaannya dan apabila hambatan yang dialami calon nasabah memiliki resiko besar maka pembiayaan tidak bisa untuk dilanjutkan.

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹⁴²

“Hambatan, kita lihat usahanya kira-kira ada tidak hal yang memungkinkan membuat usaha calon nasabah terhenti karena tidak pas usahanya. Paling kita harus mampu mengidentifikasi kendala

¹⁴¹ Ridho Ilahi, pukul 16.16 Wib.

¹⁴² Martha Wira Utama, pukul 09.45 Wib.

kalau dalam jangka pendek seperti apa memikirkan solusi jika hambatan atau kendala itu berlarut dalam jangka panjang”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, peneliti menyimpulkan dalam menganalisis *constraint* atau hambatan pegawai *Outlet* BSI Kepahiang bisa melihat usaha yang telah dijalani calon nasabah apakah kemungkinan bisa membuat usaha tersebut terhenti atau tidak. Sebagai pegawai bank yang melakukan analisis pada calon nasabah pegawai harus menyiapkan tindakan, mencari solusi apabila terjadi hambatan yang dialami oleh calon nasabah apakah masih bisa dipertahankan atau tidak.

Kemudian berdasarkan wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹⁴³

“Menganalisis hambatan calon nasabah ini kita melihat usahanya itu cocok atau tidak maksudnya pas tidak usaha itu dilakukan ditempat itu”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet*, dapat peneliti menyimpulkan bahwa dalam menganalisis hambatan dilihat dari jenis dan tempat usaha itu dilakukan apakah usaha yang dilakukan oleh calon nasabah dapat diterima oleh masyarakat sekitar atau menolak jenis usaha yang akan dilakukan tersebut karena suatu usaha yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan akan menjadi hambatan dikemudian hari.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam

¹⁴³ Asep Setiawan, pukul 11.13 Wib.

memberikan pembiayaan kepada calon nasabah dengan melihat tanggapan masyarakat setempat terhadap usaha calon nasabah dan pihak *Outlet* BSI Kepahiang masih memberikan pembiayaan kepada calon nasabah jika ada hal-hal yang mungkin terjadi dikemudian hari yang tidak terlalu besar risikonya. Dalam hal ini pihak *Outlet* BSI Kepahiang telah menggunakan prinsip *constraint* tetapi belum sepenuhnya.

h. Prinsip Syariah

Prinsip syariah merupakan suatu usaha yang cara kerjanya dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga peneliti mengajukan pertanyaan berikut: Bagaimana cara menganalisa penilaian syariah yang dilakukan *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:¹⁴⁴

“Syariah dilihat dari segi usaha, jika menjual yang haram tidak bisa dibiayai, menjual barang bekas, pakaian bekas”.

Peneliti menyimpulkan dari jawaban Bapak Ridho Ilahi selaku *Micro Staff* bahwa dalam menganalisis pemberian pembiayaan dengan prinsip Syariah dilihat dari segi usahanya. Usaha yang tidak bisa diberi pembiayaan seperti menjual barang yang haram, menjual barang bekas yang sudah digunakan seperti pakaian bekas.

Kemudian berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff* di *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹⁴⁵

¹⁴⁴ Ridho Ilahi, pukul 16.19 Wib.

“Kalau makanan dilarang tidak mungkin diproses, usaha warung remang-remang, pijat plus plus dak mungkin diproses itu larangan. Terus meminjam tujuan membuka koperasi itu tidak boleh, karena kalau bentuk koperasi. Koperasi itu berapa persen bunganya secara tidak langsung seperti rentenir. Tidak bisa pembiayaan didalam pembiayaan”.

Dapat peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Martha Wira Utama selaku *Micro Staff*, bahwa dalam memberikan pembiayaan dilihat dari prinsip Syariah tidak bisa memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang memiliki usaha yang tidak jelas dan mengandung unsur negatif seperti: menjual makanan yang dilarang, usaha remang-remang, pijat plus-plus dan lainnya. Selain itu dalam memberikan pembiayaan tidak bisa memberikan pembiayaan didalam pembiayaan seperti calon nasabah mengajukan pembiayaan untuk usaha membuka koperasi karena koperasi menggunakan bunga yang tidak diketahui jumlahnya.

Kemudian berdasarkan wawancara kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹⁴⁶

“Melihat usahanya juga, sebenarnya ya ini ni bisa la ya kan kita pikir sendiri yang kayak usaha minuman keras na itu nggak mungkin diberi. Jualan-jualan yang haramlah na itu tidak kita kasih. Kayak pembiayaan dalam pembiayaan seperti meminjam uang usahanya memberi orang lain pinjaman lalu pakai bunga na itu tidak boleh karena tidak tahu juga didalam usahanya itu berapa persen bunganya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

¹⁴⁵ Martha Wira Utama, pukul 09.49 Wib.

¹⁴⁶ Asep Setiawan, pukul 11.19 Wib.

dalam analisis prinsip syariah di *Outlet* BSI Kepahiang memang dilihat dari usahanya. Calon nasabah yang bisa mendapatkan pembiayaan adalah calon nasabah yang memiliki usaha yang jelas terhindar dari yang haram dan tidak bisa memberikan pembiayaan untuk memberikan pinjaman kepada orang lain karena adanya tidak kejelasan didalam usaha tersebut.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah dengan melihat usaha yang bebas dari bunga (riba), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), bebas dari hal-hal usaha yang tidak sah (batil) dan hanya membiayai usaha yang halal. Dalam hal ini pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan telah menggunakan prinsip syariah.

i. Calon Nasabah Ditolak

Dengan banyaknya faktor yang harus diperhitungkan. Maka di *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang ada dua puluh lima calon nasabah yang ditolak. Bank memang tidak mungkin memberitahukan hasil analisa kepada calon nasabah satu per satu. Bank hanya akan memberitahu apakah pengajuan pembiayaan tersebut diterima, ditolak atau terima dengan penyesuaian nilai pinjaman. Sehingga peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut: Apa yang menyebabkan pihak *Outlet* BSI Kepahiang menolak pemberian pembiayaan kepada dua puluh lima calon nasabah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet* BSI Kepahiang, beliau menjawab:¹⁴⁷

“Ada banyak penyebab sehingga ditolak ada calon nasabah yang mengajukan tidak sesuai plafond yang diinginkan dan yang dijadikan sebagai jaminan kayak dulu pernah ada tu jaminan BPKB motor Cuma usahanya jualan es kecil-kecilan biasanya juga kalau jualan seperti itu tidak bisa terus menerus makanya jadinya ditolak. Karena sebelumnya pernah memberi yang seperti itu akhirnya susah bayar karena penghasilan tidak masuk setiap hari. Ada juga mau pengajuan Cuma calon nasabah sudah kelihatan sifatnya kurang bagus kelihatan suka berbohong dan kayak memaksa. Kapasitas calon nasabah tidak mendukung dengan jumlah plafond, usahanya kecil Cuma yang diajukan cukup besar tidak memungkinkan hanya jual gorengan tetapi pengeluaran besar, yang menjadi jaminan juga tidak mencukupi. Kemudian ada indikasi dugaan penyalagunaan kemaren pernah waktu survei tanya-tanya nanti mau untuk apa Cuma calon nasabah bilang untuk bayar hutang. Ada juga calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan, katanya tidak ada minjam tempat lain nggak taunya waktu di cek di BI Checking ada peminjaman di bank lain otomatis semuanya sudah terdeteksi dalam itu yang macet yang sedang minjam kelihatan semua. Dari dua puluh lima calon nasabah tiga karena kapasitas usaha, karena nilai jaminan ada sepuluh, Reject BI Checking ada empat, enam la karena dua kredit tempat lain jadi ketahuan di BI Checking. Tiga karena jenis usaha karena tidak cocok sama satu lagi karena usaha koperasi kemudian diantaranya karena karakter dan tujuan penggunaan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan peneliti dapat menyimpulkan bahwa dua puluh lima calon nasabah ditolak karena dari dua puluh lima calon nasabah tersebut ada tiga calon nasabah yang tidak memenuhi prinsip *capacity* yaitu kapasitas usaha, sepuluh nasabah tidak memenuhi prinsip *collateral* yaitu nilai jaminan, enam calon nasabah tidak memenuhi prinsip *character* yaitu *Riject BI Checking* dan tidak jujur, dua calon nasabah tidak memenuhi prinsip *constraint*, dua calon nasabah tidak memenuhi prinsip syariah yaitu tujuan

¹⁴⁷ Asep Setiawan, 02 Agustus 2022, pukul 11.16 Wib.

penggunaan tidak jelas dan koperasi dan dua calon nasabah ada pinjaman di tempat lain.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari informan diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pihak *Outlet* BSI Kepahiang menolak memberikan pembiayaan kepada dua puluh lima calon nasabah tersebut. Peneliti melihat dari hasil wawancara dan data bahwa calon nasabah tidak memenuhi salah satu prinsip dari prinsip kelayakan pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh *Outlet* BSI Kepahiang yaitu 6C+1S.

Berdasarkan dari hasil tersebut ada tiga calon nasabah KUR Kecil yang ditolak karena kapasitas usaha tidak memenuhi yang merupakan prinsip dari *capacity*. Sepuluh calon nasabah ditolak dengan tujuh calon nasabah KUR Mikro dan tiga calon nasabah KUR Kecil karena nilai jaminan yaitu tidak memenuhi prinsip *collateral*. Enam calon nasabah ditolak dengan satu calon nasabah KUR Mikro dan lima calon nasabah KUR Kecil karena *BI Checking* dan *character* yang tidak baik yang tidak memenuhi prinsip *character*. Dua calon nasabah KUR Kecil karena jenis usaha yang usahanya jualan kue dan baju disaat bulan ramadhan dan tidak memenuhi prinsip *constraint*. Dua calon nasabah KUR Kecil karena jenis usaha dan tujuan penggunaan, satu calon nasabah untuk usaha koperasi dan satu calon nasabah untuk kegunaan lain bukan untuk usaha sehingga tidak memenuhi prinsip syariah yang harus terhindar dari riba dan gharar. Dua calon nasabah KUR Kecil karena tidak memenuhi persyaratan yaitu ada pinjaman tempat lain.

j. Calon Nasabah Membatalkan

Tidak semua pembiayaan yang diajukan akan diambil oleh calon nasabah. Seperti di *Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang* ada calon nasabah yang membatalkan pembiayaan yang sudah diajukan. Sehingga peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut: apa yang menyebabkan calon nasabah membatalkan pembiayaan yang telah diajukan?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Setiawan selaku Kepala *Outlet BSI Kepahiang*, beliau menjawab:¹⁴⁸

“Biasanya calon nasabah membatalkan pembiayaan itu karena tidak sesuai dengan plafond yang mereka ajukan. Karena mereka merasa tanggung tidak bisa kesampaian yang ingin mereka dapatkan akhirnya mereka batalkan. Ya karena plafond yang diajukan cukup besar namun agunan yang diberikan tidak mengcover yang diajukan, oleh karena itu kami pihak bank menurunkan, agar sesuai sama perhitungannya”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada Bapak Asep Setiawan dapat peneliti menyimpulkan bahwa calon nasabah membatalkan pembiayaan yang telah diajukan karena jumlah *plafond* yang diberikan tidak sesuai yang diajukan sehingga mereka merasa kurang.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam memberikan pembiayaan ini harus sesuai antara jumlah *plafond* yang diajukan sama yang dijadikan agunan karena keduanya harus seimbang. Jika tidak seimbang maka jumlah *plafond* yang diajukan akan diturunkan agar sesuai dengan nilai yang menjadi agunan, sesuai dengan prinsip *collateral*.

¹⁴⁸ Asep Setiawan, pukul 11.45 Wib.

B. Pembahasan

1. Prosedur Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Pihak *Outlet* BSI Kepahiang dalam melaksanakan prosedur penyaluran pembiayaan produk KUR dengan jenis KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil harus sesuai dengan kebijakan pembiayaan yang sehat karena untuk meminimalisir risiko yang dapat terjadi dikemudian hari dengan menggunakan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya agar melaksanakan sesuatu dapat dengan baik dan tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Untuk mengetahui prosedur pembiayaan KUR dengan jenis KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil pada *Outlet* BSI Kepahiang peneliti mewawancarai tiga informan penelitian yaitu Kepala *Outlet* BSI Kepahiang Asep Setiawan dan dua Micro Staff yaitu Ridho Ilahi dan Martha Wira Utama.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan memberikan satu set pertanyaan yang sama kepada tiga informan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan ada beberapa tahap dalam prosedur pembiayaan KUR dengan jenis KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil yaitu ada beberapa tahap dimulai dari tahap pengajuan permohonan calon nasabah bisa mengajukan permohonan melalui *Handphone* atau langsung mengajukan ke bank dengan membawahi persyaratan yang sudah dipersyaratkan kemudian pihak bank akan melakukan tahap pemeriksaan

persyaratan. Jika persyaratan calon nasabah sudah lengkap dan memenuhi kriteria maka dilanjutkan analisis usaha yang telah dijalankan oleh calon nasabah selama minimal sudah dua tahun berjalan. Selanjutnya bagian *Micro Staff* akan konfirmasi kepada Kepala *Outlet*, kemudian tahap pemberian keputusan jika *Micro Staff* setuju untuk dilanjutkan maka selanjutnya akan dilakukan survei oleh Kepala *Outlet* BSI Kepahiang kepada calon nasabah apabila kepala *Outlet* menyetujui untuk dilanjutkan maka akan dilakukan survei tahap ketiga oleh Kepala Pimpinan Cabang BSI Bengkulu jika disetujui maka dilanjutkan tahap akad perjanjian dan penandatanganan dengan menggunakan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Murabahah karena pembiayaan produk KUR di *Outlet* BSI Kepahiang menggunakan akad Murabahah kemudian tahap terakhir yaitu tahap pencairan yang uangnya harus diambil di BSI Cabang Bengkulu. Dalam proses pembiayaan hingga tahap pencairan di *Outlet* BSI Kepahiang ini membutuhkan waktu selama paling cepat tiga hari dan paling lama selama satu Minggu.

2. Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan sebuah pembiayaan *Outlet* BSI Kepahiang sangat penting untuk melakukan analisis terhadap risiko-risiko yang mungkin akan terjadi seperti risiko pembiayaan bermasalah akibat kegagalan nasabah dalam melunasi pembayaran angsuran pengembalian pembiayaan. Untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam menganalisis pembiayaan untuk mengetahui layak dan tidaknya calon nasabah mendapatkan

pembiayaan *Outlet* BSI Kepahiang menggunakan analisis 6C+1S, yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Constraint* dan Syariah. Analisis 6C+1S yang diterapkan pada *Outlet* BSI Kepahiang akan peneliti jelaskan satu persatu, yaitu sebagai berikut:

a. *Character*

Character adalah sifat dari calon nasabah pembiayaan. Dalam memberikan pembiayaan analisis *character* adalah yang terpenting untuk dilihat karena *character* yang baik tidak akan menyulitkan bank dikemudian hari. Cara pihak bank dalam melihat kelayakan *character* dengan melihat kejujuran calon nasabah dalam menjawab pertanyaan dengan kebenaran yang sebenarnya dilapangan dengan cara melihat di BI *Checking* dan *Crosscheck* kepada tetangga yang ada dilingkungan tempat tinggal tanpa sepengetahuan calon nasabah.

b. *Capacity*

Capacity adalah cara menilai kemampuan dari calon nasabah pembiayaan. Kemampuan calon nasabah dibutuhkan agar bisa mengelola usaha kedepannya. Pihak bank dalam melihat kemampuan nasabah untuk mendapatkan keputusan layak dan tidaknya dengan cara melihat kemampuan nasabah dari usaha yang telah dijalankan apakah penghasilan yang didapatkan bisa memungkinkan atau tidak. Seberapa lancar usaha dengan melihat seberapa sering membeli barang untuk usaha melalui catatan pembelian barang, melihat catatan dalam pengelolaan usaha seperti catatan

hutang dan pembelian oleh pembeli. Selain itu juga melihat biaya rumah tangga dan rekening tabungan calon nasabah.

c. *Capital*

Capital adalah aspek keuangan atas usaha yang dijalankan calon nasabah pembiayaan. Dalam penilaian prinsip *capital*, pihak bank melihat *inventory* persediaan atau stock barang ditempat usaha. Jika *stock* barang tersebut diuangkan akan menjadi berapa, jumlah uang tersebut dianggap modal dari pihak *Outlet* BSI Kepahiang kemudian menyesuaikan dengan jumlah pembiayaan yang diajukan.

d. *Condition*

Condition adalah penilaian atas kondisi umum calon nasabah maupun dari usaha yang sedang dijalankan oleh calon nasabah. Pihak bank dalam melakukan penilaian dengan prinsip *condition* dengan cara melihat langsung kondisi saat survei ditempat usaha dengan mengamati seberapa banyak pembeli yang datang kemudian melihat kondisi persediaan barang, apakah sudah lama atau barang baru. Jika barang lama berarti tidak laku kondisi usahanya tidak berjalan selain itu melihat kestabilan kondisi ekonomi sehari-hari apabila naik turun dan tidak sesuai dengan pendapatan atau tidak stabil maka belum bisa diberikan pembiayaan.

e. *Collateral*

Collateral adalah agunan atau jaminan yang digunakan untuk berjaga-jaga seandainya calon nasabah tidak dapat mengembalikan pinjamannya. Dalam prinsip *collateral* yang dilakukan di *Outlet* BSI Kepahiang ini dalam

mengajukan pembiayaan jenis agunan yang bisa digunakan SHM, BPKB dan Deposito. Jika yang menjadi agunan adalah SHM maka pihak bank akan melihat letak bangunan atau tanah apakah tempatnya strategis dan mudah terjangkau atau tidak. Dan apabila agunannya BPKB maka dilihat kondisi kendaraan dan nama pemilik. Jenis agunan tersebut akan diuangkan sesuai dengan harga pasar saat mengajukan pembiayaan dengan pembiayaan yang bisa diberi sebanyak maksimal 80% dari harga. Untuk pembiayaan KUR Super Mikro dengan *plafond* dibawah Rp. 10.000.000,- di *Outlet* BSI Kepahiang tidak menggunakan agunan atau prinsip *collateral*.

f. *Constraint*

Constraint adalah batasan dan hambatan yang mungkin terjadi pada calon nasabah. Dalam prinsip *constraint* yang dilakukan oleh pihak bank di *Outlet* BSI Kepahiang ini dengan cara melihat jenis dan tempat usaha yang sedang dijalani apakah ada kemungkinan bisa membuat usaha terhenti atau tidak. Dalam melihat usaha calon nasabah pihak bank menyiapkan tindakan apabila terjadi hambatan yang dialami calon nasabah. Dengan pertimbangan apabila sekiranya masih bisa dipertahankan maka akan dilanjutkan.

g. Syariah

Syariah merupakan komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seseorang baik dalam bidang ibadah maupun dalam bidang muamalah. Dalam melakukan analisis kelayakan melalui penilaian prinsip Syariah pihak *Outlet* BSI Kepahiang melihat dari segi usaha. Usaha yang dijalankan harus terhindar dari yang haram dan tidak mengandung unsur

negatif. Usaha yang tidak bisa diberikan pembiayaan seperti: menjual barang bekas, menjual makanan yang dilarang, pijat plus-plus dan koperasi karena tidak diketahui berapa persen bunganya dan mengandung unsur riba dan juga tidak bisa dilakukan pembiayaan didalam pembiayaan.

h. Calon Nasabah Ditolak

Dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah tidak semua calon nasabah diterima atau layak untuk diberikan pembiayaan ada juga nasabah yang ditolak. Dalam memberikan keputusan ditolak pihak *Outlet* BSI Kepahiang telah melakukan analisis kepada calon nasabah sehingga menghasilkan keputusan ditolaknya calon nasabah apabila tidak memenuhi salah satu prinsip kelayakan 6C+1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Constraint* dan Syariah.

i. Calon Nasabah Membatalkan

Calon nasabah membatalkan pembiayaan dikarenakan *plafond* yang diberikan tidak sesuai dengan yang diajukan hal ini karena memberikan pembiayaan ini harus sesuai antara jumlah *plafond* yang diajukan sama yang dijadikan agunan karena keduanya harus seimbang. Jika tidak seimbang maka jumlah *plafond* yang diajukan akan diturunkan agar sesuai dengan nilai yang menjadi agunan, sesuai dengan prinsip *collateral*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti menyimpulkan dalam menganalisis kelayakan pemberian pembiayaan kepada calon nasabah *Outlet* BSI Kepahiang mengacu pada 6C+1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Constraint* dan Syariah. Akan tetapi, dalam

menjalankannya jenis KUR Super Mikro tidak menggunakan prinsip *collateral*.

Pembiayaan yang diajukan dianggap layak apabila calon nasabah dan usaha yang dijalankan memenuhi semua prinsip 6C+1S yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi), *Collateral* (jaminan), *Constraint* (hambatan) dan Syariah. Apabila calon nasabah tidak memenuhi salah satu prinsip kelayakan maka pembiayaan tidak bisa diberikan dan dikatakan tidak layak.

Melihat hal ini pada *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah telah melihat syarat dan prinsip kelayakan yang ada. Menurut teori Teguh Pudjo Muljono untuk dapat melaksanakan kegiatan pembiayaan yang sehat dan layak menggunakan prinsip 6C+1S sehingga bisa dikatakan pemberian pembiayaan di *Outlet* BSI Kepahiang telah menggunakan prinsip kelayakan dan dikatakan layak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian lapangan mengenai analisis kelayakan pemberian pembiayaan produk KUR pada *Outlet* BSI Kepahiang, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat enam tahapan prosedur hingga pencairan. *Pertama*, tahap pengajuan permohonan calon nasabah bisa mengajukan permohonan melalui *handphone* atau langsung mengajukan ke bank dengan membawahi persyaratan yang sudah dipersyaratkan. *Kedua*, tahap pemeriksaan persyaratan. *Ketiga*, tahap analisis usaha yaitu usaha yang dijalankan oleh calon nasabah minimal sudah dua tahun berjalan. *Keempat* yaitu tahap pemberian keputusan yang harus disetujui oleh *Micro Staff*, Kepala *Outlet* BSI Kepahiang dan Kepala Pimpinan Cabang BSI Bengkulu. *Kelima* yaitu tahap akad perjanjian dan penandatanganan dengan menggunakan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Murabahah. *Keenam* yaitu tahap pencairan yang uangnya harus diambil di BSI Cabang Bengkulu.
2. Dalam menganalisa kelayakan pemberian pembiayaan produk KUR. *Outlet* BSI Kepahiang sudah dikatakan sangat baik dan layak dalam menentukan calon nasabah yang layak dan tidak layak mendapatkan pembiayaan KUR dengan jenis KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil. Karena *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah telah menggunakan prinsip kelayakan yaitu mengacu pada prinsip 6C+1S yaitu

Character, Capacity, Capital, Condition, Colleteral, Constraint dan Syariah. Untuk pembiayaan jenis KUR Super Mikro tidak menggunakan prinsip *collateral*. Apabila calon nasabah tidak memenuhi salah satu dari prinsip tersebut maka calon nasabah dikatakan tidak layak diberikan pembiayaan dan ditolak, Dari calon nasabah yang ditolak dan membatalkan peminjaman karena *plafond* diturunkan disebabkan tidak memenuhi salah satu prinsip yaitu prinsip *Collateral, Character, Capacity, Constraint* dan syariah sehingga tidak layak.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari peneliti untuk BSI khususnya *Outlet* BSI Kepahiang, yaitu:

1. Diharapkan *Outlet* BSI Kepahiang bisa seperti bank lainnya. Pada prosedur pembiayaan tahap pencairan yaitu bisa langsung dari *Outlet* BSI Kepahiang tanpa harus mengambil ke BSI Kantor Cabang Bengkulu agar proses pencairan pembiayaan lebih cepat.
2. Diharapkan *Outlet* BSI Kepahiang dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah lebih melihat prinsip *constraint* dalam memberikan pembiayaan agar bisa meminimalisirkan risiko tersendatnya pembayaran angsuran kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aditama, Roni Angger dan Mohammad Rofiudin. 2020. *Pengantar Bisnis Dilengkapi dengan Analisis Studi Kelayakan Bisnis*. Malang: AE Publishing.
- Andrianto dan M.Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: QiarMedia.
- Anggito, Albi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak.
- EvaY. 2020. *Metode Dan Riset Desain Komunikas iVisual DKV*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Firman. 2018. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makasar: Aksara Timur.
- Habibi, Roni dan Raymana Aprilian. 2019. *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis WEB Menggunakan Metode RAD*. Bandung: Kreatif IndustriNusantara.
- Harahap, Sofyan S, dkk. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE
- Usakti. Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2007. *Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan*. Yogyakarta : Komersil.
- Mustari, Muhamad dan M Taufiq Rahman. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*.
- Nugroho, Setyawan Adhi. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna di Daerah*. Indonesia: Guepedia.
- Rahayu, Sri, dkk. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Peternakan*. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.

- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Finansial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rival, Viethzal. 2011. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagyo, Ahmad. 2021. *Buku Manajemen Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- . 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PTElex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulasih, dkk. 2021. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkifli, Sunarto. 2007. *Panduan Praktis Perbankan Syariah*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim

JURNAL

- Achmad Lubabul Chadziq. 2017. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah 2, no. 2. <https://dx.doi.org/10.30736/jeda.v2i2.27>
- Aidil. 2014. *Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Kanca Tebing Tinggi Unit Serampah*. Jurnal Ilmiah Accounting Changes Vol 2 No.1.
- Claudio Yosia Tumbel. 2015. *Aspek-Aspek Penilaian Dalam Pemberian Kredit Bank*. Jurnal Lex Privatum 3, no. 3.
- Henny Sri Astuty. 2015. *Prinsip 6C Character Capacity, Capital, Condition Of Economy,, Collateral, dan Constraint dalam Wirausaha Mahasiswa*. Jurnal Economia11, no. 1. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7756>

- M Iqbal. 2019. *Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Tematik Tentang Uang Dan Pembiayaan*. Jurnal Ekonomi Islam1, no. 2. [http://dx.doi.org/10.30596 %202faghniya.v1i2.3223](http://dx.doi.org/10.30596%202faghniya.v1i2.3223)
- Mauludina Kanzul. 2020. *Prinsip Kehati-hatian dalam Sistem Pembiayaan BMT*. Jurnal Perbankan Syariah 4, no. 2. <https://doi.org/10.30762/1wadih.v4i2.3083>
- Moh Nurul Qomar. 2018. *Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed*. Journal Of Islamic Banking And Finance 2, no. 2. <http://dx.doi.org/10.21043/1maliah.v2i2.4890>
- Muhamad Agus Sudrajat. 2018. *Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Sustainability Profit Dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Pada UMKM*. Jurnal Sosiologi2, no. 1.
- Muhamad Turmudi. 2016. *Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah*. Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam1, no. 1. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.477>
- Mustika Rimadhani. 2011. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008*. Jurnal Media Ekonomi 19, no. 1. <https://doi.org/10.25105/me.v19i1.833>
- Putri Maulani Fauzi, dkk. 2019. *Analisis Kelayakan Serta perancangan aplikasi website pada startup digital creative fotografi berdasarkan aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial*. Jurnal Intech 5, no. 2. <http://dx.doi.org/10.30656/intech.v5i2.1589>
- Rahmat Ilyas. 2015. *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*. Jurnal Penelitian 9, no. 1. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Rahmat Ilyas. 2019. *Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah*. Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam Vol 4 No. 2. <https://doi.org/1032923/asy.v4i2.999>
- Riawan dan Wawan Kusnawan. 2018. *Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha*. Jurnal Akuntansi dan Pajak 19,no. 1. <http://dx.doi.org/10.29040/kap.v19i1.158>
- Rusdan dan Antoni. 2018. *Prosedur Pembiayaan Bank Syariah*. Jurnal Pendidikan dan kajian Keislaman 11,no. 2.

Sawitri Putri Nursakti. 2018. *Jaminan Hak Tanggungan Pada Produk Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Di Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal Ilmu Hukum 14, no. 27. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1188360>

Suryanto. 2019. *Analysis People's Business Credit In The Bank Rakyat Indonesia*. Jurnal Pemikiran dan penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan 4, no.2. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.201912>

Syukuri Ahmad Rifai, dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Laju inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Pertumbuhan Ekspor Terhadap total Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Muqtasid Ekonomi dan Perbankan Syariah 8, no 1. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.18-39>

WEBSITE

Info Perseroan. *Nilai-nilai Perusahaan*, Diakses dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html, diakses pada 15 Maret 2022, pukul 17.50.

Visi dan Misi, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html diakses tanggal 15 Maret 2022, pukul 14.34.

Informasi lengkap tentang Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> diakses 15 Maret 2022, pukul 17.40.

Muhammad Iqbal. *5 Produk Populer Bank Syariah di Indonesia*, <https://www.cnbcindonesia.com> diakses 15 Maret 2022, pukul 19.52.

PLN Tarakan. *Tata Nilai*, <http://pln-t.co.id/tatanilai.php> diakses 15 Maret 2022, pukul 19.13.

Putri Ayu. *Mengenal Lebih Dekat Dengan Bank Syariah Indonesia*, <https://retizen.republika.co.id> diakses 15 Maret 2022, pukul 18.05.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. A.K. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp. 082186121778 Curup 39119
Website / Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam iain curup.blogspot.com

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama Angga Renata Sari
NIM 18631012

1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Analisis kelayakan Pembertan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) kep Kepahiang	
2	Analisis faktor Penghambat fctah Masyarakat di Desa Suro Lir dalam Menggunakan jasa Bank Syariah	


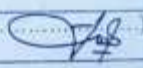
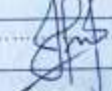
2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup, 10 Desember 2021

(Angga Renata Sari)
NIM. 18631012

Dosen yang Menyetujui

1	Filmawati, ME	()
2	JANALLUDIN RAHMAT, M.A	()
3	Khairul Umam Khudri	()
4		(.....)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syariah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Cemp 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/PS.02/PP.00.9/01/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 19 Bulan Januari Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Angga Renata Sari / 163102
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Analisis Kelayakan Pembiayaan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KSP Kaphideng

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Salpi Hermayani
Calon Pmbb I : Hardianto, MA
Calon Pmbb II : Anriko, M. E. Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perbaikan Penelitian terdahulu, penelitian harus cenderung dari sukses apa.
2. Penelitian kalangan harus di ukur sejauh mana dan di arah kan ke mana.
3. kalau melihat yang SC harus dipukul kun lagi dan di ambil ke S nya.
4. ditambah L S nya akhir syariah / ambil ke t IS untuk atah ukur.
5. penelitian terdahulu harus di centa perbedaan atau.
6. apa yang masa dilihat perbedaan dan unik.
7. ke wawancara digambarkan dan apa yang di ambil.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 2 bulan tahun 2022 apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, ... 19 ... Januari - 2022

Moderator

Salpi Hermayani

Calon Pembimbing I

Hardianto, MA
NIP.

Calon Pembimbing II

Anriko, M. E. Sy
NIP. 198901201902109

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengantar untuk pembiinan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi & B I yang sudah ditandatangani / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**
Nomor 0050/In.34/FS/PP.00.9/01/2022

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang**
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud,
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup.
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama**
- Menunjuk saudara:
- | | |
|--------------------|-------------------------|
| 1. Hendrianto, MA | NIDN. 202168701 |
| 2. Andriko, M.E.Sy | NIP. 198901012019031019 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	: Anggita Renata Sari
NIM	: 18631012
PRODI/FAKULTAS	: Perbankan Syariah (PSY/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kepahiang

- Kedua** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan
- Keenam** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 28 Januari 2022

Dekan

Dr. Yusufi, M.Ag
NIP. 197302021998031007

- Tembusan :**
1. Ka. Biro AJI, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag. AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotah Pos 108 Telp. (0752) 21010-7008044 Fax (0752) 21010 Curup 29119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaicurup.ac.id

Nomor : 02.2.2/In.34/FS/PP.00.9/04/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 12 April 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Bank Syariah Indonesia (BSI)
Di-
Kepahiang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Anggita Renata Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 18631012
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kepahiang
Waktu Penelitian : 12 April 2022 Sampai Dengan 12 Juni 2022
Tempat Penelitian : Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP/197002021998031007

Nomor : 022 /SK/UNIT-KEPAHIANG/ 06 /2022
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Berakhirnya Penelitian

Kepahiang, 13 Juni 2022

Kepada Yth.
Rektor IAIN Curup
Jl. Dr. AK Gani Curup
Kab. Rejang Lebong

Assalaamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan Telah berakhirnya penelitian skripsi yang berjudul Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kepahiang yang dilaksanakan pada tanggal 12 April s/d 12 Juni 2022. Mengenai permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Universitas IAIN Curup dengan nama sebagai berikut :

Nama : Anggita Renata Sari
NIM : 18631012
Program Studi : Perbankan Syariah

Melalui surat ini kami memberitahukan kepada Bapak/Ibu bahwa Telah selesai Penelitian Mahasiswa Universitas IAIN Curup dengan mengacu kepada ketentuan, peraturan dan tata tertib perusahaan yang berlaku.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)
Kantor Unit Kepahiang


BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
Asep Setiawan
Unit Head

Tembusan :
1. Arsip



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANGGITA RENATA SARI
 NIM : 18451012
 FAKULTAS/ PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM / PERBANKAH SYARIAH

PEMBIMBING I : HENDRIANTO, MA
 PEMBIMBING II : ANDRIKO, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN PEMBIYAHAN KREDIT USUHA RAKYAT (KUR) PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEP KEPAHANG

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANGGITA RENATA SARI
 NIM : 18631012
 FAKULTAS/ PRODI : SYARIAH & EKONOMI ISLAM / PERBANKAH SYARIAH

PEMBIMBING I : HENDRIANTO, MA
 PEMBIMBING II : ANDRIKO, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN PEMBIYAHAN KREDIT USUHA RAKYAT (KUR) PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEP KEPAHANG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : 
 HENDRIANTO, MA
 NIM. 202168701

Pembimbing II : 
 ANDRIKO, M.E.Sy
 NIP. 19890101201903014



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	09 / 02 / 2022	Pertemuan Labor belakang lebih dijabarkan lagi mengenai Penelitian, penyediaan bagian wawancara	f	
2	11 / 02 / 2022	ACC BAB 1	f	
3	04 / 04 / 2022	BAB II Mulaian teori prosedur penelitian BAB III Diangikan prosedur penelitian dengan funding dan financing	f	
4	11 / 04 / 2022	ACC BAB II dan BAB III ACC Penelitian Wawancara	f	
5	14 / 06 / 2022	teori pertama, kedua di Bab V di Holic Tambahan pengisian syarat di Bab - April wawancara kata siapa dengan dan	f	
6	20 / 06 / 2022	ACC BAB 4 Kesimpulan BAB 5 yakni 2 lembar	f	
7	01 / 07 / 2022	Acc Lampir Sidang Wawancara	f	
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21 Feb 2022	Halangan Berjalan Analisis, Gami Gas mingi Meryak dal, tantangan feature, Kelelahan Konsentrasi	f	
2	04 April 2022	- ACC BAB II dan BAB III - Revisi Pedoman wawancara - Persingkat pertanyaan	f	
3	13 Mei 2022	- Acc Meir BAB I, II, III dan Pedoman wawancara	f	
4	27 Mei 2022	- Data orang wawancara (formal) - Di BAB IV dan V huruf asing di Holic	f	
5	31 Mei 2022	Revisi Syntak Joran, dan pedoman	f	
6	02 Juni 2022	Acc Bab 5 dan Data	f	
7				
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21752, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaicurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kop Kepahiang

Penulis : Atigita Renata Sari
NIM : 18631012

Dengan tingkat kesamaan sebesar 25 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 04 Juli 2022
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah

(Soleha)
SOLEHA

PEDOMAN WAWANCARA
DI OUTLET BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEPAHIANG

Pertanyaan Penelitian	Indikator
<p>Bagaimana prosedur pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?</p> <p>Bagaimana analisis kelayakan pemberian pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang? 2. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam proses permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang? 3. Apa saja isi perjanjian yang dilakukan antara pihak <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dan nasabah? 4. Berapa jumlah minimal dan maksimal pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang yang disalurkan kepada nasabah? 5. Berapa lama proses persetujuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dilakukan? 6. Siapakah yang memberi keputusan untuk persetujuan pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?

	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana prosedur analisis kelayakan dalam pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan pada <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?2. Terdapat beberapa prinsip yang menjadi acuan untuk menganalisis kredit atau pembiayaan. Prinsip pertama adalah <i>Character</i>. Bagaimana cara menganalisis <i>Character</i> nasabah dan <i>Character</i> yang baik itu seperti apa?3. Prinsip kedua adalah <i>Capacity</i>. Bagaimana cara menganalisis faktor <i>Capacity</i> atau kemampuan nasabah?4. Prinsip ketiga adalah <i>Capital</i>. Bagaimana cara <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dalam menganalisa <i>Capital</i> atau modal calon nasabah?5. Prinsip keempat adalah <i>Condition</i>. Bagaimana cara <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang menganalisa faktor <i>Condition</i> atau kondisi nasabah?6. Prinsip kelima adalah <i>Collateral</i>. Bagaimana cara menganalisa faktor <i>Collateral</i> atau jaminan dan apa saja jenis jaminan yang dapat diberikan calon nasabah untuk menerima pembiayaan?7. Prinsip keenam adalah <i>Constraint</i>. Bagaimana cara <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang menganalisa <i>Constraint</i> atau hambatan?8. Prinsip ketujuh adalah Syariah. Bagaimana
--	--

	<p>cara menganalisa penilaian Syariah yang dilakukan <i>Outlet</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?</p> <p>9. Apa yang menyebabkan pihak <i>Outlet</i> BSI Kepahiang menolak pemberian pembiayaan kepada dua puluh lima calon nasabah?</p> <p>10. Apa yang menyebabkan calon nasabah membatalkan pembiayaan yang telah diajukan?</p>
--	---

Kepala *Outlet* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Nama Informan : Asep Setiawan

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

Pukul : 10.04-11.30 WIB



Micro Staff Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Nama Informan : Martha Wira Utama

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 09 Mei 2022

Pukul : 08.38-09.54 WIB



Micro Staff Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Nama Informan : Ridho Ilahi
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2022
Pukul : 14.52-16.22 WIB



SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asep Setiawan
Jabatan : Unit Head
Umur : 40 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggita Renata Sari
Nim : 18631012
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 10 Mei 2022

Narasumber


Asep Setiawan
(.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martha Wira Utama

Jabatan : Micro Staff

Umur : 28 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggita Renata Sari

Nim : 18631012

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 09 Mei 2022

Narasumber


(.....Martha Wira Utama.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIDHO ILLAHY

Jabatan : MICRO STAF

Umur : 26 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggita Renata Sari

Nim : 18631012

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 18 April 2022

Narasumber


(..... Ridho Illahy)

BSI KUR
 Modal Usaha Meningkatkan
 Bisnis Makin Melesat
 Mudah, Cepat & Berkah

6%

Proses Biaya Provisi Proses Pembayaran 2 Hari Cair
 Syarat Mudah Sesuai Prinsip Syariah

RUB SUPER MIKRO

Modal	Investasi				
	1	2	3	4	5
1.000.000	440.332	221.661	152.110	117.425	96.864
10.000.000	880.664	443.322	304.220	234.850	193.728

RUB MIKRO

Modal	Investasi				
	1	2	3	4	5
15.000.000	1.320.996	664.993	456.329	352.275	289.592
20.000.000	1.761.328	886.664	608.439	469.700	386.156
30.000.000	2.581.992	1.290.996	862.618	664.551	549.584
40.000.000	3.402.656	1.701.328	1.150.877	889.401	732.812
50.000.000	4.223.320	2.101.660	1.441.197	1.114.251	916.040
60.000.000	5.043.984	2.501.992	1.731.516	1.338.102	1.099.268
70.000.000	5.864.648	2.902.324	2.021.836	1.562.952	1.282.496
80.000.000	6.685.312	3.302.656	2.312.155	1.786.802	1.465.724
90.000.000	7.505.976	3.702.988	2.602.475	2.010.652	1.648.952
100.000.000	8.326.640	4.103.320	2.892.794	2.234.502	1.832.180

RUB NEKA

Modal	Investasi				
	1	2	3	4	5
101.000.000	8.492.700	4.246.350	2.872.830	2.271.980	1.852.610
125.000.000	10.738.504	5.369.252	3.579.504	2.803.629	2.242.909
150.000.000	12.984.308	6.492.154	4.286.178	3.334.288	2.633.208
175.000.000	15.230.112	7.615.056	5.000.852	3.864.947	3.023.507
200.000.000	17.475.916	8.737.958	5.715.526	4.395.606	3.413.806
250.000.000	21.844.896	10.919.448	7.144.408	5.494.512	4.267.264
300.000.000	26.213.876	13.100.938	8.573.290	6.593.418	5.120.722
350.000.000	30.582.856	15.282.428	10.002.172	7.692.324	5.974.180
400.000.000	34.951.836	17.463.918	11.431.054	8.791.230	6.827.638
450.000.000	39.320.816	19.645.408	12.859.936	9.890.136	7.681.096
500.000.000	43.689.796	21.826.898	14.288.818	10.989.042	8.534.554

Contactor
RIDHO JILAH
 08538289694

Syarat Pengajuan BSI KUR

- KTP Saah - Asli
- Foto Terbaru
- Surat Kredit Kat. Bisi Mandiri
- MPWP & Rp 25
- Surat Kat. Usaha (SPU)
- Foto Ratan 2 Bulan Terakhir
- Jaminan - Cagasan/DAK/SH/GB/SP/PS



BSI Bank Syariah Indonesia

BSI KUR
 Modal Usaha Meningkatkan
 Bisnis Makin Melesat
 Mudah, Cepat & Berkah

Bebas Biaya Provisi Proses Pembayaran 2 Hari Cair*
 Syarat Mudah Sesuai Prinsip Syariah



No	Tipe Produk	No. CP	Nama Pelaksana Usaha	Rekening Pokok	ITP	Tgl Pencairan	Tgl K Tempo	Nilai Komrek	OS Pokok
1	KUR KECL B MURABA	5128740	RATNA	1043327017	1	01-Mai-21	01-Mai-25	200.000.000,00	90.125.061,00
2	KUR KECL B MURABA	5128743	WILLIS H	1049435874	1	01-Apr-21	01-Apr-24	80.000.000,00	52.548.011,00
3	KUR KECL B MURABA	5128745	WILLIS H	1049435874	1	01-Apr-21	01-Apr-24	120.000.000,00	78.990.362,00
4	KUR KECL B MURABA	51287529	MEGAWATI	1046050418	3	02-Des-21	02-Des-24	175.000.000,00	120.793.790,00
5	KUR KECL B MURABA	51290123	BOWAN ARIANTO	1048473681	9	03-Mai-21	03-Mai-23	120.000.000,00	82.468.951,18
6	KUR KECL B MURABA	5128922	RATNA LITA	1036762604	9	03-Agus-21	03-Agus-23	80.000.000,00	41.438.402,74
7	KUR KECL B MURABA	51288734	IN GUSTAWAN	1050819438	9	03-Jun-21	03-Jun-25	90.000.000,00	64.204.111,00
8	KUR MKRO B MURAB	51288150	HASTYA ARISA	1046615178	3	03-Des-21	03-Des-22	50.000.000,00	33.384.375,00
9	KUR MKRO B MURAB	51288345	NURHAWANI	104848722	9	03-Mai-21	03-Mai-23	50.000.000,00	4.239.041,00
10	KUR KECL B MURABA	51289822	4HAMMULLAH	1000780506	9	04-Mai-21	04-Mai-23	170.000.000,00	120.709.000,00
11	KUR KECL B MURABA	51289848	ENI	1034855001	4	04-Des-21	04-Des-25	200.000.000,00	12.984.405,00
12	KUR KECL B MURABA	51289549	DADE ANDIRAJAN	1041562548	4	04-Agus-21	04-Agus-25	90.000.000,00	58.230.577,00
13	KUR MKRO B MURAB	51289852	AGUSTIAN MAHADI	1048417499	9	05-Mai-21	05-Mai-24	25.000.000,00	14.201.203,00
14	KUR MKRO B MURAB	51290147	ZAINAR	1040894012	9	05-Mai-21	05-Mai-25	46.942.561,00	17.887.460,31
15	KUR KECL B MURABA	51289302	CONI BENTANA RAJA SINAGA	1042118391	9	05-Mai-21	05-Mai-25	175.000.000,00	118.795.760,00
16	KUR KECL B MURABA	51288353	PITRI WJAYANTI	1042788728	9	05-Mai-21	05-Mai-23	200.000.000,00	64.208.208,00
17	KUR KECL B MURABA	51289809	SAIRUL	1042788728	9	05-Mai-21	05-Mai-23	100.000.000,00	32.102.090,00
18	KUR KECL B MURABA	51289804	DOEN INDIRAWATI	1043058904	6	06-Agus-21	06-Agus-25	159.047.970,35	150.439.065,00
19	KUR MKRO B MURAB	51288723	MURJANA	1027927798	9	06-Jul-21	06-Jul-24	50.000.000,00	31.837.209,00
20	KUR MKRO B MURAB	51287448	WELDAH NYAH	1058309113	9	06-Mai-21	06-Mai-24	50.000.000,00	36.631.417,00
21	KUR MKRO B MURAB	51289129	NURHidayati	1053642137	9	06-Jul-21	06-Jul-23	50.000.000,00	36.121.462,00
22	KUR MKRO B MURAB	51287966	AALUM	1033604594	6	06-Mai-21	06-Mai-26	40.840.050,99	30.975.820,14
23	KUR MKRO B MURAB	51288393	HERMIYANTO	1041295135	7	07-Des-21	07-Des-22	13.000.000,00	8.848.880,00
24	KUR MKRO B MURAB	54481720	SANTI YUSEFA	1001044837	7	07-Apr-21	07-Apr-23	30.000.000,00	11.947.580,00
25	KUR MKRO B MURAB	51288307	ERIKATI	1033742657	7	07-Sep-21	07-Sep-22	40.000.000,00	8.086.712,00
26	KUR KECL B MURABA	51288397	ERIKATI	1033742657	7	07-Sep-21	07-Sep-22	40.000.000,00	12.306.504,00
27	KUR KECL B MURABA	51287387	PRISTY WENI PRATANI	1041723366	7	07-Des-21	07-Des-22	40.000.000,00	30.734.203,00
28	KUR KECL B MURABA	51288127	TATAN ISAWAN	1046337008	7	07-Feb-21	07-Feb-26	75.000.000,00	64.916.405,00
29	KUR KECL B MURABA	54801000	YODI NOVRIANTI	1061121208	7	07-Apr-21	07-Apr-24	100.000.000,00	76.857.288,00
30	KUR KECL B MURABA	51289535	RECY RANGA	1047607888	7	07-Des-21	07-Des-24	200.000.000,00	100.507.305,00
31	KUR MKRO B MURAB	51289894	MELVIN AZHAR	1050000987	8	08-Mai-21	08-Mai-23	15.000.000,00	11.866.755,00
32	KUR MKRO B MURAB	51287941	LINA WATI	1047129358	8	08-Jul-21	08-Jul-25	15.000.000,00	16.218.298,00
33	KUR MKRO B MURAB	51287261	BOY ANI SANDI	1042783672	8	08-Des-21	08-Des-22	15.000.000,00	12.486.121,44
34	KUR KECL B MURABA	54482252	LIA NOVITA	1060372953	8	08-Feb-21	08-Feb-26	200.000.000,00	167.667.587,00
35	KUR KECL B MURABA	51293328	MUHARDI	1049582192	8	08-Apr-21	08-Apr-25	200.000.000,00	150.841.417,00
36	KUR MKRO B MURAB	51289192	EZI YULUSMAN	1048761575	9	09-Mai-21	09-Mai-23	50.000.000,00	30.517.641,00
37	KUR KECL B MURABA	54444420	MIRZAN	1060388338	9	09-Feb-21	09-Feb-25	100.000.000,00	78.150.433,00
38	KUR KECL B MURABA	51289846	HAMIDIA WATI	1046770494	9	09-Des-21	09-Des-24	120.000.000,00	75.027.887,00
39	KUR KECL B MURABA	51288253	DEBRA PRATAMA SAKTI	1046769143	9	09-Des-21	09-Des-24	200.000.000,00	125.046.156,00
40	KUR KECL B MURABA	51288469	OKTA NOVI FANTI	1043379538	10	10-Jul-21	10-Jul-23	100.000.000,00	90.308.898,17
41	KUR SUPER MKRO B I	51287295	AJI KDMARI	1094204371	10	10-Jul-21	10-Jul-23	10.000.000,00	5.224.287,00
42	KUR KECL B MURABA	51288887	NENI AGRAWATI	1030746657	10	10-Mai-21	10-Mai-25	220.000.000,00	103.409.505,00
43	KUR MKRO B MURAB	51289438	RENI ULFA	1032034407	10	10-Apr-21	10-Apr-22	30.000.000,00	1.414.562,00
44	KUR KECL B MURABA	51290371	ERLINA	7154163136	10	10-Des-21	10-Des-24	100.000.000,00	62.523.080,00
45	KUR KECL B MURABA	51289438	RENI ULFA	1032034407	10	10-Apr-21	10-Apr-22	70.000.000,00	6.077.304,00
46	KUR KECL B MURABA	51289207	DWI ARYANITA	1043371278	10	10-Apr-21	10-Apr-22	200.000.000,00	18.312.340,00
47	KUR MKRO B MURAB	51289307	ANDI KURNIAWAN SYAH	1074948932	11	11-Des-21	11-Des-22	20.941.107,50	13.199.213,35
48	KUR MKRO B MURAB	51289425	HASJUANDRI	1047968317	11	11-Feb-21	11-Feb-23	25.000.000,00	8.540.190,00
49	KUR MKRO B MURAB	52926852	UTAMINORO	1056925992	11	11-Sep-21	11-Sep-23	50.000.000,00	17.335.917,00
50	KUR MKRO B MURAB	51288023	WILJATI	1048822205	11	11-Mai-21	11-Mai-23	40.000.000,00	16.814.105,00
51	KUR MKRO B MURAB	51287312	ANPAN BUSTARI	1055517084	11	11-Agus-21	11-Agus-22	25.000.000,00	7.603.179,00
52	KUR KECL B MURABA	51288325	JULIA VALENTINA SITANGGA	1028673787	11	11-Jun-21	11-Jun-25	170.739.868,00	112.196.756,00
53	KUR KECL B MURABA	52927232	HERI OKTOFERIADI	105798398	11	11-Agus-21	11-Agus-24	200.000.000,00	134.572.880,00
54	KUR KECL B MURABA	54493288	DIKA ARJUNA PUTRA	1060371509	11	11-Feb-21	11-Feb-25	200.000.000,00	168.728.010,00
55	KUR KECL B MURABA	51288604	MUHAMMAD MUSLIM	1047953096	12	12-Feb-21	12-Feb-23	75.000.000,00	28.648.681,00
56	KUR KECL B MURABA	51288074	BURLIAN SUSANTO	1048861497	12	12-Apr-21	12-Apr-26	90.000.000,00	70.368.170,00
57	KUR KECL B MURABA	51289294	EDY SUDARSONO	1043434067	12	12-Mai-21	12-Mai-25	200.000.000,00	144.791.191,00
58	KUR MKRO B MURAB	52925918	DHEDY WAHYUDH	1045480848	12	12-Sep-21	12-Sep-24	35.000.000,00	22.911.748,00
59	KUR KECL B MURABA	52925918	DHEDY WAHYUDH	1045480848	12	12-Sep-21	12-Sep-24	60.000.000,00	38.282.990,00
60	KUR KECL B MURABA	51288724	ERNA YENI	1038153672	12	12-Mai-21	12-Mai-24	105.000.000,00	82.854.889,79
61	KUR KECL B MURABA	51288099	PATIRAH	1041027367	12	12-Jan-21	12-Jan-25	80.000.000,00	57.282.426,18

62	KUR MKRO B MURAB	5128922	KHABRULLAH	1048910219	12	12-Mar-21	12-Mar-21	40.000.000,00	19.412.862,00
63	KUR KECL B MURABA	51289451	YDAN TANAMAL	1022715502	12	12-Okt-21	12-Okt-21	74.162.256,37	20.792.520,33
64	KUR KECL B MURABA	51287788	AGNES MINATA	1057874259	12	12-Okt-21	12-Okt-21	105.000.000,00	87.490.371,00
65	KUR KECL B MURABA	52027012	HERWAN EFENDI	1041041266	12	12-Jan-21	12-Jan-21	60.000.000,00	17.987.275,17
66	KUR KECL B MURABA	51288851	RIO BAHTIAN	1055835442	12	12-Agus-21	12-Agus-21	200.000.000,00	134.572.380,00
67	KUR MKRO B MURAB	51288893	M YAUFIKURRAHMAN	1040083479	12	13-Mar-21	13-Mar-21	15.000.000,00	6.168.893,12
68	KUR MKRO B MURAB	51288411	VUNDAH	1017978215	12	13-Feb-21	13-Feb-21	25.000.000,00	8.180.175,00
69	KUR MKRO B MURAB	51289440	FAJAR WAHYUDI	1046834271	12	13-Mar-21	13-Mar-21	30.000.000,00	27.046.425,41
70	KUR MKRO B MURAB	51289558	GUSDIANTO	1043751518	12	13-Mai-21	13-Mai-21	30.000.000,00	4.573.373,00
71	KUR MKRO B MURAB	51287215	PITRA ULFA	1042919428	12	13-Jul-21	13-Jul-21	50.000.000,00	27.992.611,41
72	KUR MKRO B MURAB	51288746	JONI ANDETTA	1045485907	12	13-Sep-21	13-Sep-21	30.000.000,00	33.706.108,00
73	KUR KECL B MURABA	51289440	FAJAR WAHYUDI	1046834271	12	13-Mar-21	13-Mar-21	30.000.000,00	83.705.817,14
74	KUR MKRO B MURAB	51287485	FULIAH PURWANTI	1026108949	12	13-Jun-21	13-Jun-21	40.312.790,38	26.235.590,54
75	KUR MKRO B MURAB	51287485	FULIAH PURWANTI	1026108949	12	13-Jun-21	13-Jun-21	32.398.928,33	21.403.811,34
76	KUR MKRO B MURAB	51288010	HERMAN PLANI	1049310427	12	13-Apr-21	13-Apr-21	25.000.000,00	10.064.140,00
77	KUR MKRO B MURAB	51288558	GUSDIANTO	1043751518	12	13-Mai-21	13-Mai-21	20.000.000,00	3.021.203,00
78	KUR KECL B MURABA	51287485	FULIAH PURWANTI	1026108949	12	13-Jun-21	13-Jun-21	60.160.548,40	39.148.452,40
79	KUR MKRO B MURAB	51287404	ZULYANA	1041744558	12	13-Des-21	13-Des-21	30.000.000,00	34.361.007,00
80	KUR KECL B MURABA	51289893	M TAUFIKURRAHMAN	1040083479	12	13-Mar-21	13-Mar-21	100.000.000,00	17.618.306,13
81	KUR MKRO B MURAB	51287312	SERYADI	1040181064	12	13-Sep-21	13-Sep-21	50.000.000,00	14.510.893,00
82	KUR KECL B MURABA	51287404	ZULYANA	1041744558	12	13-Des-21	13-Des-21	100.000.000,00	48.721.894,00
83	KUR KECL B MURABA	51288473	RIO ANDETTA	1020413396	12	13-Mai-21	13-Mai-21	70.000.000,00	27.060.239,00
84	KUR KECL B MURABA	51287882	INDHA PUTRA	1053114306	12	13-Jul-21	13-Jul-21	200.000.000,00	158.897.497,00
85	KUR KECL B MURABA	51287320	SUHIRIN	1048830915	12	13-Mai-21	13-Mai-21	200.000.000,00	296.182.608,12
86	KUR MKRO B MURAB	51288948	REZAL MUNADI	1041810854	14	14-Sep-21	14-Sep-21	30.000.000,00	15.015.040,80
87	KUR KECL B MURABA	51288128	ZULPAN HENDRI	1000075611	14	14-Agus-21	14-Agus-21	17.950.091,00	42.851.703,68
88	KUR KECL B MURABA	51287930	AINAIDI	1045128370	14	14-Agus-21	14-Agus-21	63.334.772,01	59.464.071,60
89	KUR KECL B MURABA	51288948	REZAL MUNADI	1041810854	14	14-Sep-21	14-Sep-21	110.000.000,00	91.201.413,78
90	KUR MKRO B MURAB	51289641	REDI YARTONO	1011674198	14	14-Jul-21	14-Jul-21	35.428.432,82	13.219.930,88
91	KUR MKRO B MURAB	51287136	LIPKINAS	1047024401	14	14-Des-21	14-Des-21	35.000.000,00	29.381.300,59
92	KUR MKRO B MURAB	52926416	ZAHRIWAN	1041427864	14	14-Sep-21	14-Sep-21	40.000.000,00	9.314.449,94
93	KUR KECL B MURABA	51287540	ROSITA LUMITA	1048133707	14	14-Feb-21	14-Feb-21	75.000.000,00	28.648.681,00
94	KUR MKRO B MURAB	51289238	ISHAR YANTO	1054302513	14	14-Jul-21	14-Jul-21	30.000.000,00	8.978.197,00
95	KUR KECL B MURABA	51288252	ZULKARNAIN	1041409395	14	14-Nop-21	14-Nop-21	100.000.000,00	54.574.143,33
96	KUR KECL B MURABA	51289641	REDI YARTONO	1011674198	14	14-Jul-21	14-Jul-21	74.702.589,69	27.328.800,91
97	KUR MKRO B MURAB	51290179	LESTARI ANGGARANI	1038225487	14	14-Sep-21	14-Sep-21	49.075.827,00	11.537.722,32
98	KUR KECL B MURABA	51288480	MEI PUJA KESUMA SANTOSO	1017927615	14	14-Feb-21	14-Feb-21	200.000.000,00	138.274.860,00
99	KUR KECL B MURABA	51289703	AHMAD DONI	1050302402	14	14-Mai-21	14-Mai-21	110.000.000,00	84.470.130,00
100	KUR KECL B MURABA	51289641	REDI YARTONO	1011674198	14	14-Mai-21	14-Mai-21	88.804.906,94	30.835.051,37
101	KUR KECL B MURABA	51287244	REDI PRADKA PUTRA	1050437996	14	14-Mai-21	14-Mai-21	75.000.000,00	58.385.140,00
102	KUR KECL B MURABA	51289797	FULJANS	1043380784	14	14-Jan-21	14-Jan-21	80.000.000,00	65.268.399,00
103	KUR MKRO B MURAB	51286990	MASRI	1023263007	15	15-Jun-21	15-Jun-21	34.064.104,00	28.088.132,64
104	KUR KECL B MURABA	51287853	LURMAN Z	1047063368	15	15-Des-21	15-Des-21	120.000.000,00	102.949.064,00
105	KUR KECL B MURABA	51288228	RIAMAN	1045478568	15	15-Apr-21	15-Apr-21	105.361.377,00	100.028.134,27
106	KUR MKRO B MURAB	51288578	WINDA PURNIMASARI	1056840172	15	15-Sep-21	15-Sep-21	25.000.000,00	14.440.851,30
107	KUR KECL B MURABA	51286990	MASRI	1023263007	15	15-Jun-21	15-Jun-21	101.206.580,00	80.905.570,58
108	KUR MKRO B MURAB	51288605	ANANDA KUSUMA WARDANA	1046446007	15	15-Apr-21	15-Apr-21	25.000.000,00	11.331.057,80
109	KUR KECL B MURABA	51289482	ARZAIN ZAMHARI	1041440293	15	15-Nop-21	15-Nop-21	52.000.000,00	21.201.403,00
110	KUR KECL B MURABA	51290095	ANANG	1032150172	15	15-Jul-21	15-Jul-21	130.540.862,00	92.887.331,92
111	KUR KECL B MURABA	51287781	SINTA PARAMITA	1061057301	15	15-Apr-21	15-Apr-21	130.000.000,00	112.891.281,00
112	KUR MKRO B MURAB	51287274	ADMAARA DENIS	1050302178	15	15-Mai-21	15-Mai-21	50.000.000,00	30.610.022,00
113	KUR KECL B MURABA	51287248	EDIAN SUARDI	1043433632	15	15-Apr-21	15-Apr-21	200.000.000,00	34.287.133,00
114	KUR KECL B MURABA	51287801	PERI PUTRA YANDI	1041588573	15	15-Apr-21	15-Apr-21	200.000.000,00	153.584.943,00
115	KUR MKRO B MURAB	51289283	MARTHA HASTATI	1042170689	16	16-Okt-21	16-Okt-21	40.000.000,00	32.482.726,00
116	KUR KECL B MURABA	51288283	MARTHA HASTATI	1042170689	16	16-Okt-21	16-Okt-21	98.000.000,00	48.618.309,00
117	KUR MKRO B MURAB	51289024	TINA SARI	1045047117	16	16-Agus-21	16-Agus-21	25.000.000,00	5.279.648,00
118	KUR KECL B MURABA	51289200	CHALUS BAKYI	1028942017	16	16-Agus-21	16-Agus-21	102.141.716,00	84.006.912,46
119	KUR KECL B MURABA	51288671	MUSMARA DEWI	1047421801	16	16-Agus-21	16-Agus-21	100.000.000,00	82.333.342,00
120	KUR MKRO B MURAB	51289004	AZRI FIRDAUS FAREANSYAH	1048837731	16	16-Mar-21	16-Mar-21	20.000.000,00	1.759.610,00
121	KUR MKRO B MURAB	51290223	MURYATI	1037824325	16	16-Nop-21	16-Nop-21	50.000.000,00	8.881.124,84
122	KUR KECL B MURABA	51288447	HENESTYANINGSIH	1041863143	16	16-Okt-21	16-Okt-21	60.000.000,00	28.804.282,94
123	KUR KECL B MURABA	51290257	ANDRI MARETHA	1018843876	16	16-Nop-21	16-Nop-21	200.000.000,00	114.628.828,65
124	KUR KECL B MURABA	51288667	SUPARNO	1037543087	16	16-Okt-21	16-Okt-21	100.000.000,00	59.241.094,12

121	KUR KECL IB MURABA	51280570 ZUMNADA HARTATI	1045401877	18	18-Sep-21	18-Sep-21	55.000.000,00	15.330.791,00
126	KUR KECL IB MURABA	51287010 AJI AWAN SAPUTRA	1046911993	18	18-Oct-21	18-Oct-25	100.000.000,00	116.597.803,00
127	KUR KECL IB MURABA	52027214 MURNANTO	1043794333	18	18-Apr-21	18-Apr-24	100.000.000,00	55.129.514,00
128	KUR KECL IB MURABA	51289420 WYWA SURYADI	1045401534	18	18-Sep-21	18-Sep-23	75.000.000,00	38.824.207,00
129	KUR KECL IB MURABA	51289353 YUDIRNO	1046025188	18	18-Jul-21	18-Jul-25	100.000.000,00	87.894.778,70
130	KUR KECL IB MURABA	51280108 LEONARDO DATASAAH	1048909518	18	18-Mar-21	18-Mar-25	110.000.000,00	81.427.955,00
131	KUR KECL IB MURABA	51287475 DEBI SANUKHA	1039431222	18	18-Dec-21	18-Dec-25	120.000.000,00	102.949.008,00
132	KUR KECL IB MURABA	51289338 DAINAL	1057897311	18	18-Oct-21	18-Oct-23	100.000.000,00	88.879.445,00
133	KUR KECL IB MURABA	54441469 ROMI	1060446829	18	18-Feb-21	18-Feb-28	100.000.000,00	81.868.311,00
134	KUR KECL IB MURABA	51289071 NIETO JOYO	1045533394	17	17-Jun-21	17-Jan-24	80.000.000,00	58.660.158,10
135	KUR KECL IB MURABA	51289098 IRA FLENTYH	1029129928	17	17-Mai-21	17-Mai-22	100.000.000,00	12.172.877,00
136	KUR KECL IB MURABA	51288457 JULIAN HARYADI	1038528885	17	17-Jun-21	17-Jan-24	200.000.000,00	87.085.395,14
137	KUR KECL IB MURABA	51287165 ANDI PURWANTO	1053363507	17	17-Jun-21	17-Jun-23	200.000.000,00	88.923.817,00
138	KUR MIKRO IB MURAB	51288837 R WIENNA PERTIWI CHANIAGO	104918891	18	18-Apr-21	18-Apr-25	17.254.546,00	14.540.621,50
139	KUR KECL IB MURABA	51287481 ZUL BRENTI	1007075711	18	18-Dec-21	18-Dec-23	200.000.000,00	169.512.396,57
140	KUR MIKRO IB MURAB	51287648 ANRIJURN	1012508553	18	18-Nov-21	18-Nov-22	27.858.821,39	8.988.407,15
141	KUR KECL IB MURABA	52028832 SORNIZATULU LAHADU	1048451771	18	18-Jun-21	18-Jun-26	75.000.000,00	70.858.110,00
142	KUR KECL IB MURABA	52028832 SORNIZATULU LAHADU	1048451771	18	18-Jun-21	18-Jun-26	125.000.000,00	117.080.327,84
143	KUR KECL IB MURABA	51289230 YANSION	1048195829	18	18-Feb-21	18-Feb-24	100.000.000,00	72.513.782,20
144	KUR MIKRO IB MURAB	51287648 AMIRJURN	5012508553	18	18-Nov-21	18-Nov-22	35.706.190,04	12.869.306,51
145	KUR KECL IB MURABA	51287447 BAMBANG IRAWANTO	1012886479	18	18-Jun-21	18-Jun-26	141.008.555,42	133.079.909,18
146	KUR MIKRO IB MURAB	51289305 HARTATI MANAN	1060009704	18	18-Jan-21	18-Jan-26	50.000.000,00	41.159.836,00
147	KUR KECL IB MURABA	52029410 HELYA ESTIYAY	1042223871	18	18-Jul-21	18-Jul-25	150.000.000,00	108.198.808,00
148	KUR MIKRO IB MURAB	51287189 BUYUNG EFENDI	1022581578	18	18-Jun-21	18-Jun-25	43.669.827,00	37.111.878,52
149	KUR KECL IB MURABA	51287648 AMIRJURN	1012508553	18	18-Nov-21	18-Nov-22	77.671.676,48	35.249.437,00
150	KUR KECL IB MURABA	51287278 UUL HERWAN	1029939507	18	18-Agust-21	18-Agust-23	110.000.000,00	18.640.704,00
151	KUR MIKRO IB MURAB	51288680 TUDIMEN	1048436608	18	18-Mai-21	18-Mai-25	50.000.000,00	45.376.449,54
152	KUR KECL IB MURABA	51286937 R WIENNA PERTIWI CHANIAGO	1040418691	18	18-Apr-21	18-Apr-25	120.822.729,00	115.348.616,00
153	KUR MIKRO IB MURAB	51289387 HERAWATI PUSPITA SARI	1059468789	18	18-Dec-21	18-Dec-24	50.000.000,00	40.963.219,00
154	KUR KECL IB MURABA	51288229 YOD SAPUTRA	7554161834	18	18-Sep-21	18-Sep-25	105.000.000,00	86.163.957,00
155	KUR KECL IB MURABA	51288011 ERI YANTO	1052363035	18	18-Jun-21	18-Jun-23	155.000.000,00	76.645.262,00
156	KUR KECL IB MURABA	52028815 RENI HUSNI	1039470047	18	18-Dec-21	18-Dec-25	180.000.000,00	153.888.930,00
157	KUR KECL IB MURABA	51289796 DISULUDIN	1059502758	18	18-Dec-21	18-Dec-25	210.000.000,00	170.982.787,00
158	KUR KECL IB MURABA	51289138 SANTI WIDARA	7254007304	18	18-Feb-21	18-Feb-25	100.000.000,00	44.212.144,00
159	KUR KECL IB MURABA	51287548 RIZA HERAWATI	1060224697	18	18-Jan-21	18-Jan-25	200.000.000,00	163.880.499,00
160	KUR KECL IB MURABA	51287335 RICO ROUTO	10493820717	19	19-Jul-21	19-Jul-24	119.161.648,00	104.161.648,00
161	KUR MIKRO IB MURAB	51288029 ZENDRA HERYANTI	1035695709	19	19-Apr-21	19-Apr-27	40.320.912,00	36.202.033,02
162	KUR KECL IB MURABA	51288029 ZENDRA HERYANTI	1035695709	19	19-Apr-21	19-Apr-27	94.078.932,00	87.313.394,54
163	KUR KECL IB MURABA	52028488 KHAIROL BAWANDI	1045112669	19	19-Mai-21	19-Mai-25	85.000.000,00	48.408.100,79
164	KUR MIKRO IB MURAB	51288771 ROS YULIANTI	1041120818	19	19-Jun-21	19-Jun-26	25.000.000,00	23.688.754,62
165	KUR KECL IB MURABA	51288407 AHMAD FAUZI	1046422248	19	19-Mar-21	19-Mar-26	110.000.000,00	98.233.310,00
166	KUR KECL IB MURABA	51288771 ROS YULIANTI	1041120818	19	19-Jun-21	19-Jun-26	60.000.000,00	43.563.413,58
167	KUR MIKRO IB MURAB	51288855 ASPIRIN	1046484823	19	19-Nov-21	19-Nov-22	20.000.000,00	5.981.304,00
168	KUR MIKRO IB MURAB	51280707 DEKI HARLUANDA	1049044628	19	19-Mar-21	19-Mar-23	30.000.000,00	12.310.571,00
169	KUR SUPER MIKRO IB I	51289448 NURUL KHAWAN	1045201445	19	19-Sep-21	19-Sep-22	10.000.000,00	2.406.613,00
170	KUR KECL IB MURABA	51288851 CORRI	1044887021	19	19-Mai-21	19-Mai-24	100.000.000,00	65.748.417,48
171	KUR KECL IB MURABA	51287624 IRAM KURNADI	1028937081	19	19-Apr-21	19-Apr-23	80.080.954,00	72.771.818,27
172	KUR KECL IB MURABA	54509375 AMIR HENDI	1061271186	19	19-Apr-21	19-Apr-26	100.000.000,00	86.609.453,00
173	KUR KECL IB MURABA	54450072 SYAIFUL KUAL	1060573826	19	19-Feb-21	19-Feb-24	85.000.000,00	80.627.250,00
174	KUR KECL IB MURABA	51288902 HERNI	1041858277	19	19-Dec-21	19-Dec-24	100.000.000,00	61.700.362,46
175	KUR MIKRO IB MURAB	51288727 JON KARANI	1046484278	19	19-Nov-21	19-Nov-22	25.000.000,00	7.477.341,00
176	KUR MIKRO IB MURAB	51288840 YUNITA AULLIA	1049030815	19	19-Mar-21	19-Mar-24	50.000.000,00	28.562.514,00
177	KUR MIKRO IB MURAB	51294494 DOW IRAMAN	1060525656	19	19-Feb-21	19-Feb-22	20.000.000,00	2.140.988,00
178	KUR KECL IB MURABA	51287702 NURZAKA	1058879987	19	19-Nov-21	19-Nov-24	70.000.000,00	58.354.840,00
179	KUR KECL IB MURABA	54452622 LESTARI	1060561188	19	19-Feb-21	19-Feb-25	200.000.000,00	158.300.860,00
180	KUR KECL IB MURABA	51288902 HERNI	1041858277	19	19-Dec-21	19-Dec-24	100.000.000,00	61.700.362,46
181	KUR KECL IB MURABA	52916007 SRI SITI SOFIA	1042606991	19	19-Dec-21	19-Dec-24	200.000.000,00	130.353.988,20
182	KUR MIKRO IB MURAB	51287990 SUPRIZAL	1048000727	19	19-Mar-21	19-Mai-23	50.000.000,00	20.517.841,00
183	KUR KECL IB MURABA	54458138 ERLAN BAKTI	1060546858	19	19-Feb-21	19-Feb-24	55.000.000,00	41.512.567,00
184	KUR KECL IB MURABA	51289180 SUGANMAN	1048001447	19	19-Feb-21	19-Feb-24	75.000.000,00	47.252.289,00
185	KUR KECL IB MURABA	51287669 SARUDI GURAWAN	1046154772	20	20-Nov-21	20-Nov-18	150.000.000,00	103.200.109,11
186	KUR KECL IB MURABA	51280533 IOP SUPRAYETNO	1045120747	20	20-Nov-21	20-Nov-25	81.013.148,00	68.842.037,91
187	KUR KECL IB MURABA	51286827 NDI HAYATI	1054561173	20	21-Oct-21	20-Oct-26	150.000.000,00	129.316.607,98

188	KUR KECL B MURABA	52920582	ALBERT SURYAP	105901180	20	10-Dec-21	10-Dec-20	100.000.000,00	145.894.280,00
189	KUR KECL B MURABA	51266825	ASMAWATI	1055642785	20	13-Sep-21	20-Sep-20	75.000.000,00	68.724.811,64
190	KUR KECL B MURABA	51289888	HENDY PRIBADI SEMBRING	1059570947	20	23-Sep-21	20-Sep-20	150.000.000,00	120.520.453,62
191	KUR MKRO B MURAB	51287804	SARI	1054777621	20	10-Sep-21	20-Sep-20	50.000.000,00	34.945.060,50
192	KUR MKRO B MURAB	51286794	WILLY SYAFIAN	1048077715	20	18-Dec-21	20-Dec-20	20.000.000,00	10.525.028,25
193	KUR KECL B MURABA	51288407	ABIF RAHMAN HAKIM	1045188810	20	20-Mar-21	20-Mar-20	67.918.458,00	64.796.189,36
194	KUR KECL B MURABA	51288805	DAHERMAN BALI	1049190818	20	24-Jun-21	20-Jun-20	105.000.000,00	90.997.024,60
195	KUR MKRO B MURAB	51292294	DARMANDYAH	1060071809	20	20-Jan-21	20-Jan-20	30.000.000,00	13.728.125,00
196	KUR MKRO B MURAB	51289461	ARIS RUSMAN	1038911955	20	27-Jul-21	20-Jul-20	41.111.248,00	14.577.697,28
197	KUR MKRO B MURAB	51290160	NINDI MAS	1038251974	20	21-Oct-21	20-Oct-20	25.000.000,00	6.956.254,80
198	KUR MKRO B MURAB	51289973	JENI ANORA SY	1048980170	20	19-Jul-21	20-Jul-20	50.000.000,00	44.280.261,75
199	KUR KECL B MURABA	51288043	ZAKRUBI	1041819807	20	20-Apr-21	20-Apr-20	55.000.000,00	36.861.144,33
200	KUR KECL B MURABA	51288030	MAZLURI	1045831480	20	27-Jun-21	20-Jun-20	85.000.000,00	45.966.052,30
201	KUR KECL B MURABA	51289973	JENI ANORA SY	1048980170	20	19-Jul-21	20-Jul-20	75.000.000,00	65.109.086,30
202	KUR KECL B MURABA	51287929	SIRRI MUFIT	1043162575	20	27-Agust-21	20-Agust-20	100.000.000,00	73.849.192,40
203	KUR KECL B MURABA	52926677	APRIYEN	1042170958	20	26-Sep-21	20-Sep-20	55.000.000,00	31.715.093,27
204	KUR KECL B MURABA	51288106	MIDAR YANI	1044524534	20	18-Jul-21	20-Jul-20	75.000.000,00	41.796.799,27
205	KUR MKRO B MURAB	51288854	RAHMAD FEDIANSAN	1044431167	20	22-Jan-21	20-Jan-20	25.000.000,00	15.545.245,54
206	KUR KECL B MURABA	51286715	YOMI	1047049012	20	20-Sep-21	20-Sep-20	75.000.000,00	64.682.158,00
207	KUR SUPER MKRO B I	51288847	LIN NALAH	1045170900	20	25-Sep-21	20-Sep-20	10.000.000,00	7.202.775,00
208	KUR KECL B MURABA	51287757	SURI YANTI	1040183626	20	20-Dec-21	20-Dec-20	55.810.548,66	50.590.518,66
209	KUR KECL B MURABA	51288985	KHAFILU EFFENDI	1047105877	20	20-Jan-21	20-Jan-20	70.000.000,00	62.352.126,21
210	KUR KECL B MURABA	51287101	AGUSTIN NOVANTA	1045472406	20	23-Jan-21	20-Jan-20	99.000.000,00	67.695.816,34
211	KUR KECL B MURABA	51287191	DEDY KURNIAWAN	1049147273	20	26-Oct-21	20-Oct-20	76.428.805,00	63.878.017,23
212	KUR KECL B MURABA	52927030	YESI ARIANI	1040428870	20	27-Agust-21	20-Agust-20	88.182.526,00	76.050.000,32
213	KUR KECL B MURABA	51288444	JASRIN D	1048214327	20	18-Mar-21	20-Mar-20	75.000.000,00	61.788.639,31
214	KUR KECL B MURABA	51286782	ERU YASMAN	1050000121	20	23-Dec-21	20-Dec-20	200.000.000,00	149.019.615,00
215	KUR MKRO B MURAB	51289520	RONALDO	1049966953	20	15-Mei-21	20-Mei-20	20.000.000,00	16.458.557,34
216	KUR MKRO B MURAB	51289997	EFNI FITRIANI	1054252419	20	17-Agust-21	20-Agust-20	50.000.000,00	41.755.071,38
217	KUR KECL B MURABA	54592352	M YUNUS	1061270386	20	20-Apr-21	20-Apr-20	100.000.000,00	86.839.463,00
218	KUR MKRO B MURAB	51289710	EDI SUNARTO	1048174988	20	20-Feb-21	20-Feb-20	25.000.000,00	1.102.489,00
219	KUR KECL B MURABA	51289997	EFNI FITRIANI	1054252419	20	17-Agust-21	20-Agust-20	55.000.000,00	45.390.524,41
220	KUR MKRO B MURAB	51289529	RONALDO	1049966953	20	15-Mei-21	20-Mei-20	35.000.000,00	28.071.927,88
221	KUR KECL B MURABA	51289764	PONMAN	1010764234	20	24-Jan-21	20-Jan-20	100.415.793,00	76.207.899,08
222	KUR KECL B MURABA	51289948	MILDA ANI OKSAWJAYA	1053839367	20	10-Agust-21	20-Agust-20	150.000.000,00	130.944.947,60
223	KUR KECL B MURABA	51288279	AJIZA RUSMI	1048914647	20	17-Sep-21	20-Sep-20	110.000.000,00	88.560.344,00
224	KUR MKRO B MURAB	51289938	KSAN HERPENDI	1059074667	20	26-Oct-21	20-Oct-20	50.000.000,00	38.748.246,00
225	KUR KECL B MURABA	51289714	RELLEM FIRYANDI	1044600085	20	20-Jul-21	20-Jul-20	200.000.000,00	135.805.267,27
226	KUR MKRO B MURAB	51290024	IN SARTIKA	1049062148	20	20-Mar-21	20-Mar-20	50.000.000,00	32.478.080,00
227	KUR KECL B MURABA	51290287	ZALNAN	1046445259	20	18-Mei-21	20-Mei-20	150.000.000,00	124.040.315,20
228	KUR KECL B MURABA	51290355	SARUOND	10210519149	20	20-Sep-21	20-Sep-20	163.723.799,00	113.341.811,20
229	KUR MKRO B MURAB	51289973	SITI YUNIANA	1033988344	20	20-Oct-21	20-Oct-20	50.000.000,00	12.988.105,73
230	KUR KECL B MURABA	51289914	PURNATI	1050788578	20	20-Mei-21	20-Mei-20	100.000.000,00	112.440.095,00
231	MKRO 75 B MUR	51289997	SUDIRMAN	1038678864	20	22-Oct-21	20-Oct-20	55.000.000,00	28.691.318,48
232	KUR MKRO B MURAB	51288527	RIFALDI AGUSMAN	1046424634	20	20-Sep-21	20-Sep-20	50.000.000,00	17.779.715,00
233	KUR KECL B MURABA	51287528	HARRY PRAMATA	1049728558	20	16-Apr-21	20-Apr-20	200.000.000,00	148.267.508,51
234	KUR KECL B MU	52926154	DIANORITA	1042823623	20	20-Mar-21	20-Mar-20	120.000.000,00	85.529.089,00
235	KUR KECL B MURABA	52926002	DORA AFRIANI	1058907490	20	20-Sep-21	20-Sep-20	100.000.000,00	69.213.596,00
236	KUR KECL B MURABA	54510157	SITI ZUBADAH	1061282072	20	20-Oct-21	20-Oct-20	200.000.000,00	160.597.305,00
237	MKRO 500 B MU	51287178	EPON RUSMI CAHYAWATI	1048222036	20	20-Feb-21	20-Feb-20	105.000.000,00	45.494.827,00
238	KUR MKRO B MURAB	51288267	HENDRIZEN	1040592015	21	21-Mei-21	21-Mei-20	40.000.000,00	21.584.081,15
239	KUR KECL B MURABA	51289255	ZURADA	1046481832	21	21-Mei-21	21-Mei-20	75.000.000,00	70.269.215,05
240	KUR MKRO B MURAB	51288267	HENDRIZEN	1040592015	21	21-Mei-21	21-Mei-20	30.000.000,00	27.198.887,56
241	KUR MKRO B MURAB	51287044	YOHANA	1029621698	21	21-Agust-21	21-Agust-20	34.115.580,23	8.986.211,14
242	KUR MKRO B MURAB	51289979	NGATINEM	1021690291	21	21-Mei-21	21-Mei-20	30.751.779,00	9.025.092,47
243	KUR MKRO B MURAB	51288308	PONIRIH	1014170401	21	21-Jun-21	21-Jun-20	31.442.776,99	5.289.404,96
244	KUR MKRO B MURAB	51289072	SYAMSUL MAARIF	1040818274	21	21-Mei-21	21-Mei-20	35.134.323,00	19.852.709,52
245	KUR KECL B MURABA	51289706	EDOPODO TRASURYADI	1009909802	21	21-Oct-21	21-Oct-20	51.000.000,00	34.172.127,00
246	KUR MKRO B MURAB	51288508	PONIRIH	1014170401	21	21-Jun-21	21-Jun-20	31.442.776,99	5.302.003,37
247	KUR MKRO B MURAB	51287591	YOSEPHA SUPARTINAH	1058280639	21	21-Apr-21	21-Apr-20	30.000.000,00	31.332.230,00
248	KUR KECL B MURABA	51289072	SYAMSUL MAARIF	1040818274	21	21-Mei-21	21-Mei-20	105.415.423,00	59.571.811,77
249	KUR KECL B MURABA	51288731	NANDANG	1043859864	21	21-Mei-21	21-Mei-20	150.000.000,00	34.718.428,00
250	KUR KECL B MURABA	51288650	DESEY KARYA WILAYA	1060082493	21	21-Jan-21	21-Jan-20	150.000.000,00	130.073.640,00

251	KUR KECL IB MURABA	51289961 SONDY	1059464497	21	21-Dec-21	21-Dec-25	100.000.000,00	170.982.767,00
252	KUR KECL IB MURABA	51288888 SYAFUL ANWAR	1054480403	21	21-Jul-21	21-Jul-23	180.000.000,00	158.891.129,00
253	KUR KECL IB MURABA	51287275 FIRMANSYAH	1045170513	22	22-Sep-21	22-Sep-24	65.339.577,00	58.502.847,40
254	KUR KECL IB MURABA	51288751 SUWAF	1043024783	22	22-Jun-21	22-Jun-24	120.000.000,00	73.472.017,40
255	KUR MIKRO IB MURAB	51290230 GUSTRIONO DATAMA	1033878512	22	22-Mar-21	22-Mar-24	48.628.354,00	36.726.468,41
256	KUR MIKRO IB MURAB	51289722 TRI SUSILAWATI	1043885895	23	23-Apr-21	22-Apr-25	30.000.000,00	20.270.356,00
257	KUR KECL IB MURABA	51288841 MYNAS SRIWANI	1037605038	23	22-Sep-21	22-Sep-23	150.000.000,00	87.766.701,43
258	KUR KECL IB MURABA	51290009 ALI HASIM	1043050668	23	22-Nop-21	22-Nop-23	38.283.247,00	42.197.236,61
259	KUR KECL IB MURABA	51289785 UJIANG ZUHARDI	1034220845	23	23-Jul-21	23-Jul-24	51.714.320,99	39.214.320,99
260	KUR KECL IB MURABA	51289737 HENDRI YANSYAH	1035752052	23	22-Nop-21	22-Nop-25	87.535.464,00	79.330.921,45
261	KUR KECL IB MURABA	51289574 ZANDAN	1041046109	23	22-Sep-21	22-Sep-24	150.000.000,00	108.932.819,00
262	KUR KECL IB MURABA	51287355 WATI MARNI	1046127044	23	22-Apr-21	22-Apr-25	185.441.879,00	179.809.538,01
263	KUR KECL IB MURABA	51289281 SUFYADI	1052623247	23	22-Jun-21	22-Jun-25	60.000.000,00	47.494.075,00
264	KUR KECL IB MURABA	51288945 MARSA	1035751190	23	22-Mai-21	22-Mai-25	89.890.875,43	71.244.400,14
265	KUR KECL IB MURABA	51288887 GOMMAN	1038806347	23	22-Jul-21	22-Jul-24	80.000.000,00	46.751.251,10
266	KUR KECL IB MURABA	54403705 RHO ADUSTIAWAN	1030576293	23	22-Feb-21	22-Feb-25	100.000.000,00	78.150.433,00
267	KUR KECL IB MURABA	51289458 BUDI RYANTO	1018886258	23	23-Jul-21	23-Jul-25	68.698.471,00	63.132.897,77
268	KUR MIKRO IB MURAB	51289708 SUTRISNO	1039454833	23	23-Agust-21	23-Agust-24	42.518.262,54	35.469.903,89
269	KUR MIKRO IB MURAB	51287362 SISWAMI	1049962138	23	23-Mar-21	23-Mar-24	25.000.000,00	16.481.543,00
270	KUR KECL IB MURABA	51288834 MISKUN	1037001817	23	23-Mar-21	23-Mar-25	150.000.000,00	118.738.186,00
271	KUR KECL IB MURABA	51288358 BASRI	1040408779	23	23-Mai-21	23-Mai-24	96.417.491,50	83.398.380,05
272	KUR KECL IB MURABA	51288319 USMAN	1045075881	23	23-Sep-21	23-Sep-25	51.000.000,00	34.368.547,46
273	KUR KECL IB MURABA	51288328 DONI GUSTI	1045383753	23	23-Nop-21	23-Nop-23	63.496.580,31	55.420.309,94
274	KUR MIKRO IB MURAB	51289708 SUTRISNO	1009454833	23	23-Agust-21	23-Agust-24	21.265.218,17	15.147.430,53
275	KUR KECL IB MURABA	51287321 HABISA	1058886457	23	23-Nop-21	23-Nop-23	80.000.000,00	55.197.971,00
276	KUR KECL IB MURABA	51289931 VERA WATI	1042244399	23	23-Nop-21	23-Nop-24	170.000.000,00	115.190.423,43
277	KUR MIKRO IB MURAB	51288616 YONARDI	1049118634	23	23-Mar-21	23-Mar-25	50.000.000,00	33.277.938,00
278	KUR KECL IB MURABA	51288377 ERNIYATI	1043843709	23	23-Mai-21	23-Mai-25	200.000.000,00	148.266.629,45
279	KUR KECL IB MURABA	51287002 ARBUDIANSYAH	1038800059	23	23-Jun-21	23-Jun-23	52.191.475,91	39.888.617,94
280	KUR KECL IB MURABA	51287791 CIO ADE OKTAVIA	1041455458	23	23-Nop-21	23-Nop-23	100.000.000,00	48.921.749,00
281	KUR MIKRO IB MURAB	51287791 CIO ADE OKTAVIA	1041455458	23	23-Nop-21	23-Nop-23	50.000.000,00	23.480.937,00
282	KUR MIKRO IB MURAB	51287877 ASEP SAEPUDIN	1030703916	23	23-Dec-21	23-Dec-22	45.532.461,70	13.805.447,09
283	KUR KECL IB MURABA	52920944 ARIEF ENORIYON	7154153677	23	23-Feb-21	23-Feb-26	300.000.000,00	167.567.587,00
284	KUR MIKRO IB MURAB	51289455 MINI INDARTI	1058105235	23	23-Okt-21	23-Okt-23	50.000.000,00	30.251.550,00
285	KUR KECL IB MURABA	52927015 ONGKI WISNU SAPTRA	1045158087	23	23-Mar-21	23-Mar-25	75.000.000,00	50.315.470,71
286	KUR MIKRO IB MURAB	51287519 ANGI	1044709526	23	23-Jul-21	23-Jul-22	40.000.000,00	8.886.148,00
287	KUR KECL IB MURABA	52926295 EMEL YANI	1046224333	23	23-Okt-21	23-Okt-24	60.000.000,00	40.202.562,00
288	KUR MIKRO IB MURAB	51288051 REKI MARLISNO	1047094331	23	23-Dec-21	23-Dec-22	20.000.000,00	5.561.189,00
289	KUR KECL IB MURABA	51289018 MUHAMAD IPWAN NURHAB	1058105925	23	23-Okt-21	23-Okt-25	200.000.000,00	155.483.547,00
290	KUR KECL IB MURABA	51289234 ADWANDI	1049130569	23	23-Mar-21	23-Mar-23	105.000.000,00	48.395.000,00
291	KUR KECL IB MURABA	51288950 ZAINUDDIN	1058866106	23	23-Nop-21	23-Nop-23	70.000.000,00	48.077.848,00
292	KUR MIKRO IB MURAB	51288544 DARMAN	1058945761	23	23-Nop-21	23-Nop-25	50.000.000,00	43.106.156,00
293	KUR KECL IB MURABA	52926362 ENI NURLEFI	1049947972	23	23-Apr-21	23-Apr-25	150.000.000,00	113.132.408,00
294	KUR KECL IB MURABA	51288864 RUKYATI	1059554618	23	23-Dec-21	23-Dec-25	170.000.000,00	145.335.078,00
295	KUR KECL IB MURABA	51289067 DWI RESSY OKTIANA	1049880282	23	23-Apr-21	23-Apr-25	200.000.000,00	150.841.417,00
296	KUR KECL IB MURABA	51287346 YOK SAPUTRA	1049970872	24	24-Apr-21	24-Apr-25	130.000.000,00	98.041.900,00
297	KUR KECL IB MURABA	52927061 AD AFRIANI	1043918067	24	24-Mai-21	24-Mai-22	75.000.000,00	9.129.593,00
298	KUR KECL IB MURABA	51289852 ISNAN GUSTARI	1041550448	24	24-Jul-21	24-Jul-25	135.282.673,00	128.351.393,38
299	KUR MIKRO IB MURAB	51286759 ZMI ISHARONI	1044197328	24	24-Agust-21	24-Agust-24	50.000.000,00	41.277.502,41
300	KUR KECL IB MURABA	51286751 LAJU SURYANI	1042258926	24	24-Jun-21	24-Jun-23	120.000.000,00	75.828.962,52
301	KUR MIKRO IB MURAB	51288579 HANANG KODAM	1057285438	24	24-Sep-21	24-Sep-23	50.000.000,00	28.881.711,00
302	KUR MIKRO IB MURAB	51288842 IRWANTO	1046110893	24	24-Sep-21	24-Sep-22	25.000.000,00	7.208.378,87
303	KUR KECL IB MURABA	51288975 SUKARMAN	1048503162	24	24-Mar-21	24-Mar-25	105.000.000,00	77.728.942,00
304	KUR KECL IB MURABA	51287444 FEFTI HERVENI	1032760933	24	24-Apr-21	24-Apr-25	80.000.000,00	54.877.933,00
305	KUR MIKRO IB MURAB	54403074 REKA DANIA TI	1060830697	24	24-Feb-21	24-Feb-24	50.000.000,00	28.563.998,00
306	KUR KECL IB MURABA	51288490 ANDRI HELNALDO CHANDRA	1046075237	24	24-Mar-21	24-Mar-27	115.000.000,00	98.748.275,82
307	KUR KECL IB MURABA	51289375 EDY SUPARDI	1014324708	24	24-Mai-21	24-Mai-22	200.000.000,00	24.345.739,00
308	KUR KECL IB MURABA	51290205 NANANG	1047405803	24	24-Mar-21	24-Mar-25	125.000.000,00	83.444.848,00
309	KUR KECL IB MURABA	51286913 NOVETA MAYASARI	1033877494	24	24-Jul-21	24-Jul-25	160.000.000,00	113.183.494,56
310	KUR KECL IB MURABA	51288846 SATRIAWAN	1049919847	24	24-Apr-21	24-Apr-25	101.000.000,00	76.173.476,00
311	KUR MIKRO IB MURAB	51289037 DEACKI VANRI	1049515328	24	24-Mar-21	24-Mar-23	50.000.000,00	20.517.642,00
312	KUR KECL IB MURABA	51287195 SARMI DI	1019075226	24	24-Jun-21	24-Jun-26	102.867.984,58	86.921.433,46
313	KUR KECL IB MURABA	51288567 RIAN PRAWOTO	1044609897	24	24-Jan-21	24-Jan-24	200.000.000,00	100.471.864,86

314	KUR KECL B MURABA	51289034	JAWAWI	1048562607	24	24-Sep-21	24-Sep-21	98.000.000,00	51.236.271,00
315	KUR KECL B MURABA	51288859	UMAR SAFI	1057272178	24	24-Sep-21	24-Sep-21	100.000.000,00	63.847.712,00
316	KUR KECL B MURABA	51288178	DAHLIN	1048389031	24	24-Feb-21	24-Feb-21	150.000.000,00	94.896.384,00
317	KUR KECL B MURABA	51289339	BAINA	1054950353	24	24-Jul-21	24-Jul-21	150.000.000,00	107.194.922,00
318	KUR KECL B MURABA	51288995	FEMI SYAHPUTRA	1053001842	24	24-Jun-21	24-Jun-21	200.000.000,00	109.690.893,00
319	KUR KECL B MURABA	51286887	IMANAR KARTIKA SAKRDI	1052915828	24	24-Jun-21	24-Jun-21	200.000.000,00	100.690.893,00
320	KUR KECL B MURABA	51288823	NYMAS AYU YULIANTI	1048111236	25	25-Aug-21	25-Aug-21	131.494.544,00	111.909.979,60
321	KUR KECL B MURABA	51288983	MAYYOND	1048565874	25	25-Apr-21	25-Apr-21	50.000.000,00	34.425.236,41
322	KUR KECL B MURABA	51288986	MAYYOND	1048565874	25	25-Apr-21	25-Apr-21	70.000.000,00	41.645.405,43
323	KUR KECL B MURABA	51287231	JON KENEDY	1038028371	26	26-Jan-21	26-Jan-21	14.306.881,00	90.228.779,91
324	KUR KECL B MURABA	52926102	MISDIANA	1060154755	26	26-Jan-21	26-Jan-21	150.000.000,00	126.750.693,00
325	KUR KECL B MURABA	51289448	MARDIANA	1038184975	26	26-Oct-21	26-Oct-21	50.000.000,00	31.854.574,00
326	KUR KECL B MURABA	51287000	NEZON WIRANATA	1048479312	27	27-Oct-21	27-Oct-21	70.000.000,00	56.190.793,25
327	KUR KECL B MURABA	51288984	SAPRIN NOPRIADI	1014694028	27	27-Mar-21	27-Mar-21	99.000.000,00	49.023.893,00
328	KUR KECL B MURABA	51290379	NOVAN SATRIYAWAN PUTRA	1046590593	27	27-Aug-21	27-Aug-21	300.000.000,00	138.047.063,00
329	KUR KECL B MURABA	51289989	JAYADI	1016074582	27	27-Mar-21	27-Mar-21	53.301.270,62	29.062.788,40
330	KUR KECL B MURABA	51289321	MURSI AFATTAH	1048342507	27	27-Mar-21	27-Mar-21	50.000.000,00	34.238.981,00
331	KUR KECL B MURABA	51288980	HALMANA/NI	1042710489	27	27-Feb-21	27-Feb-21	150.000.000,00	95.846.601,00
332	KUR KECL B MURABA	51289686	MENI FITRIA	1034548133	28	28-Jan-21	28-Jan-21	70.000.000,00	3.873.846,00
333	KUR KECL B MURABA	51289072	YTI HARYANI	1016834366	29	29-Mar-21	29-Mar-21	46.276.277,23	23.812.095,11
334	KUR KECL B MURABA	51289072	YTI HARYANI	1016834366	29	29-Mar-21	29-Mar-21	67.808.522,59	34.275.497,96

81.287.658.182,36

Calon Nasabah Yang Ditolak

No	Nama Nasabah	Tanggal	Plafond	Usaha
1	Hamida Wati	4-Mar-21	200,000,000.00	Usaha Gorengan
2	Suprizal	8-Mar-21	150,000,000.00	Steam Motor
3	Amsi	23-Mar-21	200,000,000.00	Warung Manisan
4	Hartati	31-Mar-21	250,000,000.00	Warung Manisan
5	Dahniar	5-Apr-21	100,000,000.00	Koperasi
6	Warsiyem	14-Apr-21	80,000,000.00	Kuliner
7	Titik Setiawati	16-Apr-21	50,000,000.00	Gorengan
8	Mahibah	20-Apr-21	50,000,000.00	Minuman ES
9	Kisno Joyo	26-Apr-21	75,000,000.00	Warung Manisan
10	Widia Sari	28-Apr-21	200,000,000.00	Fashion
11	Farita	29-Apr-21	100,000,000.00	Kue Kering
12	Ratna Juita	3-May-21	50,000,000.00	Sayuran
13	Saprin Nopriadi	6-May-21	120,000,000.00	Steam Motor
14	Joni Erwan	6-May-21	50,000,000.00	Makanan Keliling
15	Yohana	31-May-21	150,000,000.00	Warung Manisan
16	Tamra	2-Jun-21	40,000,000.00	Sayuran
17	Zainab	2-Jun-21	50,000,000.00	Minuman
18	Usman	7-Jun-21	100,000,000.00	Warung Manisan
19	Jasrun	10-Jun-21	75,000,000.00	Sayur Keliling
20	Eni	19-Jul-21	100,000,000.00	Warung Manisan
21	Evan Suanda	11-Oct-21	200,000,000.00	Warung Manisan
22	Juraini	8-Nov-21	120,000,000.00	Baju
23	Upikmas	17-Nov-21	50,000,000.00	Gorengan
24	Rasidin	8-Dec-21	75,000,000.00	Sayuran
25	Eriyati	20-Dec-21	50,000,000.00	Kerupuk

Calon Nasabah Yang Membatalkan

No	Nama Nasabah	Tanggal	Plafond	Usaha	Keterangan
1	Naya Wati	12-Apr-21	120,000,000.00	Warung Manisan	Batal
2	Asmara Densi	5-Jul-21	200,000,000.00	Warung Manisan	Batal
3	Zalnah	28-Jul-21	150,000,000.00	Sayuran	Batal
4	Mursi Afattah	23-Aug-21	100,000,000.00	Gorengan	Batal
5	Harry	10-Sep-21	250,000,000.00	Warung Manisan	Batal
6	Hendrizen	11-Oct-21	100,000,000.00	Steam Motor	Batal
7	Eri Yasman	15-Oct-21	50,000,000.00	Sayuran	Batal
8	Yuyun Siswandi	18-Nov-21	75,000,000.00	Warung Manisan	Batal

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Murabahah Mikro IB

No. 006/SP3/Outlet-KPH/9350/0319

Bengkulu, Tanggal 13 Maret 2019

Kepada Yth
Bapak/Ibu OTY DAMITRI
Jl. Unib Permai IV C Blok VI No. 31
Kota Bengkulu

Perihal : Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SPPP)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Menindak lanjuti surat permohonan Bapak/Ibu, tertanggal 06 Maret 2019 perihal permohonan Fasilitas Pembiayaan KUR Mikro IB untuk Investasi (Pembelian Alat Penunjang Usaha)

Pada perinsipnya kami dapat menyetujui Fasilitas Pembiayaan Murabahah tersebut dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Struktur Fasilitas	:	MURABAHAH
Tujuan Penggunaan	:	Investasi (Pembelian Alat Penunjang Usaha)
Harga Beli	:	Rp. 25.000,000
Margin	:	Rp. 2.789,300,-
Harga Jual	:	Rp. 27.789,300,-
Uang Muka	:	Rp. 0
Total Kewajiban Nasabah	:	Rp. 27.789.300,-
Porsi Pembiayaan Bank	:	Rp. 25.000.000,-
Angsuran	:	Rp. 771.925,-
Jangka Waktu	:	36 Bulan

Biaya - biaya :

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| 1. Biaya Administrasi | : | Rp. 0 |
| 2. Biaya Asuransi | : | - Asuransi Jiwa : Rp. 122.775,-
- Asuransi Kerugian : Rp. 0 |
| 3. Biaya Notaris | : | Rp. 0 |

Pengikatan :

- Akad Jaminan :

Jenis Agunan yang diikat :

- | | | |
|--------------|---|---|
| Jenis Agunan | : | 1 Satu unit kendaraan Sepeda Motor, Merk HONDA, Jenis/ Type SEPEDA MOTOR, Warna HITAM, Tahun Pembuatan 2016, No Rangka MH1JM2119GK095842, No Mesin JB21E-1087145, No Polisi BD-3084-CP, No STNK 13221546, No BPKB M-06749598 Atas Nama Atin Thalia Damilaram. |
| | : | 2 Satu unit kendaraan SEPEDA MOTOR. Merk HONDA, Jenis/ Type SEPEDA MOTOR, Warna HITAM, Tahun Pembuatan 2013, No Rangka MH1KC4110DK001605, No Mesin KC41E-1001392, No Polisi BD 3485 CA, No STNK 17851124, No BPKB J-02479647 F Atas Nama AM EFLY DEDEPE. |

- b. Persyaratan / Covenant :
- 1. AOM wajib maintenance nasabah minimal satu bulan sekali
 - 2. AOM wajib memastikan tidak terjadi side streaming pembiayaan pasca pencairan
 - Atas pembiayaan yang diberikan PT. Bank BRISyariah (Bank), dengan ini kami sebagai Nasabah memberikan persetujuan kepada Bank untuk menyampaikan atau melaporkan seluruh data dan/ atau informasi terkait pembiayaan yang diperoleh Nasabah dari Bank kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas pembiayaan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta pihak ketiga lainnya yang berkepentingan dengan pembiayaan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian SP3 ini kami sampaikan, apabila Bapak/Ibu setuju dengan kondisi persyaratan tersebut di atas, maka sebagai tanda persetujuan permohonan ini dilampirkan di atas materai Rp. 6.000,- (Enam Ribu Rupiah) dan dikembalikan kepada kami paling lambat 14 (Empat Belas) hari kalender sejak tanggal surat ini. Apabila dalam masa tersebut tidak ada tanggapan dari Bapak/Ibu maka PT. Bank BRISyariah setiap saat dapat membatalkan dan merubah kondisi serta persyaratan tersebut di atas.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.,

Hormat kami,
PT BANK BRISYARIAH

DENNY PUTRA

Pinca/Pincapem/MMM

ASEP SETIAWAN

Unit Head

Setelah mempelajari dan meneliti isi Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) ini, kami SETUJU/ TIDAK SETUJU (dengan catatan perlu/ tidak perlu dibicarakan kembali). *)

Menyetujui,

Meterai Rp. 6000

Oty Damitri
Nasabah

SURAT PERNYATAAN TENTANG FASILITAS KUR MIKRO IB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Idenitas (KTP/SIM/Lainnya) : _____
Alamat / Tempat Tinggal : _____

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (pilih salah satu):

- Saya belum pernah menerima fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro
 Saya pernah/sedang*) menerima fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan rincian :
 Saya pernah/sedang*) menerima fasilitas pembiayaan/kredit produktif, dengan rincian :

No	Jenis Pembiayaan	Jenis Fasilitas Pembiayaan	Plafond Pembiayaan	Jangka Waktu Pembiayaan	Tanggal Realisasi	Tanggal Jatuh Tempo	Bank Penyalur KUR Mikro
1	2	3	4	5	6	7	8
x	x	x	x	x	x	x	x

Demikian, surat ini Saya buat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun

1. Mempertanggungjawabkan secara hukum.
2. Untuk segera melunasi KUR Mikro iB Bank Syariah Indonesia Tbk saya.
3. Tunduk pada ketentuan yang berlaku di Bank Syariah Indonesia Tbk.

_____, April 2022
Hormat Saya

Nasabah

Keterangan :

- *) : coret yang tidak perlu
**) : Isi dengan Jenis KUR yang pernah/sedang dinikmati oleh nasabah
Kolom 2 : Modal Kerja atau Investasi
Kolom 3 : Fasilitas Baru / Perpanjangan (Top-Up)

PROFIL PENULIS



Nama Anggita Renata Sari. Tempat tanggal lahir, Suro Iilir 19 Agustus 2000, anak dari seorang Ayah yang bernama Darmawi dan Ibu yang bernama Aspawati, ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 09 Suro Iilir melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Ujan Mas, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan mengambil jurusan Multimedia. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Penulis juga aktif di dunia organisasi. Dalam organisasi Internal, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMPS-PS) menjabat sebagai Sekretaris Umum II periode 2019-2020 dan aktif di Unit Kegiatan Khusus KSEI FOKES sebagai Wakil Ketua Umum.